PENGARUH PENGAWASAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KEPALA SD NEGERI DI KOTA BEKASI

YUDI HERMAWAN
7616121124

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015

ABSTRACT

THE EFFECT OF CONTROLLING AND TRUST TOWARD HEADMASTER'S PRODUCTIVITY OF THE STATE ELEMENTARY SCHOOL AT BEKASI CITY

YUDI HERMAWAN

The purpose of this research is to know the effect of controlling and trusts toward headmaster's productivity of elementary school at Bekasi city.

The research was conducted using survey method with quantitative approach and path analysis technique. The population of this research is 134 headmasters. Research samples selected as much as 100 headmasters using simple random sampling technique. The data obtained through questionnaires and analyzed using path analysis techniques.

Based on the results of data analysis in this research it is concluded: (1) the controlling have positive direct effect to productivity; (2) trust have positive direct effect to productivity; (3) the controlling have positive direct effect to trust. The productivity can be improved through improvement of controlling and trust.

Keywords: productivity, controlling, and trust

RINGKASAN

Sekolah dalam mencapai tujuan seringkali dihadapkan pada hambatan-hambatan berupa penyalagunaan Dana BOS dari para pegawainya dalam hal ini kepala sekolah yang dapat mengganggu produktivitas. Seperti yang terjadi di Kota Bekasi, adanya penyimpangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) senilai 700 juta oleh Kepala SDN Mustikajaya 01. Akibat perbuatannya kepala sekolah tersebut dicopot dari jabatan sebagai kepala sekolah oleh Wali Kota Bekasi. Hal ini sejalan apa yang dinyatakan oleh Carsten, "*the different interests workers and owners have in the expending of work effort. One solution to this conflict—workers' ownership and control—would give workers an interest in efficiency and productivity. Workers would self-monitor their own efforts and have an interest in also monitoring the efforts of their coworkers. This would presumably produce greater harmony and productivity without the heavy costs of bureaucratic surveillance and worker distrust."* Robbins menyatakan, "*trust enhances Productivity. The bottom-line interest of companies also appears positively influenced by trust. Employees who trust their supervisors tend to receive higher performance ratings. Mistrust focuses attention on the differences in member interest, making id difficult for people to visualize common goals. People respond by concealing information and secretly pursuing their own interests. A climate of mistrust tends to stimulate dysfunctional form of conflict and retard cooperation."* Hal ini diperkuat lagi oleh Cassidy yang menyatakan, "*this control brings us to the issue of trust. Most employees want to be trusted by their supervisor and indeed are trustworthy. But blind trust without proper controls is foolhardy. We also believe that most people are not going to abuse our trust if they are put in a position with a reasonable amount of review and responsibility."* Maka dari itu peneliti ingin mengkaji secara ilmiah apakah

pengawasan dan kepercayaan berpengaruh terhadap produktivitas kepala sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei dan pendekatan kuantitatif. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian adalah kepala SD Negeri di Kota Bekasi dengan jumlah sampel sebanyak 134 kepala sekolah. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah diujicoba. Berdasarkan hasil uji coba, variabel produktivitas diukur menggunakan 32 butir pernyataan dengan koefisien reliabilitas 0,995, variabel pengawasan diukur menggunakan 32 butir pernyataan dengan koefisien reliabilitas 0,967, variabel kepercayaan diukur menggunakan 33 butir pernyataan dengan koefisien reliabilitas 0,985. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan jalur.

Hasil uji signifikansi koefisien jalur pengaruh pengawasan terhadap produktivitas menunjukkan nilai r_{hitung} 0,531 dan koefisien jalur 0,354. Ini berarti semakin tinggi tingkat pengawasan kepala sekolah mengakibatkan peningkatan produktivitas kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bekasi. Hasil uji signifikansi koefisien jalur pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas menunjukkan nilai r_{hitung} 0,579 dan koefisien jalur 0,435. Sehingga terdapat pengaruh langsung positif kepercayaan terhadap produktivitas. Artinya semakin tinggi kepercayaan mengakibatkan peningkatan produktivitas kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bekasi. Hasil uji signifikansi koefisien jalur pengaruh pengawasan terhadap kepercayaan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,406 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,406. Ini peningkatan tingkat pengawasan mengakibatkan peningkatan kepercayaan pada kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bekasi. Dengan hasil tersebut, maka implikasinya adalah produktivitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan pengawasan dan kepercayaan.

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. R. Madhakomala, M.Pd. Tanggal: ……	Dr. Kamaluddin Tanggal: ……..

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan PPs UNJ

Dr. Dwi Deswary, M.Pd.
Tanggal ……

Nama : Yudi Hermawan
No. Registrasi : 7616121124
Angkatan : 2013

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagaian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2015

Yudi Hermawan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyusun penelitian tesis sebagai salah satu prasyarat meraih gelar magister yang saat ini sedang ditempuh oleh peneliti. Penelitian tesis ini berjudul "**Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi".** Dimana yang menjadi unit analisis penelitian ini adalah para kepala sekolah yang memimpin di Sekolah Dasar Negeri Kota Bekasi.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali, selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.
2. Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.
3. Dr. Dwi Deswary, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan

4. Dr. Matin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan.
5. Prof. Dr. R. Madhakomala, M.Pd selaku pembimbing tesis pertama yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan saran dalam penyusunan tesis ini
6. Dr. Kamaluddin selaku pembimbing tesis kedua yang juga dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan saran dalam penyusunan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan yang telah memberikan motivasi dan dukungan maksimal sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menyusun tesis ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian tesis ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Jakarta, Agustus 2015

Peneliti

Yudi Hermawan

DAFTAR ISI

ABSTRACT ii
RINGKASAN iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING v
LEMBAR PERNYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Pembatasan Masalah 14
D. Perumusan Masalah 14
E. Kegunaan Penelitian 15

BAB II KAJIAN TEORETIK
A. Deskripsi Konseptual 17
1. Produktivitas 17
2. Pengawasan 25
3. Kepercayaan 31
B. Penelitian yang Relevan 38
C. Kerangka Teoretik 41
D. Hipotesis Penelitian 50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian 51
B. Tempat dan Waktu Penelitian 51
C. Metode Penelitian 52
D. Populasi dan Sampel 53
E. Teknik Pengumpulan Data 55
F. Teknik Analisa Data 70
G. Hipotesis Statistik 71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 73
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 79
C. Pengujian Hipotesis 88
D. Pembahasan Hasil Penelitian 92

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan 101
B. Implikasi 101
C. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN 107
RIWAYAT HIDUP 274

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Produktivitas	57
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Pengawasan	62
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen Kepercayaan	67
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Produktivitas	74
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Pengawasan	76
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan	78
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi	80
Tabel 4.5	Tabel ANAVA Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 56{,}99 + 0{,}729X_1$	82
Tabel 4.6	Tabel ANAVA Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 55{,}72 + 0{,}593X_2$	84
Tabel 4.7	Tabel ANAVA Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 83{,}17 + 0{,}546X_1$	86
Tabel 4.8	Realisasi Matrik Korelasi Analisa Jalur	88
Tabel 4.9	Koefisien Jalur Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas	89
Tabel 4.10	Koefisien Jalur Pengaruh Kepercayaan terhadap Produktivitas	90
Tabel 4.11	Koefisien Jalur Pengaruh Pengawasan terhadap Kepercayaan	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Five Elements of Trust* 35
Gambar 2.2 *The Process of Management* 42
Gambar 2.3 *The Nature of Trust* 45
Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian 53
Gambar 4.1 Histogram Skor Produktivitas 75
Gambar 4.2 Histogram Skor Pengawasan 77
Gambar 4.3 Histogram Skor Kepercayaan 79
Gambar 4.4 Grafik Garis Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 56,99 + 0,729X_1$ ... 83
Gambar 4.5 Grafik Garis Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 55,72 + 0,593X_2$ ... 85
Gambar 4.6 Grafik Garis Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 83,17 + 0,546X_1$ ... 87
Gambar 4.7` Hasil Analisis Jalur Pengaruh Pengawasan dan Kepercaayaan terhadap Produktivitas 92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Uji Coba Penelitian..... 108
Lampiran 2 Data Hasil Uji Coba..... 138
Lampiran 3 Instrumen Penelitian 157
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian..... 187
Lampiran 5 Pengujian Persyaratan Analisis 209
Lampiran 6 Pengujian Hipotesis 257
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian 265

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga pendidik adalah kelompok masyarakat yang menjadi ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam bidang pendidikan. Profesi kepala sekolah dan guru merupakan bagian dari tenaga pendidik yang harus berkualitas dan tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapat pendidikan akan menjadi investasi sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk keberlangsungan pembangunan sebuah bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia.

Kualitas manusia Indonesia tersebut dapat dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Keberhasilan suatu program, termasuk pendidikan di antara faktor penentunya adalah kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Kualitas sumber daya manusia pengelola pendidikan menjadi fokus perhatian yang cukup serius. Oleh

karena itu, pengelolaan sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat anak manusia diproses dan mendapat pendidikan untuk menjadi manusia dewasa dan mandiri harus dikelola dengan baik. Sekolah tentunya harus dikelola oleh orang yang memiliki integritas dan kedisiplinan tinggi sehingga tujuan pendidikan yakni membantu individu menjadi dewasa dan mandiri dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI pasal 39 ayat 1 menjelaskan bahwa, “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.” Adapun kewajiban tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
b. Mempunyai komitmen serta profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan
c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, kepala sekolah adalah unsur utama dan pertama yang terlibat dalam proses pendidikan karena mempunyai peran strategis dalam upaya meningkatkan mutu

pendidikan. Kepala sekolah sebagai salah satu sumber daya dalam pengelolaan sekolah harus memiliki kemampuan dan kecakapan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan baik. Kepala sekolah merupakan sumber daya manusia yang menempati posisi utama, kedudukannya dalam pendidikan sebagai penentu suksesnya penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh.

Sesuai dengan tugasnya, memiliki peran yang dominan dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Rendahnya mutu pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan produktifitas kepala sekolah. Rendahnya produktivitas kepala sekolah dalam melaksanakan peran sebagai pemimpin dan juga pengelola pendidikan akan menjadi sumber penyebab rendahnya mutu pendidikan di sekolah.

Sebagai seorang pemimpin, wajar jika kepala sekolah dituntut untuk mengupayakan pelaksanaan proses pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam pelaksanaan tugasnnya, seorang kepala sekolah memiliki beberapa fungsi atau peran penting. Selain sebagai pemimpin, peranan kepala sekolah dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan lembaga adalah sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai entrepreneur, sebagai penyedia, sebagai pembina iklim sekolah, sebagai

pendidik, kepala sekolah juga harus mampu menggerakan seluruh warga sekolah baik guru, murid, orang tua murid, masyarakat dan sarana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagaimana dikemukakan dalam PP nomor 26 tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 bahwa: “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Secara teknis fungsi penting kepala sekolah ini telah dirumuskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah/Madrasah. Kebijakan tersebut mensyaratkan untuk menjadi kepala sekolaha professional harus memiliki kompetensi dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah secara sistematik, mengkoordinasikan semua komponen sistem sehingga secara terpadu dapat membentuk sekolah sebagai organisasi pembelajaran efektif, mengarahkan seluruh personil sekolah sehingga mereka secara tulus bekerja keras demi pencapaian tujuan sekolah. Memberikan pembinaan kemampuan professional guru sehingga mereka semakin terampil dalam mengelola proses pembelajaran, mampu melakukan monitoring dan evaluasi sehingga seluruh komponen sekolah dapat berfungsi secara optimal sebab begitu ada satu saja diantara seluruh komponen sistem sekolah yang tidak berfungsi secara optimal

maka akan mengganggu pelaksanaan tugas komponen-komponen lainnya.

Kepala sekolah harus memerankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yaitu cara kepala sekolah dalam mengerjakan tugas dan perannya. Salah satu indikator kinerja kepala sekolah yang baik dapat diukur dari produktivitas yang tinggi. Dengan produktivitas kepala sekolah yang tinggi, maka kepala sekolah akan memiliki kinerja yang tinggi. Hal ini sangat diperlukan untuk mewujudkan kualitas sekolah yang baik.

Produktivitas kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu sekolah. Sekolah yang berprestasi merupakan dambaan setiap komponen masyarakat yang menaruh perhatian besar terhadap kuantitas dan kualitas output sekolah yang dihasilkan. Dengan produktivitas kepala sekolah yang semakin meningkat, maka mutu pendidikan juga akan meningkat jika dikelolah oleh pemimpin pendidikan yang professional, kreatif dan produktif.

Namun kenyataan di lapangan masih banyak kepala sekolah yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan disebabkan karena dalam proses pengangkatannya tidak ada transparansi, tidak sesuai kualifikasi pendidikan yang diemban, rendahnya mental kepala sekolah yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam menjalankan tugas dan

seringnya datang terlambat serta banyak faktor penghambat lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengimplikasikan rendahnya produktivitas kerja kepala sekolah yang berimplikasi juga pada mutu (*input*, proses dan *output*).

Pernyataan Syawa; Gultom, Ketua Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa dalam banyak kasus, pengangkatan kepala sekolah tidak berdasarkan kompentensi dan profesionalisme, tetapi terkait dukungan politik pada pemilihan kepala daerah.[1] Hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang menyatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki 5 kompetensi yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan social. Pada kesempatan terpisah, hal tersebut dikuatkan oleh Siswandari, Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah Kemendikbud, mengatakan, banyak kepala sekolah yang sudah dilatih hingga memenuhi standar nasional tidak dipilih bupati atau walikota, pengangkatan kepala sekolah mengabaikan kompetensi. Padahal, jika sekolah dipimpin kepala sekolah yang tidak kompeten, sekolah sulit untuk maju.[2]

---

[1] http://edukasi.kompas.com./read/2012/24/05154075/Kompetensi *Kepala Sekolah Masih Rendah* (diakses tanggal 29 September 2014).
[2] *Ibid.*

Salah satu kompetensi yang masih minim dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervise. Hail ini didapat dari hasil Penelitian *Analytical and Capacity Development Partnership* (ACDP) mengenai kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah, hasil kerjasama pemerintah Indonesia, Australia, Eropa, dan *Asian Development Bank*, terhadap 4070 kepala sekolah di 55 kabupaten/kota dari tujuh provinsi di Indonesia mengungkapkan supervise adalah kompetensi terminim yang dimiliki kepala sekolah di Indonesia, dibandingkan dengan kompetensi lain.[3] Akibat dari rendahnya kompetensi tersebut, penilaian dan peningkatan terhadap kualitas belajar mengajar tidak dapat akurat dilakukan karena kepala sekolah tidak melakukan pengawalan terhadap tugas harian guru.

Pada kondisi lainnya, 14 Oktober 2014 lalu, Disdik Kota Bekasi melakujkan mutasi puluhan kepala sekolah. Kepala bidang Pendidikan dasar (Kabid Dikdas) Disdik Pemkot Bekasi, Dedi Djunaedi, mengatakan dalam serah terima jabatan (sertijab) ini ada yang naik jabatannya, tetapi ada pula yang turun jabatannya. Kepala sekolah atau pejabat lainnya di lingkungan Disdik Kota Bekasi, bila tidak bias menunjukkan prestasi kerjanya sebaiknya diturunkan saja jabatannyha. Sebab, masih banyak

[3] http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/1430 (diakses tanggal 30 September 2014)

karyawan di lingkungan Disdik yang mempunyai prestasi kerja yang bias diandalkan kemampuannya.[4]

Masalah lain yang muncul dari dunia pendidikan di Kota Bekasi yaitu adanya penyimpangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) senilai 700 juta oleh Kepala SDN Mustikajaya 01. Akibat perbuatannya kepala sekolah tersebut dicopot dari jabatan sebagai kepala sekolah. Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi mengaku, sudah menandatangani Surat Keputusan (SK) Pencopotan jabatan dari Kepala SDN Mustikajaya 01 pada tanggal 17 September 2014 lalu.[5] Berbagai masalah tersebut hanyalah sebagian kecil dari indikasi menurunnya produktivitas kepala sekolah.

Perilaku kepala sekolah yang melakukan penyimpangan terhadap dana BOS di atas menunjukkan rendahnya produktivitas kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas salah satunya dipengaruhi oleh pengawasan yang kurang. Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Pengawasan juga dapat berupa sebuah program dari suatu organisasi yang bertujuan memonitoring seluruh kegiatan karyawan agar dapat bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

---

[4] http://pelita.or.id/baca.php?id=57061 (diakses tanggal 30 September 2014)
[5] http://www.gobekasi.co.id/2014/09/18/kepsek-sdn-mustikajaya-1-dicopot (diakses tanggal 30 September 2014)

Pengawasan yang baik dari sebuah organisasi akan mendorong seseorang merasa lebih disiplin dan rajin dalam bekerja. Di lingkungan sekolah, pengawasan yang baik akan mendorong kepala sekolah melakukan tugas dan fungsinya dengan optimal sehingga produktivitas akan meningkat. Begitu pula, para guru dan karyawan dalam sekolah tersebut akan memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja. Dengan demikian diharapkan kinerja para gurunya dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Kurangnya pengawasan akan berimbas pada kecenderungan untuk tidak produktif dalam pekerjaannya. Sedangkan pencapaian level pengawasan yang memadai akan menimbulkan komitmen yang signifikan terhadap organisasi sehingga akan membawa perubahan perilaku yang menujukkan hasil kerja yang lebih baik.

Peran pengawasan memiliki andil dalam memberikan bimbingan dan pengarahan atas kinerja kepala sekolah. Pengawasan harus dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengawas, yaitu melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Melalui pengawasan diharapkan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya senantiasa berada pada rambu-rambu yang sesuai dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pengawasan sekolah berperan sebagai fasilitator antara kebijakan pemerintah daerah kepada masing-masing sekolah antara lain untuk menjelaskan tujuan akademik dan anggarannya serta memberikan bantuan teknis ketika sekolah menghadapi masalah dalam menerjemahkan visi pemerintah daerah. Para pengawas juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan profesionalisme staf sekolah.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktifitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut. Konsep pengawasan demikian sebenarnya menunjukkan pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen, dimana pengawasan dianggap sebagai bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih atas kepada pihak di bawahnya.

Tanggung jawab pengawasan sebagai manajer adalah mampu mengkoordinasikan sumber daya secara efektif dan efisien dalam

mencapai tujuan organisasi. Maksud efektifitas dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Maksud efektifitas organisasi adalah sejauh mana organisasi telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berhasil melakukan apa yang sudah direncanakan.

Di samping pengawasan, kepala sekolah juga membutuhkan kepercayaan dan pengakuan dalam mengembangkan tugas yang diemban secara profesional. Kepercayaan, keyakinan dan penerimaan ini merupakan subtansi dari pengakuan semua pihak baik pengawas, kepala sekolah, guru, dan masyarakat. Implikasi dari pengakuan kepercayaan tersebut pengawas dan kepala sekolah memiliki kualitas yang memadai demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Tidak hanya pada tataran normatif saja namun mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi personal, profesional, maupun kemasyarakatan dalam selubung aktualisasi kebijakan pendidikan.

Produktivitas yang tinggi diduga erat kaitannya dengan kepercayaan. Kepercayaan adalah landasan yang sangat penting untuk mendapatkan kesuksesan. Karena tanpa kepercayaan pada seseorang apapun yang diucapkan, dilakukan dan sebaik apapun visinya, orang tidak akan mempercayainya. Kepercayaan yang melibatkan aspek-aspek seperti kegiatan yang harus dilakukan, kesempatan pengembangan karir, komunikasi atau hubungan dengan karyawan lain, penempatan kerja, dan struktur organisasi. Sementara itu, kepercayaan yang berhubungan

dengan dirinya antara lain berupa ucapan, perilaku, kemampuan, dan pendidikan. Semua aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kepercayaan harus diperhatikan sehingga akhirnya kepercayaan yang dimiliki kepala sekolah diharapkan menjadi suatu pendorong untuk bekerja lebih giat, semangat, serta disiplin yang kemudian akan meningkatkan produktivitas kepala sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dikaji faktor-faktor yang berpengaruh dengan produktifitas. Maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas kepala sekolah SD Negeri di Kota Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Maraknya kasus yang muncul dalam bidang pendidikan menunjukan masih rendahnya kualitas pendidikan di indonesia. Sekolah sebagai pondasi awal membina peserta didik ternyata juga masih dipenuhi dengan berbagai masalah. Kepala sekolah sebagai pemimpin ternyata juga belum sepenuhnya menghasilkan produktivitas yang tinggi. Pengangkatan kepala sekolah yang tidak transparan dan tidak sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi pendidikan adalah salah satu contoh rendahnya produktivitas kepala sekolah. Ada juga penyalagunaan dana bos oleh seorang oknum kepala sekolah yang menunjukan rendahnya pengawasan kepala sekolah. Pengawasan yang masih belum sesuai

harapan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kepala sekolah. Minimnya peran pengawas sekolah dan kendala komunikasi yang kurang efektif dalam membina kepala sekolah juga dapat mempengaruhi produktivitas kepala sekolah. Aspek kepercayaan yang kurang juga turut menjadi kendala produktivitas kepala sekolah sehingga kepala sekolah menyalagunakan tugas dan wewenang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini pada ruang lingkup pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas kepala SD Negeri di Kota Bekasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung pengawasan terhadap produktivitas?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung kepercayaan terhadap produktivitas?

3. Apakah terdapat pengaruh langsung pengawasan terhadap kepercayaan?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun penelitian lanjutan dan sekaligus bahan masukan informasi alamiah untuk melanjutkan penelitian tentang pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas yaitu :

1. Secara Teoretis
    a. Sebagai karya ilmiah, tulisan ini diharapkan dapat berpartisipasi menyumbang dalam perkembangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
    b. Temuan dalam penelitian merupakan penguatan terhadap teori yang sudah ada sehingga dapat menjadi rujukan dalam kerangka manajerial

2. Secara Praktis
    a. Di dalam proses kepemimpinan, kepala sekolah adalah kunci utama keberhasilan dalam memimpin suatu sekolah. Oleh karena itu produktivitas yang dimiliki oleh seorang kepala

sekolah akan berdampak kepada pengawasan dan kepercayaan kepala sekolah tersebut.

b. Bagi akademisi/peneliti, dapat dijadikan referensi tambahan dalam menelaah, mengkaji, dan meneliti persoalan produktivitas melalui pengawasan dan kepercayaan pada kepala sekolah.
c. Untuk para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkat, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pedoman dalam menetapkan arah kebijakan secara teknis dan operasional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Produktivitas

Bagi sebuah organisasi, produktivitas memberi nilai kegunaan yang sangat tinggi. Ini disebabkan oleh sebuah proses perlindungan terhadap kelangsungan dan kemajuan organisasi, khususnya dalam hal kemajuan ekonomi. Selain itu, produktivitas merupakan cermin kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Ini tidak mudah untuk diaplikasikan sebab tujuannya mencakup banyak kepentingan. Untuk mewujudkan ini, angka produktivitas dibangun melalui banyak faktor baik internal maupun eksternal.

Secara teknis produktivitas digambarkan sebagai perbandingan rasio keluaran (*output*) dengan masukan (*input*) seperti dijelaskan oleh Newstroom yang berpendapat bahwa:

> *Productivity is a ratio that compares units of outputs with units of input, often against a predetermined standard, if more outputs can be produced from the sama amount of inputs, productivity is improved.*[6]

[6] John W. Newstroom, *Oganizational Human Behavior at Work Twelfth Edition* (New York: McGraw-Hill, 2007), hh. 13-14.

Produktivitas adalah rasio yang membandingkan unit output dengan unit input, seringkali terhadap standar yang telah ditentukan jika output lebih dapat diproduksi dari jumlah yang sama dari input, produktivitas ditingkatkan. Bahwa produktivitas pada dasarnya merupakan rasio antara masukan *input* dan keluaran *output*.

Hal di atas menegaskan bahwa produktivitas selalu bertumpu pada dua komponen utama yaitu masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Jika kedua komponen tersebut memiliki besaran yang proporsional, maka hal itu akan dapat dikatakan produktif. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa dalam sebuah organisasi itu selalu diusahakan untuk menekan *input* dan mengoptimalkan *output*.

Pendapat di atas sejalan dengan pernyataan Mosley et.al yang mengatakan bahwa:

> *Productivity is measure of outputs compared to inputs. Productivity can be increased by increasing output with the same input, decreasing input and maintaining the same ouputs, or increasing output while decreasing input.*[7]

Produktivitas adalah ukuran dari keluaran (*ouput*) dibandingkan dengan masukan (*input*). Produktivitas dapat meningkat dengan cara menaikkan keluaran dengan masukan yang sama, mengurangi masukan dan menjaga keluaran yang sama, atau menaikkan keluaran dengan mengurangi masukan.

---

[7] Donald C. Mosley, Leon C. Megginson, Paul H. Pietri, *Supervisory Management* (South Western Thomson, 2005), h. 439.

Selanjutnya Robbins dan Coulter yang menjelaskan bahwa:

> *Productivity is the amount of goods or services produced divided by the inputs needed to generate that output. Organizations and individual work units want to be productive. They want to produce the most goods andd services using the least input. Output is measured by the sales revenue an organization receives when goods are sold (selling price multiplied by the number sold). Input is measured by the costs of acquring and transforming resources into outputs*.[8]

Produktivitas merupakan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan dibagi dengan *input* yang dibutuhkan untuk menghasilkan *output* yang diinginkan. Dalam memproduksi barang dan jasa tersebut, setiap organisasi atau individu dalam organisasi itu ingin menghasilkan suatu barang atau jasa dengan menggunakan masukan atau *input* yang serendah-rendahnya.

Pendapat di atas ditegaskan kembali oleh Robbins dan Judge yang menyatakan bahwa, "*an organization is productive if it achieves its goals by transforming inputs into outputs at the lowest cost. Thus, productivity requires both effectiveness and efficiency*."[9] Sebuah organisasi dapat dikatakan produktif apabila organisasi tersebut mampu mencapai tujuannya, mengubah *input* menjadi *ouput* dengan biaya yang paling rendah. Oleh karena itu produktivitas mencerminkan perhatian pada efektivitas dan efisiensi.

---

[8] Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Management Eleventh Edition* (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2012), h. 492.

[9] Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, *Organizational Behavior Fourteen Edition* (New Jersey. Pearson Education Inc., publishing as Prentice Hall, 2011), h. 58.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa produktivitas adalah ukuran kinerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi. Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan, sedangkan efisiensi adalah rasio *output* efektif terhadap *input* yang diperlukan untuk mencapainya.

Sejalan dengan pendapat di atas Schermerhorn mengemukakan bahwa "*productivity involves two common perfomance measures effectiveness and efficiency*."[10] Produktivitas merupakan ukuran umum kinerja yaitu efektivitas dan efisiensi. Efektivitas adalah sebuah ukuran keluaran dari tugas atau pencapaian tujuan. Sedangkan efisiensi adalah ukuran dari nilai sumber daya ditambah dengan pencapaian tujuan.

Penjelasan lain tentang produktivitas dijelaskan oleh Mathis yang mendefinisikan bahwa:

> *Producivity is a measure of the quantity and quality of work done, considering the cost of the resources used. Productivity can be competitive advantages because when the costs to produce goods and services are lowered by effective processes, lower price can be charged or more revenue made*.[11]

Produktivitas adalah ukuran kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Pada konteks ini, uraian tersebut mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan

---

[10] John. R. Schermerhorn, *Introduction to Management* (Asia: John Wiley & Son, Inc., 2010), h. 11.

[11] Robert L. Mathis, John H. Jaskson, *Human Resources Management* (South-Western: Cengange Learning, 2011), h. 9.

untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Pada konteks ini, uraian tersebut mengandung makna bahwa produktivitas merupakan seberapa efektif nilai masukan produk/jasa diolah menjadi sebuah keluaran yang bernilai, dan seberapa efisien penggunaan sumber daya untuk mengolah masukan menjadi sebuah keluaran yang bernilai tersebut dihasilkan.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa produktivitas juga merupakan suatu rangkuman pengukuran dari kuantitas dan kualitas kinerja yang dicapai serta memerlukan adanya perhitungan sumber daya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Schermerhorn yang mendefinisikan, "*productivity is the quantity and quality of work performance, with resource utilization considered. Productivity can be measured at the individual and group as well as organization*."[12] Produktivitas adalah jumlah dan kualitas dari tampilan kerja dengan pertimbangan pemanfaatan sumber daya yang digunakan, produktivitas dapat diukur pada tingkat individu dan kelompok.

Produktivitas bukan hanya berbicara tentang *input* dan *output* dalam ukuran ekonomi saja seperti yang dikemukakan dalam beberapa konsep di atas. Produktivitas yang berhubungan dengan *input* dan *output* manusia maupun sosial juga sangat penting.

---

[12] Schermerhorn, *op.cit.,* h. 12

Dengan demikian produktivitas selain memiliki arti teknis yang mengacu pada pengukuran keefektifan dan efisiensi penggunaan sumber daya, produktivitas juga berkembang dari pengertian teknis ke arah perilaku. Dalam pengertian perilaku, produktivitas merupakan sikap mental yang senantiasa berkembang. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan produktivitas dibagi menjadi dua unsur, yaitu berdasarkan standar fisik yang berupa kuantitas seperti banyaknya keluaran (panjang, berat, volume, lama waktu, dll) dan standar nilai yang diukur berdasarkan nilai-nilai kemampuan sikap, perilaku, disiplin, motivasi, dan komitmen terhadap tugas atau pekerjaan.

Sehingga produktivitas individu dapat tergambar dalam ketekunan, kedisiplinan, kemampuan dan keterampilan, serta kemampuan menggunakan metode atau cara serta alat dan lain-lain dalam melakukan pekerjaannya. Semakin baik individu tersebut melaksanakannya maka semakin tinggi pula produktivitasnya.

Sehubungan dengan dunia pendidikan, produktivitas dalam pendidikan berbeda dengan hasil produksi benda dan jasa lain yang mudah dihitung atau diukur. Produktivitas pendidikan berkaitan dengan bagaimana menghasilkan keluaran atau lulusan pendidikan atau latihan baik secara kuantitatif maupun kualitatif sehingga pada akhirnya diperoleh lulusan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan.

Ivancevich et.al berpendapat bahwa:

> *Productivity is the relationship between inputs (e.g., hours of work, effort, use of equipment) and output (e.g., personal computer produced, customer complaints handled). The measures of productivity such as profit, sales, market share, students graduated, patient released, documents processed, client services, and the like*.[13]

Produktivitas adalah hubungan antara masukan (seperti, jumlah jam kerja, usaha, penggunaan peralatan) dan keluaran (seperti produksi penanganan komplain pelanggan). Ukuran produktivitas mencakup profit, penjualan, lulusan siswa, proses dokumen, jasa, pelanggan, dan sebagainya.

Sedarmayanti menyatakan bahwa produktivitas pendidikan mencakup tiga fungsi, yaitu:

a. *The administrator's production function (PF 1)*
   Yaitu fungsi manaherial yang berkaitan dengan berbagai pelayanan untuk kebutuhan siswa dan guru. Masukan diidentifikasi diantaranya adalah perlengkapan mengajar, ruangan buku, dan kualifikasi pengajar yang memungkinkan tercapainya pelaksanaan pendidikan dengan baik. Sedangkan keluarannya antara lain: lama tahun dan jam belajar siswa.
b. *The phsychologist's production function (PF 2)*
   Yaitu fungsi behavioral yang keluarannya merujuk pada fungsi pelayanan yang dapat merubah perlaku siswa dalam kemampuan kognitif, keterampilan, dan sikap. Masukannya antara lain: waktu mengajar, mutu mengajar, sikap, dan kecakapan guru serta fasilitas.
c. *The economicst's production function (PF 3)*
   Yaitu fungsi ekonomi yang keluarannya diidentifikasi sebagai lulusan yang mempunyai komptensi tinggi, sehinnga apabila

[13] Ivancevich, Konopaske, Matteson, *Organizional Behavior and Management* (New York: McGraw-Hill Companies, 2008), h. 26.

bekerja dapat memperoleh penghasilan tinggi melebihi biaya pendidikan yang telah dikeluarkan selama pendidikan.[14]

Salah satu contoh, prioritas dunia pendidikan terhadap produktivitas dilakukan dengan bersama-sama berkompetisi membangun sekolah yang efektif. Untuk itu, para pemimpin terus berupaya meningkatkan kemampuan diri dalam memahami, memperhatikan, dan berkomitmen terhadap tugasnya. Kemampuan diri tersebut diantaranya mencoba untuk lebih memahami hal yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan sekolah, pengembangan guru dan staf, pengembangan peserta didik, pelibatan orang tua dan masyarakat, penghargaan dan insentif, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, tata tertib dan disiplin, manajemen keuangan dan pembiayaan serta pendayagunaan sarana prasarana.

Dengan demikian maka jelaslah jika produktivitas merupakan sebuah ukuran yang dijadikan pedoman untuk mengetahui sejauh mana sumber daya alam, teknologi, dan manusia dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil tertentu yang diinginkan.

Dengan membahas beberapa pengertian produktivitas di atas, maka dapat disintesiskan produktivitas adalah kuantitas dan kualitas kerja yang dihasilkan oleh seseorang dengan memanfaatkan sumber

[14] Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maju, 2009), h. 62

daya yang ada dengan efektif dan efisien dengan indikator jumlah target yang dicapai, ketepatan menyelesaikan pekerjaan, mutu hasil pekerjaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

2. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang telaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pengawasan menurut Mullins:

> *Control is therefore an integral part of the process of management. Control is also often associated with the act of delegation. Contro as monitoring the performance of delegated task so that the expected results are successfully achieved. However, this does not imply that control is undertaken only by the manager. The person whom the task is delegated can also often effectively identify and operate day to day control*.[15]

Pengawasan adalah merupakan bagian integral dari proses manajemen. Pengawasan ini juga sering dikaitkan dengan tindakan delegasi. Pengawasan sebagai pemantauan kinerja tugas didelegasikan sehingga hasil yang diharapkan akan berhasil dicapai. Namun, ini tidak berarti pengawasan yang dilakukan hanya oleh manajer. Orang yang

---

[15] Laurie J. Mullins, *Management and Organizational Behavior Seventh Edition* (England: Prentice Hall, 2005), h. 832.

tugas didelegasikan dapat juga mengidentifikasi dengan efektif dan mengoperasikan pengawasan hari demi hari.

Pengawasan menurut Jennifer:

> *Finally, in controlling, managers monitor and evaluate individual, group, and organizational perfomance to see whether organizational goals are being achieved. If goals are met, managers can take action to maintain and improve performance; if goals are not being met, managers must take corrective action. The controlling function also, planning, organizing, and leading functions*.[16]

Akhirnya, dalam pengawasan, seorang manajer memantau dan mengevaluasi individu, kelompok, dan kinerja organisasi untuk melihat apakah tujuan organisasi tercapai. Jika tujuan terpenuhi, manajer dapat mengambil tindakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja, jika tujuan tidak terpenuhi, manajer harus mengambil tindakan korektif. Fungsi pengawasan termasuk juga dalam perencanaan, pengorganisasian, dan fungsi kepeminpinan. Setiap organisasi menginginkan tujuan organisasi akan tercapai dengan waktu perencanaan yang baik, proses pelaksanaan yang baik, serta mendapatkan hasil yang baik pula. Pemantauan yang dilakukan untuk mengevaluasi setiap kinerja individu apakah sesuai dengan target dan harapan, dengan demikian seorang manaher juga akan dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan hasil pantauan.

---

[16] Jennifer M. George, Gareth R. Jones, *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Education, 2012), h. 10.

Mosley mendefinisikan pengawasan yaitu:

> *Controlling is defined as the management function that involves comparing actual performance with planned performance and taking corrective action, if need to ensure that objectives are achieved. Basically, control has three phases: anticipating, monitoring, and correcting.*[17]

Dari pendapat di atas dimaknai bahwa pengawasan adalah sebagai fungsi manajemen yang membandingkan kinerja yang dicapai dengan kinerja yang direncanakan, serta mengambil tindakan, jika diperlukan, karena pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

Gibson menyatakan fungsi dari pengawasan:

> *The controlling function includes activities that managers undertake to esure that actual outcomes are consistent with planned outcomes managers undertake control determine ehether intended result are achieved and of they aren't, why not. The conclusions managers reach because of their controlling activities are that the planning function was faulty or that the organizing function was faulty, or both*.[18]

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa fungsi dari pengawasan mencakup kegiatan yang manajer lakukan untuk menjamin bahwa hasil aktual konsisten dengan hasil yang direncanakan. Seorang manajer melakukan pengawasan untuk menentukan apakah hasil yang diinginkan tercapai dan jika tidak, mengapa tidak tercapai. Pengawasan adalah semua aktifitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang

---

[17] Donald C. Mosley, Supervisory Management (New York: Thomson, 2007), h. 374

[18] Gibson, et all., *Organizatons Behavior Structure Processes* (New York: McGraw-Hill, 2006), h. 18.

direncanakan. Pengawasan merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan.

Sedangkan Mockler menguraikan pengertian pengawasan lebih mendetail yaitu:

> *Control is a systematic effort to set performance standards with planning objecitives to design information feedback systems to compere actual performance with these predetermined standars to determine whether there are any deviations and to measure significance, and to take any action required to assure that all corporate resource are being used in the most effective and efficient way possible in achieving conporate objecitives.*[19]

Pendapat di atas dapat diartikan bahwa pengawasan adalah proses kegiatan monitoring dan penilaian untuk menyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efesien. Sedangkan Daft mendefinisikan pengawasan sebagai:

> *Controlling is the fourth function in the management process. Controlling means monitoring employees activites, determining whether the organization is on target toward its goals, and making corrections as necessary. Managers must ensure that the organization is moving toward its goals.*[20]

---

[19] Robert J. Mockler, Organizational Behavior (New Jersey: Pearson Prentic-Hall, 2006), h.45

[20] Richard L. Daft, *New Era Management* (Canada: South-Western Cengange Learning, 2010), h. 8.

Pengawasan adalah fungsi keempat dalam proses manajemen. Pengawasan adalah memonitor aktifitas pegawai, menentukan apakah organisasi pada target menuju tujuannya, dan membuat koreksi yang diperlukan. Manajer harus memastikan bahwa organisasi bergerak menuju tujuannya. Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematik untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organiasasi telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan organisasi.

Lebih lanjut Daft menyatakan bahwa, "*organizational control refers to the systemathic process of regulating organizational activities to make them consistent with the expectations established in plans, targets, and standars of perfomance*."[21] Kontrol organisasi mengacu pada proses sistematis dalam mengatur kegiatan organisasi untuk membuat mereka konsisten dengan ekspektasi yang ditetapkan dalam rencana, target, dan standar kinerja. Hasil pengawasan ini harus dapat menunjukkan sampai dimana terdapat kecocokan dan ketidakcocokan dan menemukan penyebab ketidakcocokan yang muncul.

[21] *Ibid*, h. 378.

Griffin menyatakan pendapatnya tentang pengawasan:

> *Controlling is the process of monitoring and corecting the actions of the organization and its people to keep them headed toward their goals. A sears manager has to control costs, inventory, and so on. Again, behavioral processes and characteristics are a key part of this function. Performance evaluation, reward system, and motivation, for example, all apply to control. Control is of vital importance to all business, but it may be especially critical to smaller ones*.[22]

Pengawasan adalah proses monitoring dan mengoreksi tindakan organisasi dan orang-orang untuk menjaga mereka menuju tujuan mereka. Seorang manajer harus dapat mengawasi biaya, persediaan, dan sebagainya. Sekali lagi, proses perilaku dan karakteristik merupakan bagian penting dari fungsi pengawasan ini. Evaluasi kinerja, sistem penghargaan, dan motivasi, misalnya, semua berlaku dalam pengawasan. Pengawasan adalah sangat penting untuk semua bisnis. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai, melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktifitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana

---

[22] Griffin Moorhead, *Organizational Behavior Managing People and Organizations* (New York: Houghton Mifflin Company, 2007), h. 30.

kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dapat disintesiskan pengawasan adalah tindakan yang dilakukan untuk memeriksa serta memelihara suatu program kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator: memantau pelaksanaan kegiatan, menilai keberhasilan kegiatan, pemberian bimbingan, melakukan tindakan perbaikan, dan tindak lanjut pembinaan.

3. Kepercayaan

Trust adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan. Kata *trust* berasal dari bahasa Jerman *trost* yang berarti kenyamanan (*comfort*). Seseorang percaya kepada orang yang menunjukkan bahwa dia layak untuk mendapatkan kepercayaan. Dalam suatu hubungan diperlukan adanya kepercayaan. Kepercayaan sebagai jaminan dari suatu hubungan dua orang atau lebih dalam bekerja sama.

Huges et.al mengatakan "*where as transformational leaders bulid trust by showing commitment to followers' needs over self-interest, some charismatic leaders are not beyond taking credit for others'*

accomplishments or exaggerating their experts."[23] Pemimpin transformasional membangun kepercayaan dengan menunjukkan komitmen terhadap bawahannya di atas kepentingan pribadi, beberapa pemimpin karismatik tidak memberi pinjaman untuk orang lain terkait dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

Selain itu dalam buku Robbins dan Coulter mengatakan bahwa:

> *Trust is defined as the belief in the integrity, character and ability of leader. Many of traditional control mechanisms used to monitor employees. If a work team is free to schedule its own hiring decisions, trust becomes critical. Employees have to trust managers to treat them fairly and managers have to trust employees to conscientiously fulfill their responsibilities.*[24]

Kepercayaan didefinisikan sebagai kepercayaan pada kejujuran, karakter dan kemampuan seorang pemimpin. Banyak mekanisme pengawasan konvensional yang digunakan untuk memonitor karyawan. Jika tim kerja bebas untuk menjadwalkan keputusan sendiri, kepercayaan menjadi sangat penting. Karyawan harus percaya kepada manajer untuk memperlakukan mereka dengan adil dan manajer harus percaya pada karyawan untuk sungguh-sungguh memenuhi tanggung jawab mereka.

Colquitt dan LePine mengatakan, "*trust is defined as the willingness to be vulnerable to a trustee based on positive expectations*

---

[23] Richard L. Huges, Robert C. Cinett, Gordon J. Curphy, *Leadership Enchancing the Lessons of Experience* (New York: McGraw Hill, 2009), h. 639.

[24] Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *International Edition Management* (New Jersey: Practice Hall, 2002),h. 501.

about the trustee's actions and intentions."[25] Kepercayaan didefinisikan sebagai kesungguhan untuk berpikir positif terhadap amanah didasarkan pada harapan positif akan tindakan dan niat yang dilakukan.

Menurut Kreitner dan Kinicki, "*trust is defined as reciprocal faith in others intetions and behavior*."[26] Dari pendapat Kreitner dan Kinicki, dapat dikatakan bahwa kepercayaan merupakan interaksi dua arah sebagai keyakinan timbal balik dalam tabiat dan perilaku orang lain. Berarti kepercayaan merupakan saling meyakini atas sikap dan perilaku satu orang dengan orang lain. Kepercayaan akan mendapat kepercayaan dan sebaliknya. Ketika seseorang mempercayai seseorang maka orang itu akan meyakini dengan keyakinan yang baik.

Dalam membangun kepercayaan menurut Kreitner dapat dilakukan seperti, "*communication, keep team members and employees informed by explaining policies and decisions and providing accurate feedback*."[27] Komunikasi, tetap menjaga anggota tim dan pegawai tatap terinformasikan dengan menjelaskan kebijakan dan keputusan yang menyediakan umpan balik bagi pegawai.

---

[25] Colquitt, LePine, *Organizational Behavior* (New York: Mc Graw- Hill International Edition, 2009), h. 219.
[26] Kreitner dan Kinicki, *Organizational Behavior, Ninth Edition* (New York: McGraw Hill, 2010), h. 318.
[27] *Ibid* h. 319.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Suzanne et.al bahwa:

> *How do we define trust? Trust is a multifaceted concept the captures one's faith or belief in the integrity or reability of another person or thing. "Simply put, trust means confidence. When you trust people, you have cinvidence in them in their integrity and in their abilities.*[28]

Menurut Suzanne bahwa kepercayaan adalah sebuah konsep beragam yang menangkap iman seseorang atau kepercayaan pada integritas dari orang lain. Sederhananya, kepercayaan berarti keyakinan. Ketika anda mempercayai orang lain, anda memiliki tingkat kepercayaan pada mereka dalam integritas mereka dan dalam kemampuan mereka.

Cokins berpendapat, "*lack of trust among managers to achieve results is an increasing concern. Consequently, there is an escalation in accoutability of managers and employees teams for results with consequences*."[29] Kurangnya kepercayaan antara manajer untuk mencapai hasil merupakan keprihatinan yang meningkat. Akibatnya, meningkatnya akuntabilitas manajer dan tim karyawan terhadap konsekuensi hasil yang didapat.

Suzanne mengatakan dalam bukunya Schindnd Thomas bahwa "*trus is composed of five elements these characteristics: Integrity,*

---

[28] Suzanne C. De Jananasz. Karen O. Dowd. Beth Z. Schneider, *Interpersonal Skills in Organizations* (New York: McGraw-Hill, 2009), h. 33.

[29] Gary Cokins, *Performance Management* (New Jersey: John Wiley & Sons Inc., 2009), h. 42.

competence, cinsistency, loyalty, and openness." Menurut Suzanne, kepercayaan terdiri dari lima unsur karakteristik kepercayaan yaitu integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan.

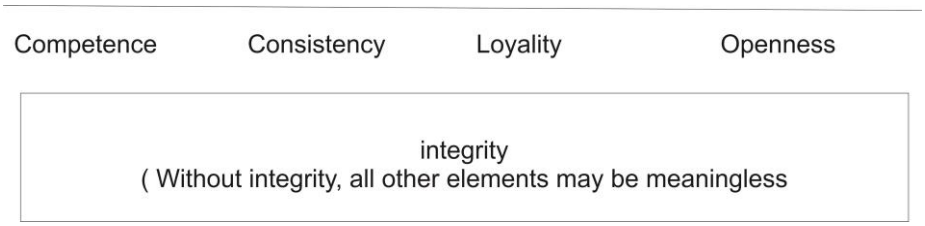

Gambar 2.1: *Five Elements of Trust*[30]

Sumber: Suzanne C. De Jananasz. Karen O. Dowd. Beth Z. Schneider, *Interpersonal Skills in Organizations* (New York: McGraw-Hill, 2009), h. 33.

Faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap yang lain ada tiga yaitu kemampuan (*ability*), kebaikan hati (*benevolence*), dan integritas (*integrity*). Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Kemampuan (*ability*). Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik organisasi dalam mempengaruhi dan mengotorisasi wilayah yang spesifik. Kemampuan (*ability*) meliputi kompetensi pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan. (2) Kebaikan hati (*Benevolence*), merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. (3) Integritas

[30] *Ibid.*, hh. 33-34

(*Integrity*) berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan seseorang (pimpinan) dalam menjalankan tugasnya. Informasi yang diberikan kepada staf atau karyawannya apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Integritas membutuhkan komitmen yang sangat kuat dan berdisiplin tinggi.

Menurut pendapat Lussier mengatakan bahwa:

> *Constituents believe so strongly in the integrity of charismatic leaders that they will risk their careers to pursue the leader's visions. Charismatic leaders build support and trust by showing commitment to followers need over self-interest and by being fair. These qualities inspire followers and often result in greater cooperation between a leader and followers also, a leader's credibility could result from modelling desired behavior and projecting an image of being likeable and knowledgeable*.[31]

Berdasarkan pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa konstituen yakin sepenuhnya pada integritas dari pemimpin karismatik bahwa mereka akan mengambil resiko karir mereka untuk mengejar visi pemimpin. Pemimpin karismatik membangun dukungan dan kepercayaan dengan menunjukkan komitmen untuk kebutuhan para pengikutnya atas kepentingan diri sendiri dan dengan bersikap adil. Kualitas ini mengispirasi pengikut dan sering mengakibatkan kerjasama yang lebih besar antara pempimpin dan pengikut. Kredibilitas seorang pemimpin dapat terjadi akibat pemodelan perilaku yang diharapkan dan memproyeksikan citra yang menyenangkan dan berpengetahuan.

---

[31] Achua Lussier, *Effective Leadership* (Canada: South-Westrn Cengage Learning, 2010), h. 298.

Seorang pemimpin hendaknya menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada bawahannya, percaya bahwa mereka akan dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Kepercayaan pemimpin seperti itu hanya timbul atau ada pada diri seorang pemimpin yang mempunyai kepercayaan sepenuhnya kepada diri sendiri dan juga percaya pada bawahannya atau guru yang dipimpinnya.

Pemimpin yang percaya kepada diri sendiri dan yang dapat menyatakan hal ini dalam sikap dan tingkah lakunya, akan menimbulkan pula rasa percaya kepada diri anggota-anggota kelompoknya sebagai bawahannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbins bahwa "*trust propensity is closely linked to the personality trait of agreeableness, while people with lower self-esteem are less likely to trust others*."[32] Kepercayaan cenderung berhubungan erat dengan sifat kepribadian yang ramah, sementara orang yang merendahkan diri cenderung mempercayai orang lain.

Pendekatan perilaku (*behavioral approach*) merupakan pendekatan yang berdasarkan pemikiran bahwa keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh sikap dan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin yang bersangkutan. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan seseorang terhadap gaya

[32] Stephen P. Robbins, *op. cit.*, h. 430.

kepemimpinan, antara lain: (a) Menepati janji. Janji harus ditepati, dan jangan sekali-kali membuat janji kosong. (b) Bersikap konsisten dengan perilaku.

Berdasarkan deskripsi konseptual di atas, dapat disintesiskan kepercayaan adalah keyakinan seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya secara maksimal sesuai dengan harapan dengan indikator: tidak mengingkari tugas, bersikap jujur, supel dan ramah, konsisten dalam berkata, dan dapat diandalkan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Molenda mengulas tentang *productivity* dalam jurnalnya yang berjudul: "*Intructional Technology Must Contribute to Productivity*." Jurnal ini diterbitkan oleh published online: 28 February 2009 Springer Science+Business Media, LLC 2009.

Sebagai abstraknya dinyatakan sebagai berikut:

> *Those involved in instructional technology in higher education are urged to view instructional technology as a means of improving academic productivity. Instructional technology has been used for over forty years to analyze instructional problem and design solutions that reduce costs and improve learning outcomes. The pew program in course redesign is the most recent program that has yielded a number of case examples of how contemporary instructional technology has improved academic productivity.*[33]

[33] Michael, Molenda,: "*Instructional Technology Must Contribute to Productivity*."(published online: 28 February 2009 Springer Science+Business Media, LLC 2009, h.1

Mereka yang terlibat dalam teknologi instruksional dalam pendidikan tinggi didesak untuk melihat teknologi instruksional sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas akademik. Teknologi instruksional telah digunakan selama lebih dari empat puluh tahun untuk menganalisis masalah pembelajaran dan solusi desain yang mengurangi biaya dan meningkatkan hasil belajar. Program Pew di Redesign Course adalah program terbaru yang telah menghasilkan sejumlah kasus bagaimana teknologi instruksional kotemporer telah meningkatkan produktivitas akademik.

Dalam pembahasannya dicantumkan kata-kata kunci yang dipakai dalam pembahasannya adalah: *instructional technology – productivity – efficiency - effectiveness*, yang merupakan komponen dalam produktivitas.

Jurnal ini berisi beberapa bagian sebagai sub materi yang dibahas antara lain: *Abstract, Keywords, My Claim*, Teknologi instruksional beresiko, program akademik, layanan intruksional, menjadi penting, persamaan biaya-manfaat, mempromosikan efisiensi dan efektivitas, mengejar efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang di bagi lagi atas: pendefinisian efisiensi, pendefinisian efektivitas, pendefinisian produktivitas, masalah pengukuran, *input* tindakan, *throughputs* atau “Produksi” yang memperhatikan langkah-langkah hasil.

Conclusion:

> (1) Project selection talking a systems perspective, selecting large *enough targets. (2) Designing for productivity improvement. Up to now, advocates of instructional teccnology in higher education have tended to stake their claim for support on the benefits afforded faculty and students. However, in times of economic stress it might be advisable to emphasize instead the pontentialities of instructional technology for improving academic productivity reducing the cos of doing business, "doing more with less." This is not an idle claim. There is a strong documented track record of instructional technology's contributions to productivity improvement, beginning in the 1960s and continuing up to the present time*.[34]

Dalam kesimpulan dinyatakan bahwa para pendukung teknologi instruksional pada pendidikan tinggi cenderung untuk mendukung para manfaat yang diberikan kepada fakultas dan mahasiswa. Pada penekanan dibindang ekonomi mungkin disarankan untuk menekankan bukan potensi-potensi teknologi instruksional melainkan untuk meningkatkan produktivitas dengan mengurangi biaya akademik dalam melakukan bisnis, "melakukan lebih banyak dengan sedikit biaya." Ada didokumentasikan kuatnya *track record* kontribusi teknologi instruksional untuk meningkatkan produktivitas, dimulai pada tahun 1960 dan berlanjut hingga saat ini.

C. Kerangka Teoretik

1. Pengawasan dan Produktivitas

[34] *Ibid*., h.2

Peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan menekan sekecil-kecilnya segala macam biaya termasuk dalam memanfaatkan sumber daya manusia (*do the right man*) dan meningkatkan keluaran sebesar-besarnya (*do the thing right*). Dengan kata lain bahwa produktivitas merupakan pencerminan dari tingkat efisiensi dan efektifitas kerja secara total. Sehingga sangat diperlukan untuk mengambil suatu langkah dalam rangka meningkatkan produktivitas dengan mengambil suatu tindakan pengawasan. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan produktivitas.

Pengawasan dalam suatu organisasi mutlak diperlukan karena pelaksaan suatu program tanpa pengawasan yang baik dan berkesinambungan akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pengaruh antara pengawasan dan produktivitas digambarkan oleh Daft seperti pada gambar di bawah ini:

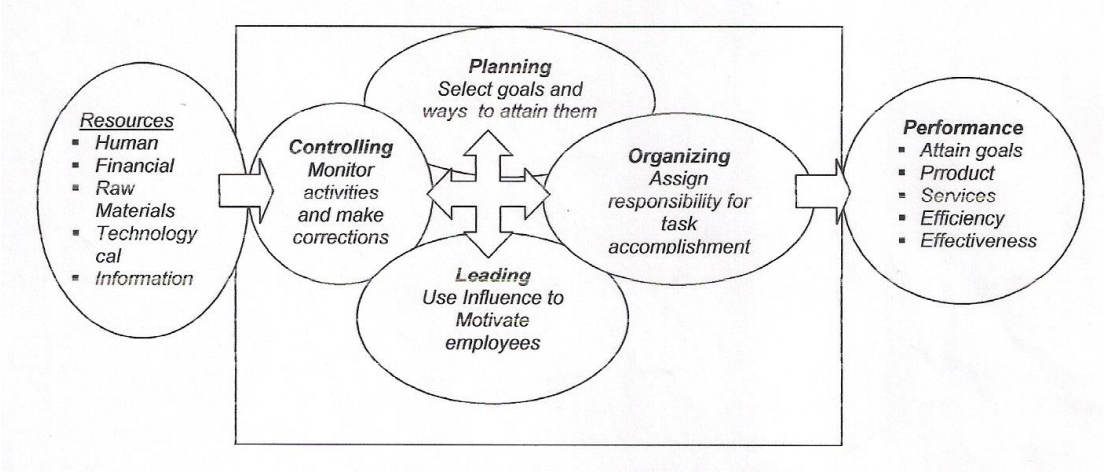

Gambar 2.2 *The Process of Management*[35]
Sumber: Richard L. Daft, *New Era Management* (Canada: South-Western Cengange Learning, 2010), h. 6.

Daft menyatakan:

> *Illustrates the process of how managers use resources to attain organizations goal through the functions of planning, organizing, leading, and controlling. Altough some management theorists identify additional management functions, such as staffing, communicating, or decision making, those additional functions will be discussed as subsets of the four primary functions*.[36]

Gambar di atas mengilustrasikan proses bagaimana manajer menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengawasan. Meskipun beberapa teori manajemen mengidentifikasi fungsi tambahan manajemen, seperti staf, berkomunikasi, atau pengambilan keputusan, fungsi-fungsi tambahan akan dibahas sebagai bagian dari empat fungsi utama. Pengawasan dalam hal ini dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, efisiensi, dan efektifitas dalam bekerja.

---

[35] Richard L. Daft, *op.cit.,* h. 6.
[36] *Ibid*., h. 5.

Produktivitas tenaga kerja adalah satu ukuran organisasi dalam mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan elemen paling strategis dalam organisasi, yang harus diakui dan diterima oleh manajemen. Produktivitas tidak hanya membicarakan ilmu yang terdapat dalam kajian ilmu manajemen, akan tetapi mengandung arti yang sangat dalam yang berorientasi pada sikap yang didasarkan pada kemauan yang kuat dan secara terus-menerus berusaha mengarah pada proses pencapaian suatu tujuan yang baik dan diinginkan.

Carsten mengatakan pengaruh pengawasan terhadap produktivitas:

> *The different interests workers and owners have in the expending of work effort. One solution to this conflict—workers' ownership and control—would give workers an interest in efficiency and productivity. Workers would self-monitor their own efforts and have an interest in also monitoring the efforts of their coworkers. This would presumably produce greater harmony and productivity without the heavy costs of bureaucratic surveillance and worker distrust*.[37]

Perbedaan minat pekerja dan pemilik memiliki keluaran usaha kerja. Salah satu solusi dalam masalah ini – kepemilikan pekerja dan pengawasan – akan memberikan pekerja suatu minat dalam efisiensi dan produktivitas. Pekerja akan memonitor diri mereka sendiri usaha kerja mereka dan memiliki suatu ketertarikan juga dalam memonitor usaha asisten kerja mereka. Hal ini agaknya akan menghasilkan

---

[37] Carsten K. ,W. De Dreu, *The Psychology of Conflic and Conflic Management In Organizations*, (Tylor & Francis Group: New York, 2008), h. 71

harmoni yang lebih besar dan produktivitas tanpa biaya besar dalam pengawasan birokrasi dan ketidakpercayaan pekerja.

Berdasarkan kerangka teoretik di atas diduga terdapat pengaruh langsung positif pengawasan terhadap produktivitas. Dengan kata lain semakin tinggi pengawasan maka semakin tinggi produktivitas kepala sekolah.

2. Kepercayaan dan Produktivitas

Organisasi merupakan tempat berkumpulnya beberapa individu yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang sama, namun berasal dari latar belakang yang berbeda di pandang rentan dengan masalah relasional. Salah satu masalah relasional yang timbul adalah menyangkut kepercayaan. Tidak jarang ketidakberhasilan suatu organisasi dalam mencapi tujuan organisasi disebabkan oleh masalah kepercayan.

Pengaruh kepercayaan terhadap Produktivitas digambarkan oleh Robbins dan Judge sebagai Berikut:

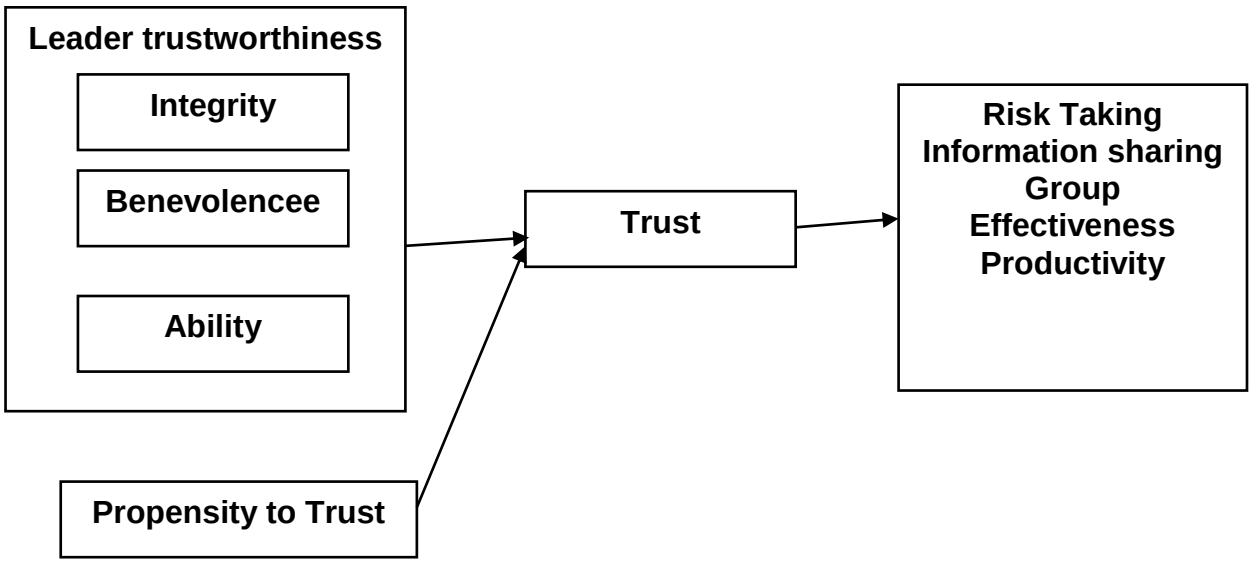

Gambar 2.3 *The Nature Of Trust*[38]

Sumber: Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2011). h. 430

> *Trust enhances productivity. The bottom-line interest of companies also appears positively influenced by trust. Employees who trust their supervisors tend to receive higher performance ratings. Mistrust focuses attention on the differences in member interest, making id difficult for people to visualize common goals. People respond by concealing information and secretly pursuing their own interests. A climate of mistrust tends to stimulate dysfunctional form of conflict and retard cooperation.*[39]

Kepercayaan meningkatkan produktivitas. Secara garis besar kenaikan perusahaan secara positif dipengaruhi oleh kepercayaan. Karyawan yang percaya kepada supervisor, mereka cenderung memiliki tingkat kinerja yang lebih tinggi. Ketidakpercayaan memfokuskan perhatian pada perbedaan kepentingan anggota, sehingga sulit bagi orang untuk mewujudkan tujuan bersama. Orang-orang merespon dengan menyembunyikan informasi dan diam-diam mengejar kepentingan mereka sendiri. Sebuah iklim ketidakpercayaan cenderung menimbulkan berbagai macam bentuk disfungsional, konflik dan

[38] Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2011). h. 430
[39] *Ibid.,* h. 431

menghambat kerjasama. Dengan demikian kepercayaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan kerangka teoretik di atas diduga terdapat pengaruh langsung positif kepercayaan terhadap produktivitas. Dengan kata lain semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi produktivitas kepala sekolah

3. Pengawasan dan Kepercayaan

Fungsi pengawasan dalam proses manajemen pada dasarnya diarahkan untuk memelihara agar semua aktifitas termasuk pengelolaan sumber daya berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan. Pengawas harus mampu mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seorang pemimpin untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Cassidy dan Kreitner mengatakan pengaruh kontrol dengan kepercayaan adalah:

> *This control brings us to the issue of trust. Most employees want to be trusted by their supervisor and indeed are trustworthy. But blind trust without proper controls is foolhardy. We also believe that most people are not going to abuse our trust if they are put in a position with a reasonable amount of review and responsibility*.[40]

Pengawasan ini membawa kita ke masalah kepercayaan. Sebagian besar karyawan ingin dipercaya oleh atasan mereka dan

---

[40] Carlene Cassidy, Robert Kreitner, *Supervisor Setting People up for Success* (Canada: South-Western Cengange Learning, 2007), h. 317.

memang dapat dipercaya. Tapi kepercayaan tanpa pengawasan yang tepat adalah bodoh. Kami juga percaya bahwa kebanyakan orang tidak akan menyalahgunakan kepercayaan kita jika mereka diletakkan dalam posisi dengan jumlah yang wajar dan tanggung jawab yang tepat.

Mullins juga mengatakan:

> *This involves both the giving of trust and the relention of control. The essence of the delegation problem lies in the trust-control dilemma. The dilemma is that in any one managerial situation, the sum of trust + control is always constant. The trust is the trust that the subordinate feels that the manager has in him. The control is the control that the manager has over the work of the subordinate*.[41]

Ini melibatkan baik pemberian kepercayaan dan retensi pengawasan. Inti dari masalahnya terletak pada dilema pengawasan kepercayaan. Dilema setiap satu situasi manajerial, jumlah kepercayaan dan pengawasan selalu konstan. Kepercayaan adalah kepercayaan bawahan terhadap atasan yang mampu bekerja lebih baik.

Selain itu dalam buku Robbins dan Coulter mengatakan bahwa:

> *Trust is defined as the belief in the integrity, character and ability of leader. Many of traditional control mechanisms used to monitor employees. If a work team is free to schedule its own hiring decisions, trust becomes critical. Employees have to trust managers to treat them fairly and managers have to trust employees to conscientiously fulfill their responsibility*.[42]

---

[41] Laurie J. Mullins, *op.cit*, h. 859.
[42] Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *op.cit*., hh. 536-537.

Kepercayaan didefinisikan sebagai kepercayaan pada kejujuran karakter dan kemampuan seorang pemimpin. Banyak mekanisme pengawasan konvensional yang digunakan untuk memonitor karyawan. Jika tim kerja bebas untuk menjadwalkan keputusan sendiri, kepercayaan menjadi sangat penting. Karyawan harus percaya kepada manajer untuk memperlakukan mereka dengan adil dan manajer harus percaya pada karyawan untuk sungguh-sungguh memenuhi tanggung jawab mereka.

Frederique Six juga mengatakan:

> *The ways in which people are controlled is important to the dynamics of trust building. The relational signal in a controlling action is decisive in determining whether control leads to distrust or trust.*[43]

Cara-cara dimana orang dikendalikan penting untuk dinamika membangun kepercayaan. Sinyal relasional dalam tindakan pengendalian yang menentukan dalam menentukan apakah pengawasan menyebabkan ketidakpercayaan atau kepercayaan.

Selain itu Wittek mengatakan:

> *Showed that the essence of effective informal control – in other words, dealing with trouble – is that the controlling individual acts in ways that are not perceived by the target individual as negative relational signals. However, the impact of the trouble on trust in the relationship requires more than only the controlling individual avoiding negative relational signals; the target individual's*

[43] Frederique Six, *Trust and Trouble* (Kenia: Jambo Mambo, 2004), h. 19.

reaction to the controlling individual's action should also not be perceived as a negative relational signal.[44]

Menunjukkan bahwa esensi kontrol informal yang efektif - dengan kata lain, berurusan dengan masalah - adalah bahwa mengendalikan tindakan individu dalam cara yang tidak dirasakan oleh target individu sebagai sinyal relasional negatif. Namun, dampak dari kesulitan kepercayaan dalam hubungan membutuhkan lebih dari hanya individu pengendali menghindari Sinyal relasional negatif ; Reaksi target individu untuk pengendalian individu tindakan harus juga tidak dianggap sebagai sinyal relasional negatif atau pengendali individu akan merasa ketidakpastian

Berdasarkan kerangka teoretik di atas diduga terdapat pengaruh langsung positif pengawasan dengan kepercayaan (*trust*). Dengan kata lain semakin tinggi pengawasan maka semakin tinggi kepercayaan kepala sekolah.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teoretik sebagaimana telah diuraikan di atas, selanjutnya diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengawasan berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas.

[44] *Ibid*., h. 27.

2. Kepercayaan berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas.
3. Pengawasan berpengaruh langsung positif terhadap kepercayaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan data, fakta dan informasi yang sesungguhnya serta terpercaya tentang pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas kepala SD Negeri di Kota Bekasi. Secara spesifik yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kepala SD Negeri di Kota Bekasi.
2. Mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas kepala SD Negeri di Kota Bekasi.
3. Mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kepercayaan kepala SD Negeri di Kota Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri di kota Bekasi dengan unit analisis para kepala sekolah di wilayah Kecamatan Mustika Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, dan Kecamatan Rawa Lumbu. Adapun target waktu pelaksanaan penelitian ini selama 2 (dua) bulan.

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan bentuk kausal dengan analisis jalaur (*path analysis*). Hal ini disebabkan karena analisis jalur dapat digunakan untuk menguji serta mengukur pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabelnya yang akan dikaji berdasarkan sampel yang dipilih dari populasi itu ada dua macam yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Dimana variabel eksogen memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap variabel endogen. Sedangkan variabel endogen dapat dipengaruhi variabel endogen lainnya.[45]

Variabel eksogen penelitian ini adalah pengawasan (X1) dan variabel endogen perantara adalah kepercayaan (X2) dan endogen akhir adalah produktivitas (X3).

Model hipotetik interaksi antar variabel ditunjukan pada gambar sebagai berikut:

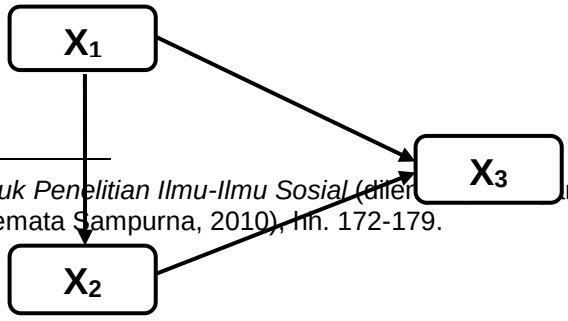

[45] Kadir, *Statistika, Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (diler[illegible]n Output Program SPSS) (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), hh. 172-179.

Gambar 3.1 Model Hipotetik

Keterangan:

X_1 = Pengawasan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Produktivitas

→ = Pengaruh langsung

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah unit analisis sebenarnya yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu berada pada suatu wilayah yang dijadikan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.[46]

Populasi target yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah kepala SD Negeri di Kota Bekasi. Populasi terjangkau penelitian ini adalah kepala SD Negeri Kota Bekasi yang berada di wilayah Kecamatan Mustika Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, dan Kecamatan Rawa Lumbu yang seluruhnya berjumlah 134 kepala sekolah yang diambil berdasarkan teknik *Simple Random Sampling.*

[46] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.148

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (setiap unsur dalam populasi memiliki probabilitas yang sama). Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

1 = Bilangan tetap

e^2 = toleransi kesalahan diambil 5% = 0.05

$$n = \frac{134}{1 + (134\ x\ 0.05^2)}$$
$$= 100{,}374$$
$$= 100\ (\text{dibulatkan})$$

Dari jumlah populasi terjangkau sebanyak 134 kepala sekolah, dengan menggunakan rumus Slovin Morgan diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 kepala sekolah. Sampel penelitian ini ditetapkan menggunakan teknik *simple random sampling* (pemilihan sampel acak sederhana) melalui langkah-langkah mengumpulkan seluruh populasi dan mengambil sampel secara sembarangan atau acak dari populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat tiga jenis data yang dikumpulkan, yaitu data pengawasan, kepercayaan, dan produktivitas. Setelah instrument penelitian dinyatakan valid dan reliabel, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data penelitian untuk selanjutnya dianalisis dan dibuat kesimpulan. Langkah terakhir menyusun laporan hasil penelitian. Data ketiga varibel tersebut diperoleh dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Prosedur penyusunan dan pengembangan kuesioner dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut; a) Menentukan indikator dan sub indikator dari masing-masing variabel; b) Menyusun butir-butir pernyataan dengana memberikan 5 (lima) alternatif jawaban berdasarkan skala Likert.

1. Variabel Produktivitas

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah kuantitas dan kualitas kerja yang dihasilkan oleh seseorang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien dengan indikator jumlah target yang dicapai, ketepatan menyelesaikan pekerjaan, mutu hasil pekerjaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

b. Definisi Operasional

Produktivitas adalah penilaian pengawas terhadap kuantitas dan kualitas kerja yang dihasilkan oleh kepala sekolah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien dengan indikator 1) jumlah target yang dicapai, 2) ketepatan menyelesaikan pekerjaan, 3) mutu hasil pekerjaan, dan 4) efisiensi pemanfaatan sumber daya.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen produktivitas disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 35 butir pernyataan positif. Alternatif pernyataan jawaban kuesioner yang dikembangkan dalam skala likert lima pilihan yaitu: skor 5 untuk sangat sering (SSR), skor 4 untuk sering (SR), skor 3 untuk jarang (J), skor 2 untuk pernah (P), dan skor 1 untuk tidak pernah (TP), dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Produktivitas

No.	Butir Instrumen	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
1	Jumlah target yang dicapai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	1,2,3,4,5,6,7
2	Ketepatan menyelesaikan pekerjaan.	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
3	Mutu hasil pekerjaan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya.	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
	Jumlah Pernyataan	**35**	**32**

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Validitas

Uji Validitas butir instrumen dilaksanakan untuk melihat sejauhmana ketepatan atau kesesuaian tiap butir instrumen penelitian. Tipe validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) pada tiap butir pertanyaan dengan total skor jawaban.

Rumus uji validitas *product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}}\sqrt{\left\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Katerangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y (X_3)

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y (X_3)

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y (X_3)

n = Jumlah sampel (Responden)

Dari jumlah perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi α =0,05. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Uji coba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikasi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, Sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* diketahui

bahwa dari 35 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 8 dengan r_{hitung} = -0,699, butir nomor 9 dengan r_{hitung} = - 0,495 , dan butir nomor 28 dengan r_{hitung}= - 0,167 sehingga hanya 32 butir yang bisa digunakan untuk menjaring informasi mengenai produktivitas pada kepala SD Negeri Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi.

2) Perhitungan Reliabilitas instrumen

Perhitungan reliabilitas instrument pada variabel produktivitas yang dilakukan untuk menentukan kekuatan atau keterandalan (reliabilitas) sehingga dapat di terima dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan rumus dasar sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumenyang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varians butir

st^2 = Varians total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien

alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen produktivitas tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel produktivitas sebanyak 32 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar r = 0,995, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen produktivitas sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

2. Variabel Pengawasan

a. Definisi Konseptual

Pengawasan adalah tindakan yang dilakukan untuk memeriksa serta memelihara suatu program kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator; memantau pelaksanaan kegiatan, menilai keberhasilan kegiatan, pemberian bimbingan, melakukan tindakan perbaikan, dan tindak lanjut pembinaan

b. Definisi Operasional

Pengawasan adalah penilaian kepala sekolah terhadap tindakan yang dilakukan oleh pengawas untuk memeriksa serta memelihara suatu program kegiatan kepala sekolah dalam mencapai

tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator sebagai berikut: 1) memantau pelaksanaan kegiatan, 2) menilai keberhasilan kegiatan, 3) pemberian bimbingan, 4) melakukan tindakan perbaikan, dan 5) tindak lanjut pembinaan

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pengawasan disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 35 butir pernyataan positif. Alternatif pernyataan jawaban kuesioner yang dikembangkan dalam skala likert lima pilihan yaitu: skor 5 untuk sangat sering (SSR), skor 4 untuk sering (S), skor 3 untuk jarang (J), skor 2 untuk pernah (P), dan skor 1 untuk tidak pernah (TP). Pengawasan disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana tabel berikut:

Tabe 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pengawasan

No.	Butir Instrumen	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
1	Memantau Pelaksanaan Kegiatan	1,2,3,4,5,6, 7	1,2,3,4,5,6, 7
2	Menilai Keberhasilan Kegiatan	8,9,10,11,12, 13, 14	8,10,11,12, 13, 14

No.	Butir Instrumen	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
3	Pemberian Bimbingan	15,16,17,18, 19, 20, 21	15,16,18, 19, 21
4	Melakukan Tindakan Perbaikan	22,23,24, 25, 26, 27, 28	22,23,24, 25, 26, 27, 28
5	Tindak Lanjut Pembinaan	29,30, 31, 32, 33, 34, 35	29,30, 31, 32, 33, 34, 35
	Jumlah Pernyataan	**35**	**32**

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Validitas

Uji Validitas butir instrumen dilaksanakan untuk melihat sejauhmana ketepatan atau kesesuaian tiap butir instrumen penelitian. Tipe validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) pada tiap butir pertanyaan dengan total skor jawaban.

Rumus uji validitas *product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}}\sqrt{\left\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Katerangan:

rxy = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y (X_3)

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y (X_3)

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y (X_3)

n = Jumlah sampel (Responden)

Dari jumlah perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi α =0,05. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Uji coba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikasi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, Sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* diketahui bahwa dari 35 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 9 dengan r_{hitung} = 0,166, butir nomor 17 dengan r_{hitung} = 0,241, dan butir nomor 20 dengan

r_{hitung}= 0,029 sehingga hanya 32 butir yang bisa digunakan untuk menjaring informasi mengenai pengawasan pada kepala SD Negeri Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrument pada variabel pengawasan yang dilakukan untuk menentukan kekuatan atau keterandalan (reliabilitas) sehingga dapat di terima dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan rumus dasar sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumenyang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varians butir

st^2 = Varians total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen

pengawasan tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel pengawasan sebanyak 32 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak valid. Diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar r = 0,967, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen pengawasan sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

3. Variabel Kepercayaan

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya secara maksimal sesuai harapan dengan indikator: tidak mengingkari tugas, bersikap jujur, supel dan ramah, konsisten dalam berkata dan dapat diandalkan.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan adalah keyakinan Kepala Sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya secara maksimal sesuai harapan dengan indikator sebagai berikut: 1) tidak mengingkari tugas, 2) bersikap jujur, 3) supel dan ramah, 4) konsistensi dalam berkata, 5) dapat diandalkan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrument kepercayaan disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 35 butir pernyataan positif. Alternatif pernyataan jawaban kuesioner yang dikembangkan dalam skala likert lima pilihan yaitu: skor 5 untuk sangat sering (SSR), skor 4 untuk sering (S), skor 3 untuk jarang (J), skor 2 untuk pernah (P), dan skor 1 untuk tidak pernah (TP), dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

No.	Butir Instrumen	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
1	Tidak Mengingkari	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1, 2, 3, 5, 6, 7
2	Bersikap Jujur	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Supel dan Ramah	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,
4	Konsisten dalam Berkata	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
5	Dapat Diandalkan	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	29, 30, 31, 32, 33, 34

No.	Butir Instrumen	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
	Jumlah Pernyataan	**35**	**33**

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Validitas

Uji Validitas butir instrumen dilaksanakan untuk melihat sejauhmana ketepatan atau kesesuaian tiap butir instrumen penelitian. Tipe validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) pada tiap butir pertanyaan dengan total skor jawaban.

Rumus uji validitas *product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}}\sqrt{\left\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Katerangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y (X_3)

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y (X_3)

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y (X_3)

n = Jumlah sampel (Responden)

Dari jumlah perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi α =0,05. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

Uji coba instrumen penelitian yang melibatkan 20 responden dengan menggunakan taraf signifikasi tersebut di atas didapatkan nilai 0,444, Sehingga jika nilai korelasi tiap butir instrumen di bawah 0,444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji coba dan perhitungan validitas yang dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* diketahui bahwa dari 35 butir yang diujicobakan pada 20 responden ternyata butir dinyatakan gugur yaitu butir nomor 4 dengan r_{hitung} = 0,404, butir dan nomor 35 dengan r_{hitung} = 0,399, sehingga hanya 33 butir yang bisa digunakan untuk menjaring informasi mengenai kepercayaan pada kepala SD Negeri Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen pada variabel kepercayaan yang dilakukan untuk menentukan kekuatan atau keterandalan (reliabilitas) sehingga dapat di terima dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan rumus dasar sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumenyang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varians butir

st^2 = Varians total

Butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan apakah cukup atau tidak yang berarti instrumen kepercayaan tersebut sudah dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel kepercayaan sebanyak 33 butir setelah dikurangi butir pernyataan yang tidak

valid. Diperoleh besaran koefisien reliabilitas sebesar r = 0,985, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepercayaan sangat reliabel dan instrumen tersebut dapat digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan teknik statistika deskriptif. Teknik tersebut digunakan untuk menggambarkan data dari masing-masing variabel penelitian. Analisa statistika deskriptif dilakukan dengan cara menghitung skor tertinggi dan terendah, skor rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, serta menjelaskan penyebaran data dalam tabel distribusi frekuensi dan menyajikannya dalam bentuk histogram.

Tahap selanjutnya dilakukan proses uji persyaratan analisis melalui uji normalitas galat taksiran dengan menggunakan *Liliefors* kemudian menguji signifikansi dengan uji linieritas regresinya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik *Path Analysis*

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

1. H_0 : $\beta_{31} \leq 0$

H_1 : $\beta_{31} > 0$

β_{31} = Koefisien pengaruh positif Pengawasan terhadap Produktivitas

2. H_0 : $\beta_{32} \leq 0$

   H_1 : $\beta_{32} > 0$

   β_{32} = Koefisien pengaruh positif Kepercayaan terhadap Produktivitas

3. H_0 : $\beta_{21} \leq 0$

   H_1 : $\beta_{21} > 0$

   β_{21} = Koefisien pengaruh positif Pengawasan terhadap Kepercayaan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 100 responden yang menjadi sampel penelitian. Data tersebut merupakan hasil pengukuran tiga variabel yaitu produktivitas**,** pengawasan, dan kepercayaan. Pembahasan yang dikemukakan berikut ini menjelaskan deskripsi data setiap variabel yang meliputi skor rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, serta sebaran data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram.

1. Produktivitas

Data variabel produktivitas diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang terdiri atas 32 butir dengan rentang skor teoretis antara 32 sampai 160. Berdasarkan hasil analisis data diketahui skor minimum 128, skor maksimum 159, rentang skor 31, skor rata-rata 143,30, median 144, modus 140, standar deviasi 8,13, dan varians 66,15.[47] Distribusi frekuensi skor produktivitas dari 100 responden diperlihatkan dalam tabel berikut:

[47] Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 4.

Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Skor Produktivitas

A.	Kelas Interval	Frekuensi			
		Batas Bawah	Batas Atas	Absolut	Relatif (%)
1	128 - 131	127,5	131,5	9	9.0
2	132 - 135	131,5	135,5	11	11.0
3	136 - 139	135,5	139,5	12	12.0
4	140 - 143	139,5	143,5	16	16.0
5	144 - 147	143,5	147,5	20	20.0
6	148 - 151	147,5	151,5	14	14.0
7	152 - 155	151,5	155,5	11	11.0
8	156 - 159	155,5	159,5	7	7.0
Jumlah				100	100

Data yang disajikan pada tabel di atas memperlihatkan sebaran skor produktivitas yang terbagi dalam delapan kelompok. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan penyebaran skor produktivitas dalam bentuk histogram frekuensi yang diperlihatkan pada gambar berikut:

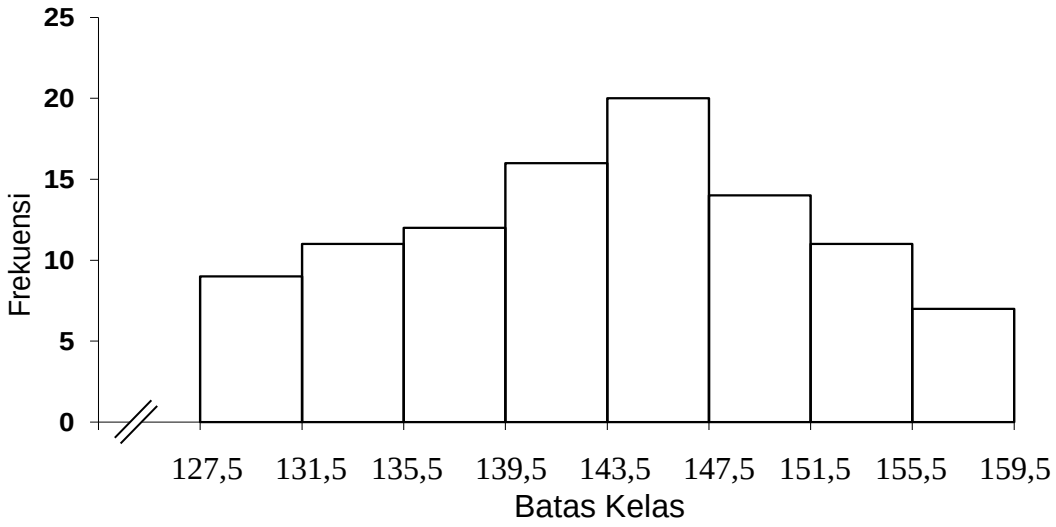

Gambar 4.1: Histogram Frekuensi Skor Produktivitas

2. Pengawasan

Data variabel pengawasan diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang terdiri atas 32 butir dengan rentang skor teoretis antara 32 sampai 160. Berdasarkan hasil analisis data diketahui skor minimum 107, skor maksimum 130, rentang skor 23, skor rata-rata 118,33, median 119, modus 122, standar deviasi 5.92, dan varians 35.05.[48] Distribusi frekuensi skor pengawasan dari 100 responden diperlihatkan dalam tabel berikut:

[48] *Ibid*.

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Skor Pengawasan

B.	Kelas Interval	Frekuensi			
		Batas Bawah	Batas Atas	Absolut	Relatif (%)
1	107 - 109	107,5	109,5	8	8.0
2	110 - 112	109,5	112,5	11	11.0
3	113 - 115	112,5	115,5	12	12.0
4	116 - 118	115,5	118,5	18	18.0
5	119 - 121	118,5	121,5	17	17.0
6	122 - 124	121,5	124,5	15	15.0
7	125 - 127	124,5	127,5	11	11.0
8	128 - 130	127,5	130,5	8	8.0
Jumlah				100	100

Data yang disajikan pada tabel di atas memperlihatkan sebaran skor pengawasan yang terbagi dalam delapan kelompok. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan penyebaran skor pengawasan dalam bentuk histogram frekuensi yang diperlihatkan pada gambar berikut:

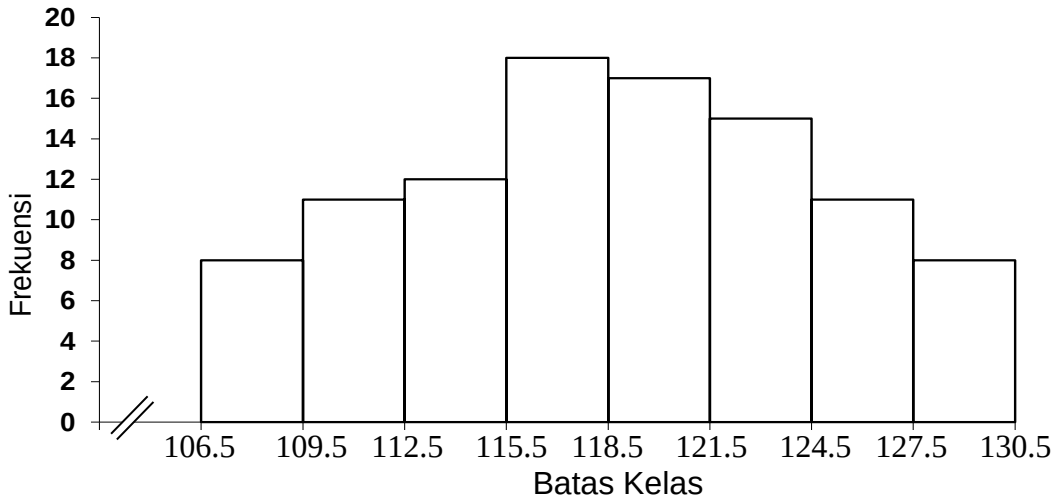

Gambar 4.2: Histogram Frekuensi Skor Pengawasan

3. Kepercayaaan

Data variabel kepercayaan diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang terdiri atas 33 butir dengan rentang skor teoretis antara 33 sampai 165. Berdasarkan hasil analisis data diketahui skor minimum 132 , skor maksimum 163, rentang skor 31, skor rata-rata 147.74, median 148, modus 145, standar deviasi 7.95, dan varians 63.16.[49] Distribusi frekuensi skor kepercayaan dari 100 responden diperlihatkan dalam tabel berikut:

[49] *Ibid*.

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan

C.	Kelas Interval	Frekuensi			
		Batas Bawah	Batas Atas	Absolut	Relatif (%)
1	132 - 135	131,5	135,5	7	7.0
2	136 - 139	135,5	139,5	10	10.0
3	140 - 143	139,5	143,5	15	15.0
4	144 - 147	143,5	147,5	17	17.0
5	148 - 151	147,5	151,5	18	18.0
6	152 - 155	151,5	155,5	14	14.0
7	156 - 159	155,5	159,5	10	10.0
8	160 - 163	159,5	163,5	9	9.0
Jumlah				100	100

Data yang disajikan pada tabel di atas memperlihatkan sebaran skor kepercayaan yang terbagi dalam delapan kelompok. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan penyebaran skor kepercayaan dalam bentuk histogram frekuensi yang diperlihatkan pada gambar berikut:

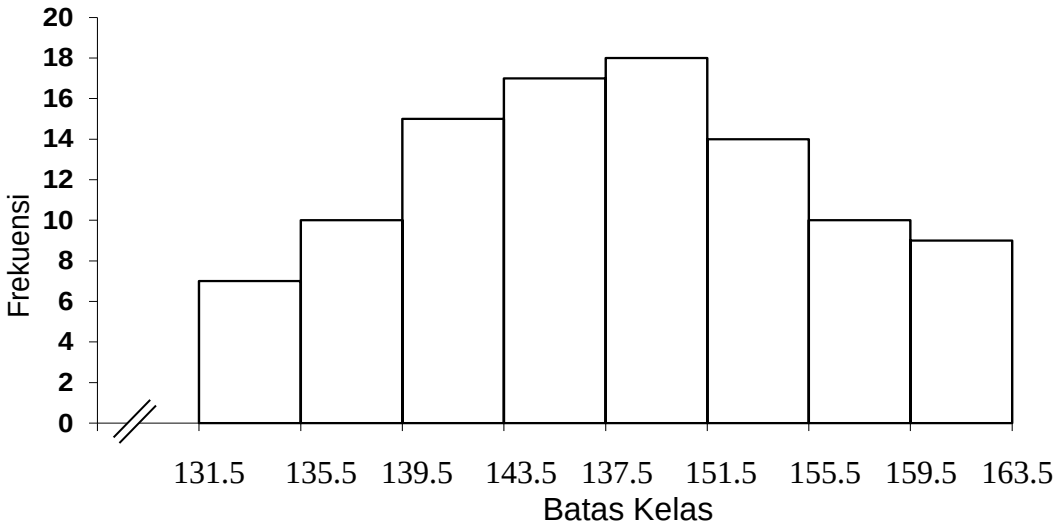

Gambar 4.3: Histogram Frekuensi Skor Kepercayaan

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur. Penggunaan teknik tersebut sebelumnya memerlukan uji persyaratan analisis. Setiap pasangan variabel yang akan dianalisis pengaruhnya harus memenuhi persyaratan normalitas. Untuk mengetahui pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan uji normalitas galat taksiran menggunakan teknik Uji Liliefors. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan signifikansi dan linearitas regresi terhadap setiap pasangan variabel.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap hasil perhitungan galat taksiran dari setiap pasangan variabel yang dianalisis pengaruhnya. Teknik uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors. Kriteria yang digunakan dalam menetapkan hasil uji normalitas adalah: data dinyatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ atau sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika $L_{hitung} > L_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dari setiap pasangan variabel diperoleh L_{hitung} dan L_{tabel} yang yang dirangkum pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4: Hasil Uji Normalitas[50]

No.	**Galat Taksiran**	**L_{hitung}**	**L_{tabel} (α =0,05)**	**Hasil Pengujian**
1	**X_3 atas X_1**	**0,064**	**0,089**	**Normal**
2	**X_3 atas X_2**	**0,076**	**0,089**	**Normal**
3	**X_2 atas X_1**	**0,053**	**0,089**	**Normal**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji normalitas untuk setiap pasangan varaibel sebagai berikut: (1) uji normalitas galat taksiran produktivitas (X_3) atas pengawasan (X_1) diperoleh L_{hitung} = 0,064 < L_{tabel} = 0,089 pada α = 0,05 yang menunjukkan bahwa data

[50] Berdasarkan hasil perhitungan pada Lampiran 5.

berdistribusi normal sehinggga persyaratan analisis dapat dipenuhi; (2) uji normalitas galat taksiran produktivitas (X_3) atas kepercayaan (X_2) diperoleh L_{hitung} = 0,076 < L_{tabel} = 0,089 pada α = 0,05 yang menunjukkan data berdistribusi normal sehingga persyaratan analisis dapat dipenuhi; (3) uji normalitas galat taksiran kepercayaan (X_2) atas pengawasan (X_1) diperoleh L_{hitung} = 0,053 < L_{tabel} = 0,089 pada α = 0,05 yang menunjukkan data berdistribusi normal sehingga persyaratan analisis dapat dipenuhi. Ketiga hasil uji yang dikemukakan di atas memperlihatkan bukti bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan analisis. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel melalui teknik analisis jalur.

2. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

Pengujian signifikansi dan linearitas regresi dilakukan terhadap data dari setiap pasangan variabel. Terkait dengan penelitian ini dilakukan pengujian signifikansi dan lineritas regresi untuk pasangan variabel pengawasan (X_1) dengan produktivitas (X_3), kepercayaan (X_2) dengan produktivitas (X_3), serta pengawasan (X_1) dengan kepercayaan (X_2). Hasil uji signifikansi dan linearitas untuk setiap pasangan variabel adalah sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Pengawasan (X_1) terhadap Produktivitas (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi yang memperlihatkan hubungan matematis antara pengawasan (X_1) dengan produktivitas (X_3) yaitu $\hat{X}_3 = 56,99 + 0.729X_1$.[51] Hasil perhitungan untuk uji signifikansi dan linearitas regresi disajikan pada tabel ANAVA berikut:

Tabel 4.5: Tabel ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 56,99 + 0,729X_1$[52]

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					α=0,05	α=0,01
Total	100	2060038				
Koefisien a	1	2053489,00				
Regresi (b/a)	1	1846,19	1846,19	38,47**	3,94	6,90
Sisa	98	4702,814	47,99			
Tuna cocok	21	1083,867	51,61	1,10ns	1,70	2.11
Galat	77	3618,948	47,00			

Keterangan :
**) : Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 38,47 > F_{tabel} = 6,90$) pada α = 0,01
ns) : Regresi berbentuk linear ($F_{hitung} = 1,10 < F_{tabel} = 1,70$) pada α = 0,05
dk : derajat kebebasan
JK : Jumlah Kwadrat
RJK : Rata-rata Jumlah Kwadrat

[51] *Ibid*.
[52] *Ibid*.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji signifikansi pada baris regresi diperoleh F_{hitung} = 38,47 > F_{tabel} = 6,90 pada α = 0,01 yang menunjukkan persamaan regresi sangat signifikan. Hasil uji linearitas regresi diperoleh F_{hitung} = 1,10 < F_{tabel} =1,70 pada α = 0,05 yang menunjukkan persamaan regresi berbentuk linier. Persamaan regresi tersebut dapat ditampilkan dalam grafik garis pada gambar berikut:

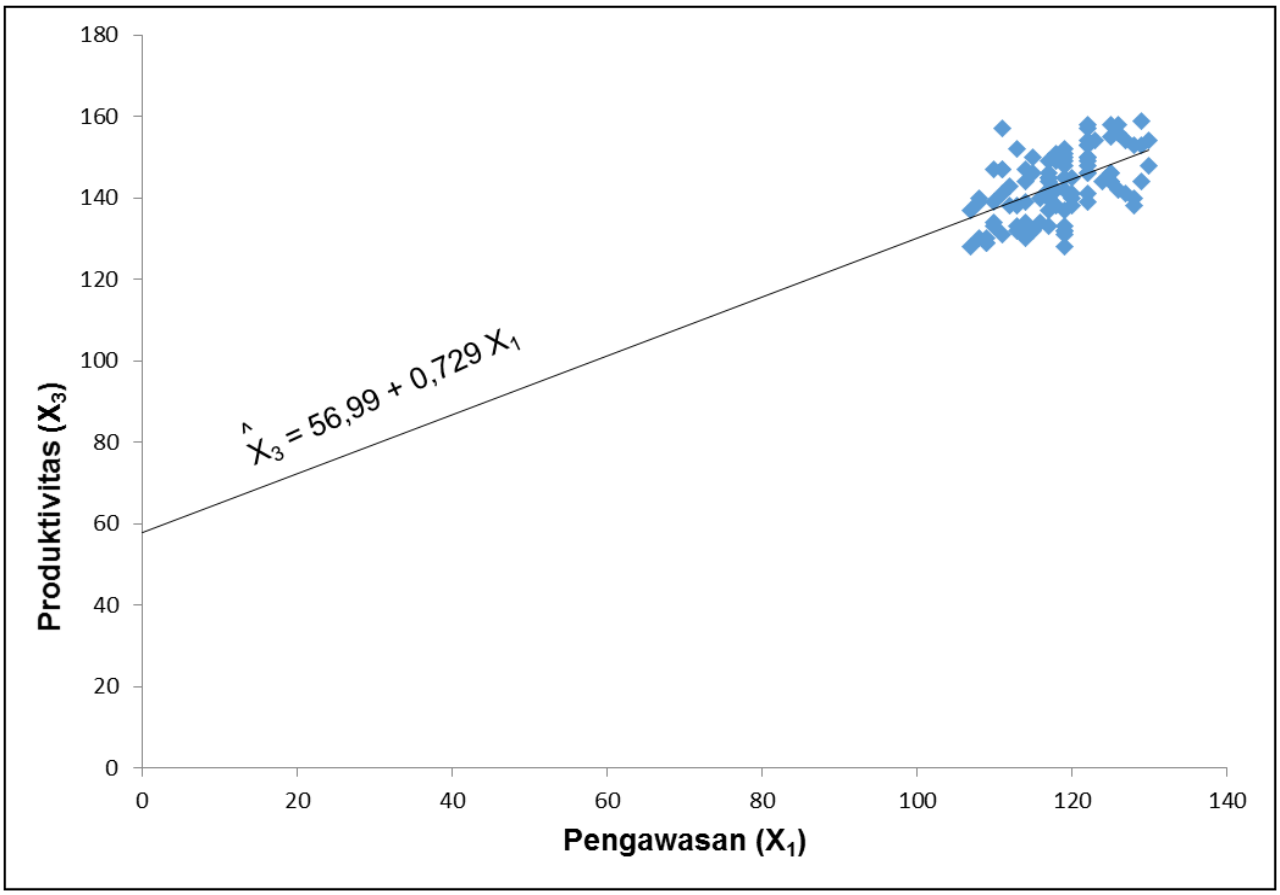

Gambar 4.4: Grafik Garis Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 56,99 + 0,729X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Kepercayaan (X_2) terhadap Produktivitas (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi yang memperlihatkan hubungan matematis antara kepercayaan (X_2) dengan produktivitas (X_3) yaitu $\hat{X}_3 = 55{,}72 + 0{,}593X_2$.[53] Hasil perhitungan untuk uji signifikansi dan linearitas regresi disajikan pada tabel ANAVA berikut:

Tabel 4.6: Tabel ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 55{,}72 + 0{,}593X_2$[54]

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					α=0,05	α=0,01
Total	100	2060038				
Koefisien a	1	2053489,00				
Regresi (b|a)	1	2197,32	2197,32	49,48**	3,94	6,90
Sisa	98	4351,680	44,40			
Tuna cocok	25	1244,977	49,80	1,17ns	1,67	2.07
Galat	73	3106,703	142.30			

Keterangan :
**) : Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 49{,}48 > F_{tabel} = 6{,}90$) pada α= 0,01
ns) : Regresi berbentuk linear ($F_{hitung} = 1{,}17 < F_{tabel} = 1{,}67$) pada α= 0,05
dk : derajat kebebasan
JK : Jumlah Kwadrat
RJK : Rata-rata Jumlah Kwadrat.

[53] *Ibid*.
[54] *Ibid.*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji signifikansi pada baris regresi diperoleh F_{hitung} = 49,48 > F_{tabel} = 6,90 pada α = 0,01 yang menunjukkan persamaan regresi sangat signifikan. Hasil uji linearitas pada baris tuna cocok diperoleh F_{hitung} = 1,17 < F_{tabel} = 1,67 pada α = 0,05 yang menunjukkan persamaan regresi berbentuk linier. Persamaan regresi tersebut dapat ditampilkan dalam grafik garis pada gambar berikut:

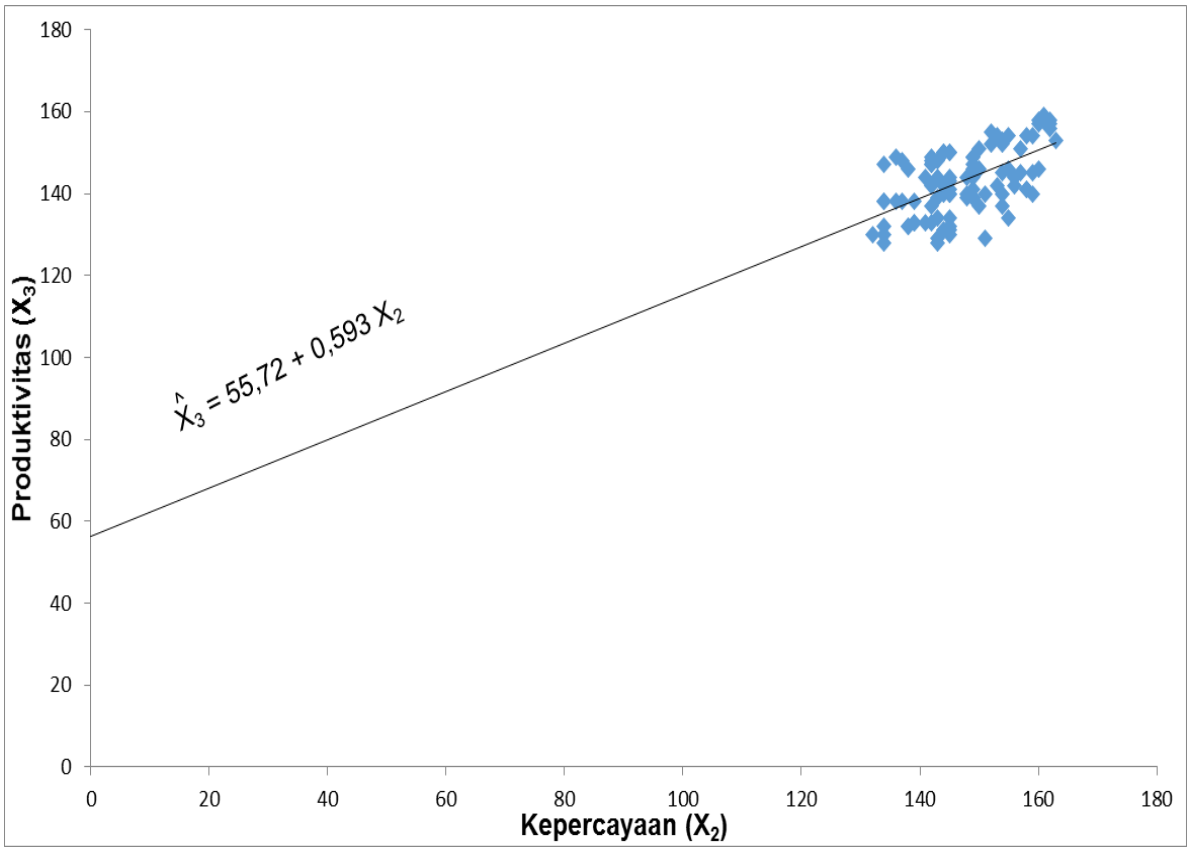

Gambar 4.5: Grafik Garis Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 55{,}72 + 0{,}593X_2$

c. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Pengawasan (X_1) terhadap Kepercayaan (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi yang memperlihatkan hubungan matematis antara pengawasan (X_1) dengan kepercayaan (X_2) yaitu $\hat{X}_2 = 83{,}17 + 0{,}546X_1$. [55] Hasil perhitungan untuk uji signifikansi dan linearitas regresi disajikan pada tabel ANAVA berikut:

Tabel 4.7: Tabel ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 83{,}17 + 0{,}546X_1$[56]

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					α=0,05	α=0,01
Total	100	2188964				
Koefisien a	1	2182710,76				
Regresi (b/a)	1	1033,294	1033,294	19,40**	3,94	6,90
Sisa	98	5219,946	53,26			
Tuna cocok	21	1088,193	51,82	0.97ns	1,70	2,11
Galat	77	4131,753	53,66			

Keterangan :
**) : Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 19{,}40 > F_{tabel} = 6{,}90$) pada α = 0,01
ns) : Regresi berbentuk linear ($F_{hitung} = 0.97 < F_{tabel} = 1{,}70$) pada α = 0,05
dk : derajat kebebasan
JK : Jumlah Kwadrat
RJK : Rata-rata Jumlah Kwadrat.

[55] *Ibid.*
[56] *Ibid*.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji signifikansi pada baris regresi diperoleh F_{hitung} = 19,40 > F_{tabel} = 6,90 pada α = 0,01 yang menunjukkan persamaan regresi sangat signifikan. Hasil uji linearitas pada baris tuna cocok diperoleh F_{hitung} = 0,97 < F_{tabel} = 1,70 pada α = 0,05 yang menunjukkan persamaan regresi berbentuk linier. Persamaan regresi tersebut dapat ditampilkan dalam grafik garis pada gambar berikut:

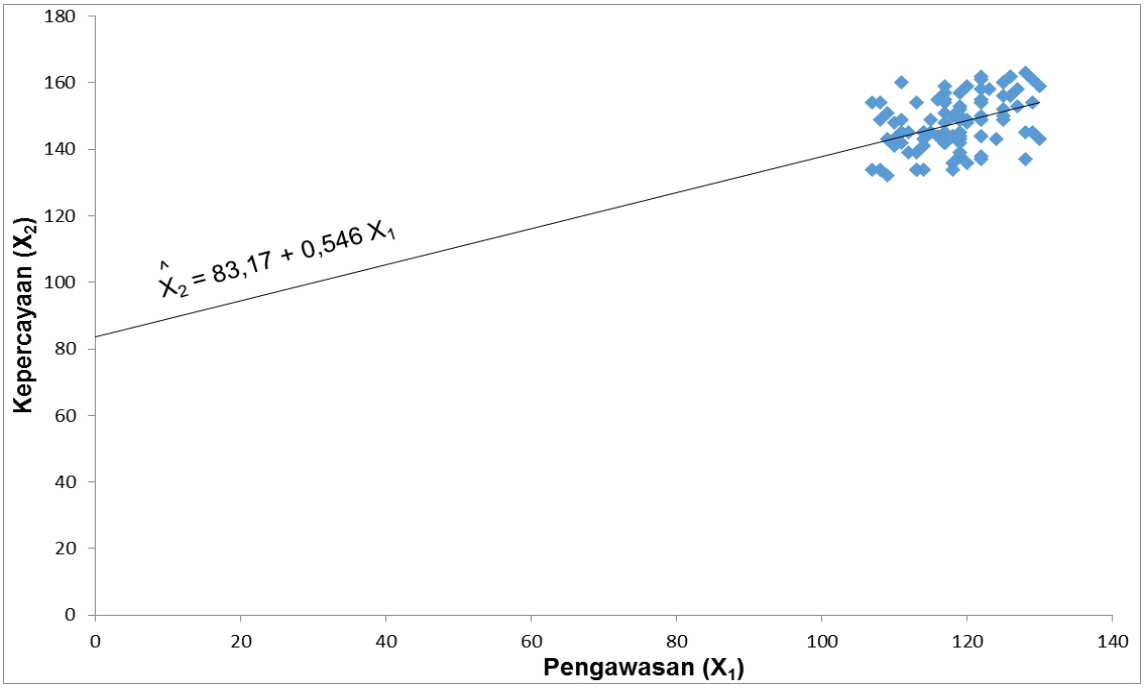

Gambar 4.6: Grafik Garis Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 83,17 + 0,546X_1$

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh langsung pengawasan terhadap produktivitas, kepercayaan terhadap produktivitas, serta pengawasan terhadap kepercayaan menggunakan analisis jalur. Sebelum dilakukan analisis dilakukan perhitungan koefisien korelasi antar variabel yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Realisasi Matrik Korelasi Analisa Jalur[57]

	X_1	X_2	X_3
X_1	1	0,406	0,531
X_2		1	0,579
X_3			1

Pada tahap analisis selanjutnya dihitung koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh antar variabel.

1. Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas

Hipotesis statistik yang diajukan untuk menjelaskan pengaruh variabel pengawasan terhadap produktivitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

[57] Berdasarkan hasil perhitungan pada Lampiran 6

H_0 : $\beta_{31} \leq 0$

H_1 : $\beta_{31} > 0$

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil perhitungan koefisien jalur pengaruh langsung pengawasan terhadap produktivitas sebagai berikut:

Tabel 4.9: Koefisien Jalur Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas[58]

N	Koefisien Jalur (p_{31})	t_{hitung}	t_{tabel}	
			α= 0,05	α= 0,01
100	0,354	**7,29****	**1,66**	**2,36**

Keterangan :
**) Koefisien jalur sangat signifikan (t_{hitung} = 7,29 > t_{tabel} = 2,36) pada α = 0,01

Koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap produktivitas sebesar 0,354. Hasil uji diperoleh t_{hitung} = 7,29 > t_{tabel} = 2,36 pada α = 0,01 yang menunjukkan koefisien jalur sangat signifikan. Artinya, hipotesis yang menyatakan pengawasan berpengaruh positif secara langsung terhadap produktivitas diterima.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Produktivitas

Hipotesis statistik yang akan diuji untuk menjelaskan pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas adalah sebagai berikut:

[58] *Ibid.,*

H_0 : $\beta_{32} \leq 0$

H_1 : $\beta_{32} > 0$

Berdasarkan analisis perhitungan diperoleh koefisien jalur pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas sebagai berikut:

Tabel 4.10: Koefisien Jalur

Pengaruh Kepercayaan terhadap Produktivitas[59]

N	Koefisien Jalur (p_{32})	t_{hitung}	t_{tabel}	
			α= 0,05	α = 0,01
100	0,435	**8,97****	**1,66**	**2,36**

Keterangan :

**) Koefisien jalur sangat signifikan (t_{hitung} = 8,97 > t_{tabel} = 2,36) pada α = 0,01

Koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas sebesar 0,435. Hasil uji diperoleh t_{hitung} = 8,97 > t_{tabel} = 2,36 pada α = 0,01 yang menunjukkan koefisien jalur sangat signifikan. Hipotesis yang menyatakan kepercayaan berpengaruh positif secara langsung terhadap produktivitas diterima.

3. Pengaruh Pengawasan terhadap Kepercayaan

Hipotesis statistik yang akan diuji untuk menjelaskan pengaruh pengawasan terhadap kepercayaan adalah:

H_0 : $\beta_{21} \leq 0$

[59] *Ibid.,*

H_1 : $\beta_{21} > 0$

Berdasarkan analisis perhitungan diperoleh koefisien jalur pengaruh pengawasan terhadap kepercayaan sebagai berikut:

Tabel 4.11: Koefisien Jalur

Pengaruh Pengawasan terhadap Kepercayaan[60]

N	Koefisien Jalur (p_{21})	t_{hitung}	t_{tabel}	
			α= 0,05	α = 0,01
100	0,406	**6.98****	**1,66**	**2,36**

Keterangan :
**) Koefisien jalur sangat signifikan ($t_{hitung} = 6,98 > t_{tabel} = 2,36$) pada α = 0,01

Koefisien koefisien jalur yang menunjukkan besarnya pengaruh pengawasan terhadap kepercayaan 0,406. Hasil uji diperoleh t_{hitung} = 6,98 > t_{tabel} = 2,36 pada α = 0,01 yang menunjukkan koefisien jalur sangat signifikan. Artinya, hipotesis yang menyatakan pengawasan berpengaruh positif secara langsung terhadap kepercayaan diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, hasil analisis jalur secara lengkap diperlihatkan pada gambar berikut:

[60] *Ibid.,*

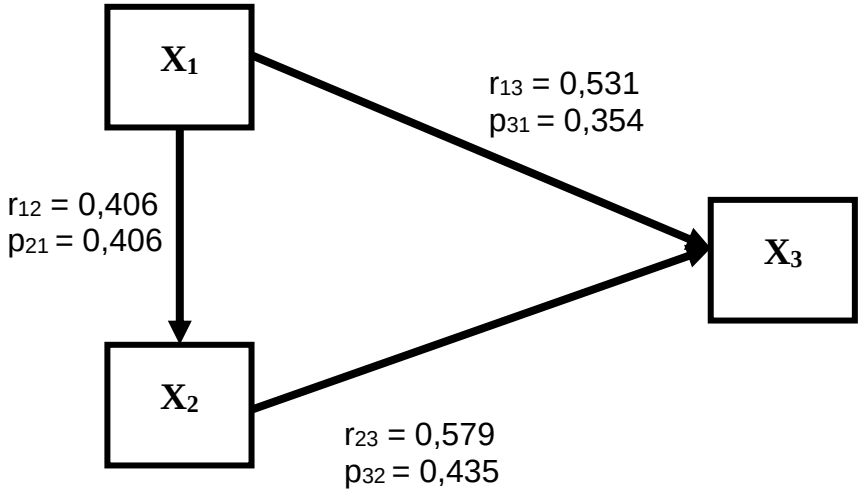

Keterangan:
X_1 = Pengawasan
X_2 = Kepercayaan
X_3 = Produktivitas

Gambar 4.7: Hasil Analisis Jalur Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa pengawasan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap produktivitas. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,531 dan koefisien jalur 0,354. Hal ini menujukkan bahwa pengawasan dapat meningkatkan produktivitas kepala sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Richard L. Daft:

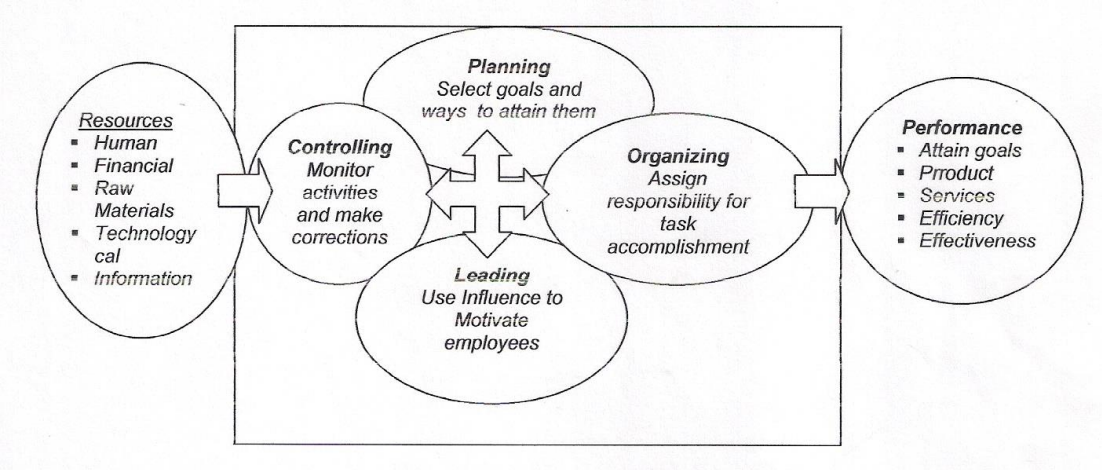

Gambar 4.8 *The Process of Management*[61]

Sumber: Richard L. Daft, *New Era Management* (Canada: South-Western Cengange Learning, 2010), h. 6.

Richard menyatakan:

> *Illustrates the process of how managers use resources to attain organizations goal through the functions of planning, organizing, leading, and controlling. Altough some management theorists identify additional management functions, such as staffing, communicating, or decision making, those additional functions will be discussed as subsets of the four primary functions*.[62]

Gambar di atas mengilustrasikan proses bagaimana kepala sekolah menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi sekolah melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengawasan. Meskipun beberapa teori manajemen mengidentifikasi fungsi tambahan manajemen, seperti staf,

---

[61] Richard L. Daft, *New Era Management* (Canada: South-Western Cengange Learning, 2010), h. 6.
[62] *Ibid*., h. 5.

berkomunikasi, atau pengambilan keputusan, fungsi-fungsi tambahan akan dibahas sebagai bagian dari empat fungsi utama. Pengawasan dalam hal ini dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, efisiensi, dan efektifitas dalam bekerja.

Menurut Carsten dalam buku Psyology mengatakan:

> *The different interests workers and owners have in the expending of work effort. One solution to this conflict—workers' ownership and control—would give workers an interest in efficiency and productivity. Workers would self-monitor their own efforts and have an interest in also monitoring the efforts of their coworkers. This would presumably produce greater harmony and productivity without the heavy costs of bureaucratic surveillance and worker distrust*.[63]

Perbedaan minat kepala sekolah dan pengawas memiliki keluaran usaha kerja. Salah satu solusi dalam masalah ini – kepemilikan kepala sekolah dan pengawasan – akan memberikan kepala sekolah suatu minat dalam efisiensi dan produktivitas. Kepala sekolah akan memonitor diri mereka sendiri usaha kerja mereka dan memiliki suatu ketertarikan juga dalam memonitor usaha guru. Hal ini agaknya akan menghasilkan harmoni yang lebih besar dan produktivitas tanpa biaya besar dalam pengawasan birokrasi dan ketidakpercayaan kepala sekolah.

---

[63] Carsten K. ,W. De Dreu, *The Psychology of Conflic and Conflic Management In Organizations*, (New York:Tylor & Francis Group, 2008), h. 71

Merujuk dari teori tersebut dengan demikian terdapat pengaruh langsung positif pengawasan terhadap produktivitas kepala sekolah. Dengan kata lain semakin tinggi pengawasan maka semakin tinggi produktivitas kepala sekolah.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Produktivitas

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa kepercayaan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap produktivitas. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,579 dan koefisien jalur 0,435. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge Sebagai Berikut:

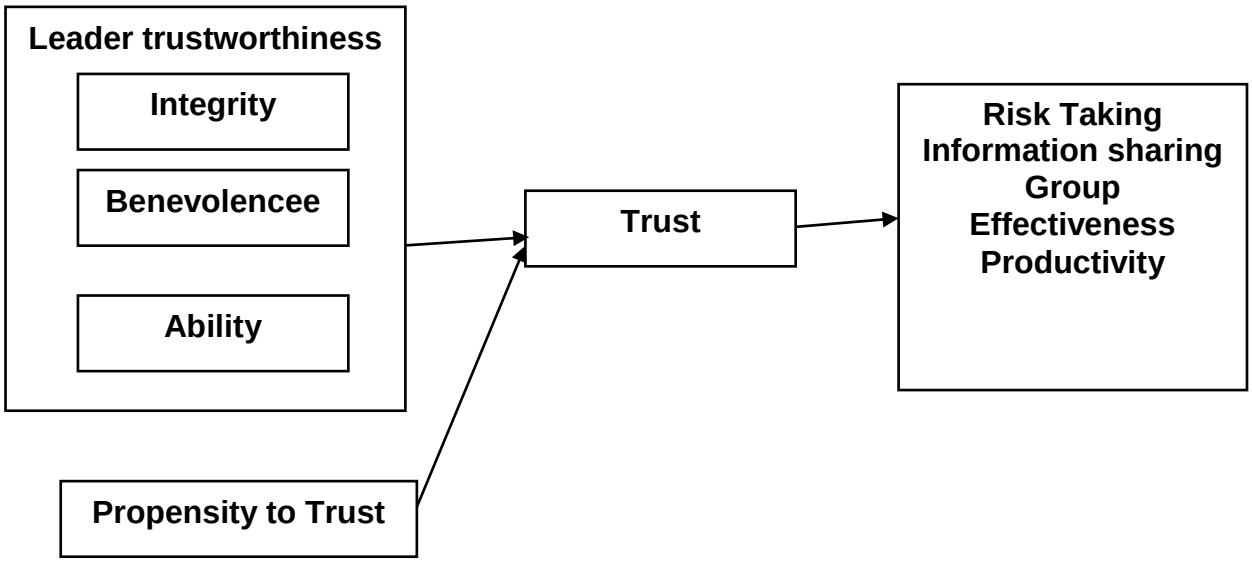

Gambar 4.9 *The Nature Of Trust*[64]

Sumber: Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2011). h. 430

[64] Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2011), h. 430

> *Trust enhances Productivity. The bottom-line interest of companies also appears positively influenced by trust. Employees who trust their supervisors tend to receive higher performance ratings. Mistrust focuses attention on the differences in member interest, making id difficult for people to visualize common goals. People respond by concealing information and secretly pursuing their own interests. A climate of mistrust tends to stimulate dysfunctional form of conflict and retard cooperation.*[65]

Kepercayaan meningkatkan produktivitas. Secara garis besar kenaikan sekolah secara positif dipengaruhi oleh kepercayaan. Kepala sekolah yang percaya kepada pengawas, mereka cenderung memiliki tingkat kinerja yang lebih tinggi. Ketidakpercayaan memfokuskan perhatian pada perbedaan kepentingan anggota, sehingga sulit bagi kepala sekolah untuk mewujudkan tujuan bersama. Kepala sekolah merespon dengan menyembunyikan informasi dan diam-diam mengejar kepentingan mereka sendiri. Sebuah iklim ketidakpercayaan cenderung menimbulkan berbagai macam bentuk disfungsional, konflik dan menghambat kerjasama. Dengan demikian kepercayaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas.

Merujuk dari teori tersebut dengan demikian terdapat pengaruh langsung positif kepercayaan terhadap produktivitas kepala sekolah. Dengan kata lain semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi produktivitas kepala sekolah.

---

[65] *Ibid.,* h. 431

3. Pengaruh Pengawasan terhadap Kepercayaan

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa pengawasan memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap kepercayaan. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,406 dan koefisien jalur 0,406. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Carlene:

> *This control brings us to the issue of trust. Most employees want to be trusted by their supervisor and indeed are trustworthy. But blind trust without proper controls is foolhardy. We also believe that most people are not going to abuse our trust if they are put in a position with a reasonable amount of review and responsibility*.[66]

Pengawasan ini membawa kepala sekolah ke masalah kepercayaan. Sebagian besar kepala sekolah ingin dipercaya oleh atasan mereka dan memang dapat dipercaya. Tapi kepercayaan tanpa pengawasan yang tepat adalah bodoh. Kami juga percaya bahwa kebanyakan kepala sekolah tidak akan menyalahgunakan kepercayaan kita jika mereka diletakkan dalam posisi dengan jumlah yang wajar dan tanggung jawab yang tepat.

Laurie J. Mullins juga mengatakan:

> *This involves both the giving of trust and the relention of control. The essence of the delegation problem lies in the trust-control dilemma. The dilemma is that in any one managerial situation, the sum of trust + control is always constant. The trust is the trust that the subordinate feels that the manager has in him. The control is*

---

[66] Carlene Cassidy, Robert Kreitner, *Supervisor Setting People up for Success* (Canada: South-Western Cengange Learning, 2007), h. 317.

the control that the manager has over the work of the subordinate.[67]

Ini melibatkan baik pemberian kepercayaan dan retensi pengawasan. Inti dari masalahnya terletak pada dilema pengawasan kepercayaan. Dilema setiap satu situasi kepala sekolah, jumlah kepercayaan dan pengawasan selalu konstan. Kepercayaan adalah kepercayaan kepal sekolah terhadap pengawas yang mampu bekerja lebih baik.

Selain itu Stephen P. Robbins mengatakan:

Trust is defined as the belief in the integrity, character and ability of leader. Many of traditional control mechanisms used to monitor employees. If a work team is free to schedule its own hiring decisions, trust becomes critical. Employees have to trust managers to treat them fairly and managers have to trust employees to conscientiously fulfill their responsibility.[68]

Kepercayaan didefinisikan sebagai kepercayaan pada kejujuran karakter dan kemampuan kepala sekolah. Banyak mekanisme pengawasan konvensional yang digunakan untuk memonitor kepala sekolah. Jika tim kerja kepala sekolah bebas untuk menjadwalkan keputusan sendiri, kepercayaan menjadi sangat penting. Kepala sekolah harus percaya kepada pengawas untuk memperlakukan

---

[67] Laurie J. Mullins, *Management and Organizational Behavior Seventh Edition* (England: Prentice Hall, 2005), h. 859.

[68] Stephen P. Robbins, Mary Coulter *International Edition Management* (New Jersey: Practice Hall, 2002), hh. 536-537.

mereka dengan adil dan pengawas harus percaya pada kepala sekolah untuk sungguh-sungguh memenuhi tanggung jawab mereka.

Frederique Six juga mengatakan:

> *The ways in which people are controlled is important to the dynamics of trust building. The relational signal in a controlling action is decisive in determining whether control leads to distrust or trust.*[69]

Cara-cara dimana kepala sekolah dikendalikan penting untuk dinamika membangun kepercayaan. Sinyal relasional dalam tindakan pengendalian yang menentukan dalam menentukan apakah pengawasan menyebabkan ketidakpercayaan atau kepercayaan.

Selain itu Wittek mengatakan:

> *Showed that the essence of effective informal control – in other words, dealing with trouble – is that the controlling individual acts in ways that are not perceived by the target individual as negative relational signals. However, the impact of the trouble on trust in the relationship requires more than only the controlling individual avoiding negative relational signals; the target individual's reaction to the controlling individual's action should also not be perceived as a negative relational signal.*[70]

Menunjukkan bahwa esensi kontrol informal yang efektif - dengan kata lain, kepala sekolah yang berurusan dengan masalah - adalah bahwa mengendalikan tindakan individu dalam cara yang tidak dirasakan oleh target individu sebagai sinyal relasional negatif. Namun, dampak dari kesulitan kepercayaan dalam hubungan membutuhkan

---

[69] Frederique Six, *Trust and Trouble* (Kenia: Jambo Mambo, 2004), h. 19.
[70] *Ibid*., h. 27.

lebih dari hanya individu pengendali menghindari Sinyal relasional negatif; Reaksi target individu untuk pengendalian individu tindakan harus juga tidak dianggap sebagai sinyal relasional negatif atau pengendali individu akan merasa ketidakpastian

Merujuk dari teori tersebut dengan demikian terdapat pengaruh langsung positif pengawasan terhadap kepercayaan kepala sekolah. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pengawasan, maka semakin tinggi tingkat produktivitas kepala sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan hasil analisis data yang telah diuraikan di Bab IV, maka dapat di peroleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas. Artinya, peningkatan pengawasan mengakibatkan peningkatan produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi.
2. Kepercayaaan berpengaruh langsung positif terhadap produktivitas. Artinya, peningkatan kepercayaan mengakibatkan peningkatan produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi.
3. Pengawasan berpengaruh langsung positif terhadap kepercayaan. Artinya, peningkatan pengawasan mengakibatkan peningkatan kepercayaan Kepala SD Negeri di Kota Bekasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas.

Maka implikasi hasil penelitian ini diarahkan kepada upaya peningkatan variabel produktivitas melalui variabel pengawasan dan kepercayaan

1. Upaya Meningkatkan Produktivitas Melalui Pengawasan

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengawasan agar berdampak pada peningkatan produktivitas adalah dengan cara: memantau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, menilai keberhasilan kegiatan sekolah, pemberian bimbingan kepada kepala sekolah, melakukan tindakan perbaikan sekolah, dan tindak lanjut pembinaan kepala sekolah

2. Upaya Meningkatkan Produktivitas Melalui Kepercayaan

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan agar berdampak pada peningkatan produktivitas adalah dengan cara: tidak mengingkari aturan yang sudah ditetapkan, bersikap jujur antar warga sekolah, supel dan ramah terhadap warga sekolah, konsisten dalam berkata dan dapat diandalkan dalam kegiatan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Dinas Pendidikan

   Dinas Pendidikan Kota Bekasi selaku pengambil kebijakan tertinggi di satuan pendidikan tingkat kabupaten/kota perlu memperhatikan

berbagai varibel berkenaan dengan upaya peningkatan produktivitas kepala SD Negeri di Kota Bekasi. Pengawasan dan kepercayaan merupakan variabel yang sangat disarankan untuk diperhatikan dan diterapkan agar kepala sekolah memiliki produktivitas yang baik dan sesuai dengan harapan.

2. Bagi Kepala Sekolah
    a. Memberikan timbal balik yang positif dari setiap program serta kebijakan yang dikeluarkan dinas pendidikan
    b. Menjalin hubungan yang baik dengan pengawas serta harus selalau aktif dari setiap program yang di keluarkan
    c. Memberikan kesempatan warga sekolah ikut berpartisipasi dalam pembangunan sekolah
3. Bagi para peneliti lain agar menindaklanjuti penelitian ini melalui penelitian-penelitian serupa dengan mengembangkan variabel-variabel bebas dan cakupan wilayah penelitian. Hal ini disebabkan masih banyak faktor yang mempengaruhi pengawasan, kepercayaan dan produktivitas

DAFTAR PUSTAKA

Cassidy, Carlene dan Robert Kreitner. *Supervisor Setting People up for Success*. Canada: South-Western Cengange Learning. 2009.

Cokins, Gary. *Performance Management*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc., 2009.

Daft, Richard L. *New Era Management.* Canada: Shout Western Cengane Learning, 2010.

De Jananasz , Suzanne C.. Karen O. Dowd. Beth Z. Schneider, *Interpersonal Skills in Organizations* (New York: McGraw-Hill, 2009), h. 33.

George, Jennifer M. dan Gareth R. Jones. *Understanding and Managing Organizational Behavior.* New Jersey: Pearson Education, 2012.

Gibson, et all. *Organizatons Behavior Structure Processes.* New York: McGraw-Hill, 2006.

http://dikdas.kemdikbud.go.id/ (diakses pada tanggal 8 April 2013)

http://edukasi.kompas.com./read/2012/24/05154075/Kompetensi *Kepala Sekolah Masih Rendah* (diakses tanggal 29 September 2014).

http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/1430 (diakses tanggal 30 September 2014)

http://pelita.or.id/baca.php?id=57061 (diakses tanggal 30 September 2014)

http://www.gobekasi.co/2014/09/09/terbukti-selewengkan-danabos (diakses 9 september 2014)

http://www.gobekasi.co/2014/09/18/kepsek-sdn-mustikajaya-1-dicopot (diakses tanggal 30 September 2014)

Huges, Richard L., Robert C. Cinett, Gordon J. Curphy. *Leadership Enchancing the Lessons of Experience.* New York: McGraw Hill, 2009.

Kinicki, dan Kreitner. *Organizational Behavior Ninth Edition*. New York: McGraw Hill, 2010.

LePine, Colquitt. *Organizational Behavior*. New York: Mc Graw- Hill International Edition, 2009.

Lussier, Achua. *Effective Leadership*. Canada: South-Westrn Cengage Learning, 2010.

Mathis, Robert L. & Jaskson, John H. *Human Resources Management*. South-Western: Cengange Learning, 2011.

Mockler, Robert J. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Prentic-Hall, 2006.

Molenda, Michael, ,: "Instructional technology must contribute to productivity."(published online: 28 February 2009 Springer Science+Business Media, LLC 2009, h.1

Moorhead, Griffin. *Organizational Behavior Managing People and Organizations*. New York: Houghton Mifflin Company, 2007.

Mosley, Donald C. *Supervisory Management*. New York: Thomson, 2007.

Mosley, Leon C. Megginson, Leon C., H. Pietri Paul. *Supervisory Management*. South Western: Thomson, 2005.

Mullins, Laurie J. *Management and Organizational Behavior Seventh Edition*. England: Prentice Hall, 2005.

Newstroom, John W. *Oganizational Human Behavior at Work Twelfth Edition*. New York: McGraw-Hill, 2007.

Robbins, Stephen P. & Coulter, Mary. *Management Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2012.

Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A. *Organizational Behavior Fiourteen Edition.* New Jersey: Pearson Education Inc., publishing as Prentice Hall, 2013.

Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. *International Edition Management*. New Jersey: Practice Hall, 2002.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2011.

Robert Konopaske, John M. Ivancevich and T. Matteson. *Organizional Behavior and Management.* New York: McGraw-Hill Companies, 2008.

Schermerhorn, John. R. *Introduction to Management.* Asia: John Wiley & Son, Inc., 2010.

Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju, 2009.

Six, Frederique. *Trust and Trouble.* Kenia: Jambo Mambo, 2004.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN TESIS

PENGARUH PENGAWASAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KEPALA SD NEGERI DI KOTA BEKASI

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. R. Madnakomala. M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dr. Kamaluddin

YUDI HERMAWAN

7616121124

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2015

INSTRUMEN PENELITIAN TESIS

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. **Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check** ✓ di depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.

DATA RESPONDEN :

1. No. Responden : .....
2. Nama Sekolah : .....
3. Nama Responden : .....
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (Lingkari salah satu)
5. Usia : .....
6. Pendidikan : D1 / D2 / S1 / S2 / S3 / Lain-lain
   (Lingkari salah satu)

Bekasi, Juni 2015
Responden

(.....)
NIP.

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengawas SD Negeri Kecamataan Mustikajaya
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi hasil penelitian yang terkait dengan penyelesaian tesis yang berjudul; "pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi", mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk menjawab pernyataan tentang produktivitas, pengawasan dan kepercayaan sebagaimana tertuang dalam kuesioner penelitian terlampir.

Kuesioner ini semata-mata digunakan untuk penelitian akademis. Kerahasiaan kuesioner ini akan dijaga dengan baik dan hanya dianalisis secara agregat. Oleh karena itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi yang sebenarnya dan tidak perlu kuatir akan terkait dengan pekerjaan Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu membantu dan meluangkan waktu untuk menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bekasi, Juni 2015
Hormat Saya,

Peneliti

INSTRUMEN PRODUKTIVITAS

Petunjuk:

A. Butir Instrumen Produktivitas

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check [✓] di depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.
5. Ada 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu pilih, yaitu:

SSR : Sangat Sering
SR : Sering
J : Jarang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN

PRODUKTIVITAS

Berilah tanda ceklis [✓] pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu di bawah setiap pernyataan-pernyataan berikut!

A. Jumlah Target yang Dicapai

1. Kepala sekolah berhasil mencapai tingkat kelulusan sesuai dengan target.
   - [ ] **Sangat sering**
   - [ ] **Sering**
   - [ ] Jarang
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**
2. Program tahunan sekolah tercapai sesuai target setiap tahunnya.
   - [ ] **Sangat sering**
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**
3. Target penerimaan siswa baru tercapai setiap tahunnya.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**
4. Kepala sekolah berusaha mencapai target dalam melakukan pekerjaan.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**
5. Kepala sekolah memberikan laporan pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan.
   - [ ] **Sangat sering**
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**

6. Hasil kerja kepala sekolah memberikan manfaat bagi peningkatan sekolah yang dipimpinnya.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

7. Kepala sekolah berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

8. Kepala sekolah membuat tulisan dan diterbitkan di media cetak.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

9. Kepala sekolah patut mendapat penghargaan dari Dinas Pendidikan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

B. Ketepatan Menyelesaikan Pekerjaan

10. Kepala sekolah membuat perencanaan setiap pekerjaan yang akan dikerjakan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

11. Kepala sekolah memulai pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

12. Kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

13. Kepala sekolah tidak menunda pekerjaan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

14. Kepala sekolah bekerja dengan mengacu pada target yang telah ditentukan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

15. Kepala sekolah mengatur jadwal kegiatan sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

16. Kepala sekolah fokus terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

17. Kepala sekolah bekerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

18. Kepala sekolah bekerja semaksimal mungkin memanfaatkan hari efektif dalam kalender akademik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

C. Mutu Hasil Pekerjaan

19. Kepala sekolah dapat mempertahankan mutu sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

20. Hasil kerja kepala sekolah memuaskan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

21. Hasil kerja kepala sekolah sesuai dengan perencanaan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

22. Kepala sekolah berhasil meningkatkan nama baik (citra) sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

34. Kepala sekolah memanfaatkan sarana sekolah dengan baik.

- [ ] Sangat sering
- [ ] Sering
- [ ] Jarang
- [ ] Pernah
- [ ] Tidak Pernah

35. Kepala sekolah mampu bekerja sama dengan masyarakat sekitar sekolah.

- [ ] Sangat sering
- [ ] Sering
- [ ] Jarang
- [ ] Pernah
- [ ] Tidak Pernah

23. Prestasi sekolah dapat ditingkatkan setiap tahunnya.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

24. Kepala sekolah menyumbangkan gagasan yang baik bagi peningkatan mutu sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

25. Hasil kerja kepala sekolah sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

26. Kepala sekolah dapat mengatur kondisi sekolah dengan baik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

27. Kepala sekolah berhasil menjadikan sekolah menjadi sekolah favorit.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

D. Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya

28. Kepala sekolah memberdayakan semua sumber daya sekolah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

29. Kepala sekolah memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan seefisien mungkin dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

30. Kepala sekolah melibatkan para guru dalam menyusun program sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

31. Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk bekerja dengan semaksimal mungkin.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

32. Kepala sekolah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada semua siswa untuk menjadi siswa berprestasi.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

33. Kepala sekolah mempergunakan dana operasional sekolah dengan sebaik mungkin.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Kecamataan Mustikajaya
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi hasil penelitian yang terkait dengan penyelesaian tesis yang berjudul; "pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi", mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk menjawab pernyataan tentang produktivitas, pengawasan dan kepercayaan sebagaimana tertuang dalam kuesioner penelitian terlampir.

Kuesioner ini semata-mata digunakan untuk penelitian akademis. Kerahasiaan kuesioner ini akan dijaga dengan baik dan hanya dianalisis secara agregat. Oleh karena itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi yang sebenarnya dan tidak perlu kuatir akan terkait dengan pekerjaan Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu membantu dan meluangkan waktu untuk menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bekasi, Juni 2015
Hormat Saya,

Peneliti

INSTRUMEN PENGAWASAN

Petunjuk:

A. Butir Instrumen Pengawasan

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. **Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check** [✓] **di** depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.
5. Ada 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu pilih, yaitu:

SSR : Sangat Sering
SR : Sering
J : Jarang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGAWASAN

Berilah tanda ceklis [✓] pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu di bawah setiap pernyataan-pernyataan berikut!

A. Memantau Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengawas sekolah melakukan monitoring terhadap kinerja kepala sekolah.
   - [ ] **Sangat sering**
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**
2. Pengawas sekolah melakukan monitoring terhadap program sekolah yang dibuat kepala sekolah.
   - [ ] **Sangat sering**
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**
3. Pengawas sekolah melakukan monitoring sarana kerja kepala sekolah.
   - [ ] **Sangat sering**
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**
4. Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi keuangan sekolah secara objektif.
   - [ ] **Sangat sering**
   - [ ] **Sering**
   - [ ] **Jarang**
   - [ ] **Pernah**
   - [ ] **Tidak Pernah**

5. Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana secara objektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

6. Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi ketatausahaan secara objektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

7.Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi kepegawaian secara objektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

B. Menilai Keberhasilan Kegiatan

8. Pengawas sekolah melakukan penilaian terhadap program kerja.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

9.Pengawas sekolah melakukan penilaian terhadap penyelenggaraan pembelajaran.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

10. Pengawas sekolah melaksanakan penilaian kinerja kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

11. Hasil penilaian didiskusikan dengan pengawas sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

12. Pengawas sekolah menyusun laporan kinerja guru berdasarkan hasil penilaian secara rutin.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

13. Pengawas sekolah mengadakan rapat rutin dengan kepala sekolah untuk membahas masalah hasil penilaian kinerja sekolah secara keseluruhan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

14. Pengawas sekolah menanyakan kekurangan dalam melaksanakan kegiatan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

C. Pemberian Bimbingan

15. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah dalam mengatasi masalah pengelolaan sekolah yang efektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

16. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah secara lisan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

17. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah dalam mengatasi pengelolaan sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

18. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah secara rutin dalam membuat administrasi sekolah yang baik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

19. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan sekolah yang sesuai dengan kondisi sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

20. Pengawas sekolah melakukan komunikasi interpersonal dengan seluruh personil sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

21. Pengawas sekolah memberikan teguran yang membangun dengan seluruh personil sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

D. Melakukan Tindakan Perbaikan

22. Pengawas sekolah membentuk kepala sekolah dalam mengatasi masalah sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

23. Pengawas sekolah memotivasi kepala sekolah agar melakukan pengembangan diri secara terus-menerus.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

24. Laporan kinerja sekolah diinformasikan kepada seluruh personil sekolah sebagai bahan evaluasi diri sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

25. Pengawas sekolah mengarahkan pembinaan kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

26. Pengawas sekolah memperkenalkan metode baru dalam bekerja kepada kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

27. Pengawas membimbing kepala sekolah dalam menyusun program kerja sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

28. Pengawas sekolah membentuk personil sekolah menjadi kekeluargaan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

E. Tindak Lanjut Pembinaan

29. Pengawas sekolah memberikan pembinaan kepada kepala sekolah tentang cara memotivasi kerja.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

30. Pengawas sekolah membina kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan yang produktif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

31. Pengawas sekolah memberikan contoh kepada kepala sekolah cara melakukan konsultasi.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

32. Pengawas sekolah melayani kepala sekolah yang melakukan konsultasi.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

33. Pengawas sekolah menjadi narasumber dalam pelatihan kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

34. Pengawas sekolah membimbing kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

35. Pengawas sekolah menjadi contoh baik bagi kepala sekolah di sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Kecamataan Mustikajaya
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi hasil penelitian yang terkait dengan penyelesaian tesis yang berjudul; "pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi", mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk menjawab pernyataan tentang produktivitas, pengawasan dan kepercayaan sebagaimana tertuang dalam kuesioner penelitian terlampir.

Kuesioner ini semata-mata digunakan untuk penelitian akademis. Kerahasiaan kuesioner ini akan dijaga dengan baik dan hanya dianalisis secara agregat. Oleh karena itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi yang sebenarnya dan tidak perlu kuatir akan terkait dengan pekerjaan Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu membantu dan meluangkan waktu untuk menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bekasi, Juni 2015
Hormat Saya,

Peneliti

INSTRUMEN KEPERCAYAAN

Petunjuk:

A. Butir Instrumen kepercayaan

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. **Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check** [✓] **di** depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.
5. Ada 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu pilih, yaitu:

SSR : Sangat Sering
SR : Sering
J : Jarang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN

KEPERCAYAAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu di bawah setiap pernyataan-pernyataan berikut!

A. Tidak Mengingkari

1. Kepala sekolah tetap konsisten untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan yang telah diberikan.
   - ( ) Sangat sering
   - ( ) Sering
   - ( ) Jarang
   - ( ) Pernah
   - ( ) Tidak Pernah
2. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keputusan yang diberikan oleh pimpinannya.
   - ( ) Sangat sering
   - ( ) Sering
   - ( ) Jarang
   - ( ) Pernah
   - ( ) Tidak Pernah
3. Kepala sekolah tetap berusaha menjaga agar bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh atasan.
   - ( ) Sangat sering
   - ( ) Sering
   - ( ) Jarang
   - ( ) Pernah
   - ( ) Tidak Pernah
4. Kepala sekolah tetap memelihara komunikasi timbal balik dengan atasan.
   - ( ) Sangat sering
   - ( ) Sering
   - ( ) Jarang
   - ( ) Pernah
   - ( ) Tidak Pernah

5. Kepala sekolah melaksanakan tugas dengan baik sesuai perintah atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

6. Kepala sekolah tetap komitmen melakukan semua tugas pekerjaan sesuai yang diperintahkan atasannya.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

7. Kepala sekolah tetap membangun kerja sama melalui tim kerja dalam melaksanakan tugas.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

B. Bersikap Jujur

8. Kepala sekolah tetap menjaga sikap jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

9. Kepala sekolah tetap mengedepankan prinsip kerja benar dalam melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

10. Kepala sekolah tidak menyalahgunakan wewenang yang diberkan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

11. Kepala sekolah tetap menyampaikan laporan hasil keuangan sesuai kebutuhan operasional sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

12. Kepala sekolah memegang teguh prinsip bahwa bersikap jujur dalam pekerjaan merupakan syarat utama menuju keprofesionalan kerja.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

13. Kepala sekolah mengedepankan sikap keterbukaan dalam bekerja untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

14. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pekerjaan tetap komitmen dalam menyelesaikan tugas seusai dengan target waktu yang ditetapkan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

C. Supel dan Ramah

15. Kepala sekolah menjalin kerjasama yang harmonis dengan atasan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

16. Kepala sekolah menghargai pendapat atasan meskipun belum disepakati.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

17. Kepala sekolah menyampaikan keluhan kepada atasan dengan sopan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

18. Kepala sekolah memberikan salam setiap bertemu atasan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

19. Kepala sekolah menunjukkan sikap ramah kepada atasan pada saat kecewa.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

20. Kepala sekolah memberi tanggapan positif terhadap aturan atasan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

21. Kepala sekolah menunjukkan sikap penuh etika dalam menyampaikan kritik pada atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

D. Konsisten dalam Berkata

22. Kepala sekolah menunjukkan sikap yang baik dalam bertutur kata kepada atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

23. Kepala sekolah memegang teguh janji dalam melaksakan setiap pekerjaan yang didelegasikan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

24. Kepala sekolah menjaga agar perkataan sesuai dengan perbuatan dalam melaksanakan tugas yang diperintahkan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

25. Kepala sekolah dapat menjaga agar perkataan selalu dibuktikan melalui kerja nyata.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

26. Kepala sekolah tetap menunjukkan keuletan dalam melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

27. Kepala sekolah tetap berusaha agar setiap pekerjaan yang diberikan oleh atasan dapat diselesaikan dengan benar.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

28. Kepala sekolah berkata konsisten kepada guru di sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

E. Dapat Diandalkan

29. Kepala sekolah tetap menjaga agar perintah yang diberikan oleh atasan dapat diselesaikan dengan benar.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

30. Kepala sekolah dapat bertanggung jawab sepenuhnya dengan tugas yang diberikan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

31. Kepala sekolah memegang teguh prinsip kejujuran dalam setiap melaksanakan tugas yang diberikan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

32. Kepala sekolah menyelesaikan program tepat waktu sesuai perintah atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

33. Kepala sekolah dapat memberikan bimbingan kepada guru.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

34. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dalam menjalankan tugas.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

35. Kepala sekolah yakin guru dapat bekerja dengan baik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

LAMPIRAN 2
DATA HASIL UJI COBA PENELITIAN

Data Hasil Uji Coba Variabel X_3
Produktivitas

NB / NR	BUTIR PERNYATAAN																																	Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	136	18496
2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	134	17956
3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	136	18496
4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	166	27556
5	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	135	18225
6	5	5	5	4	5	5	5	1	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163	26569
7	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	136	18496
8	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	135	18225
9	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	137	18769
10	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	135	18225
11	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	135	18225
12	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	137	18769
13	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	17956
14	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	135	18225
15	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	135	18225
16	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	135	18225
17	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	27556
18	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165	27225
19	4	5	5	4	5	5	5	1	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	157	24649
20	5	4	5	4	5	5	5	1	1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	25600
ΣX	85	86	86	83	86	86	86	31	28	83	86	83	86	85	86	86	86	86	86	84	84	86	85	68	86	85	86	98	86	86	86	86	85	86	85	2872	415668
ΣX^2	365	374	374	347	374	374	374	53	44	347	374	347	374	365	374	374	374	374	374	356	356	374	365	240	374	367	374	482	374	374	374	374	365	374	365	415668	
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
r_{hitung}	0.924	0.791	0.988	0.727	0.988	0.988	0.988	-0.699	-0.495	0.727	0.988	0.727	0.988	0.643	0.988	0.988	0.988	0.988	0.988	0.810	0.840	0.988	0.924	0.930	0.988	0.907	0.988	-0.167	0.988	0.988	0.988	0.988	0.924	0.988	0.924		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Data Hasil Uji Coba
Produktivitas
Variabel X_3

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	ΣX.Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	85	365	2872	415668	12308	0.924	0.444	Valid
2	86	374	2872	415668	12442	0.791	0.444	Valid
3	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
4	83	347	2872	415668	11985	0.727	0.444	Valid
5	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
6	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
7	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
8	31	53	2872	415668	4363	-0.699	0.444	Drop
9	28	44	2872	415668	3959	-0.495	0.444	Drop
10	83	347	2872	415668	11985	0.727	0.444	Valid
11	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
12	83	347	2872	415668	11985	0.727	0.444	Valid
13	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
14	85	365	2872	415668	12277	0.643	0.444	Valid
15	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
16	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
17	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
18	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
19	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
20	84	356	2872	415668	12145	0.810	0.444	Valid
21	84	356	2872	415668	12148	0.840	0.444	Valid
22	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
23	85	365	2872	415668	12308	0.924	0.444	Valid
24	68	240	2872	415668	9922	0.930	0.444	Valid
25	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
26	85	367	2872	415668	12330	0.907	0.444	Valid
27	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
28	98	482	2872	415668	14060	-0.167	0.444	Drop
29	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
30	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
31	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
32	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
33	85	365	2872	415668	12308	0.924	0.444	Valid
34	86	374	2872	415668	12465	0.988	0.444	Valid
35	85	365	2872	415668	12308	0.924	0.444	Valid

Data Hasil Uji Coba Variabel X_3
Produktivitas

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	136	16	18496	544
2	4	134	16	17956	536
3	4	136	16	18496	544
4	5	166	25	27556	830
5	4	135	16	18225	540
6	5	163	25	26569	815
7	4	136	16	18496	544
8	4	135	16	18225	540
9	4	137	16	18769	548
10	4	135	16	18225	540
11	4	135	16	18225	540
12	4	137	16	18769	548
13	4	134	16	17956	536
14	4	135	16	18225	540
15	4	135	16	18225	540
16	4	135	16	18225	540
17	5	166	25	27556	830
18	5	165	25	27225	825
19	4	157	16	24649	628
20	5	160	25	25600	800
Jumlah	85	2872	365	415668	12308

Diketahui :

n : 20
ΣX : 85
ΣY : 2872
ΣX^2 : 365
ΣY^2 : 415668
ΣXY : 12308

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(20 \quad 12308) - (85 \quad 2872)}{\sqrt{\{(20 \quad 365) - (85)^2\}\{20 \quad 415668\}}}$$

$$= \frac{(246160 \quad - \quad 244120)}{\sqrt{7300 \quad - \quad 7225 \quad (8313360 - 8248384)}}$$

$$= \frac{2040}{\sqrt{75 \quad 64976}}$$

$$= \frac{2040}{2207.53}$$

$$= 0.924$$

Dari data tersebut diperoleh $\mathbf{r_{hitung} = 0,924}$ sedangkan r_{tabel} untuk n = 20 dan α = 0,05 adalah **0,444** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

Perhitungan Reliabilitas Variabel X_3
Produktivitas

NB / NR	Butir Pernyataan																															Y	Y2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	25600
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156	24336
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	126	15876
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	16384
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	16384
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159	25281
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	24964
19	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	150	22500
20	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	23409
ΣX	85	86	86	83	86	86	86	83	86	83	86	85	86	86	86	86	86	84	84	86	85	68	86	85	86	86	86	86	86	85	86	85	2715	372153
ΣX^2	365	374	374	347	374	374	374	347	374	347	374	365	374	374	374	374	374	356	356	374	365	240	374	367	374	374	374	374	374	365	374	365	372153	

Data Hasil Reliabilitas Variabel X_3
Produktivitas

No.	Varians
1	0.19
2	0.21
3	0.21
4	0.13
5	0.21
6	0.21
7	0.21
8	0.13
9	0.21
10	0.13
11	0.21
12	0.19
13	0.21
14	0.21
15	0.21
16	0.21
17	0.21
18	0.16
19	0.16
20	0.21
21	0.19
22	0.44
23	0.21
24	0.29
25	0.21
26	0.21
27	0.21
28	0.21
29	0.21
30	0.19
31	0.21
32	0.19
Σ	6.57

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{365 - \frac{85^2}{20}}{20} = 0.19$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{372153 - \frac{2715^2}{20}}{20} = 179.59$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\right)$$

$$= \frac{32}{32 - 1}\left(1 - \frac{6.57}{179.6}\right)$$

$$= 0.995$$

Data Hasil Uji Coba Variabel X_1
PENGAWASAN

NB / NR	Butir Pernyataan																																			Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	99	9801
2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	128	16384
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	130	16900
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	126	15876
5	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	16129
6	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	128	16384
7	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133	17689
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	130	16900
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	128	16384
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	18769
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133	17689
12	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	4	1	3	2	107	11449
13	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133	17689
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	134	17956
15	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	117	13689
16	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	146	21316
17	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	138	19044
18	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	7056
19	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	80	6400
20	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	117	13689
ΣX	69	68	64	75	64	75	60	75	78	78	77	78	70	75	64	67	67	65	72	76	64	68	73	73	69	60	69	62	70	74	70	71	69	75	71	2455	307193
ΣX^2	255	242	216	289	216	289	190	289	310	314	311	310	256	289	218	239	235	225	270	292	214	248	279	279	253	188	253	200	256	280	254	263	255	291	267	307193	
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
r_{hitung}	0.856	0.669	0.563	0.605	0.563	0.605	0.687	0.605	0.166	0.667	0.800	0.676	0.507	0.619	0.778	0.606	0.241	0.696	0.669	0.029	0.492	0.871	0.802	0.802	0.715	0.819	0.715	0.813	0.767	0.470	0.744	0.833	0.856	0.833	0.700		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Data Hasil Uji Coba
Pengawasan
Variabel X_1

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	ΣX.Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	69	255	2455	307193	8739	0.856	0.444	Valid
2	68	242	2455	307193	8515	0.669	0.444	Valid
3	64	216	2455	307193	8000	0.563	0.444	Valid
4	75	289	2455	307193	9335	0.605	0.444	Valid
5	64	216	2455	307193	8000	0.563	0.444	Valid
6	75	289	2455	307193	9335	0.605	0.444	Valid
7	60	190	2455	307193	7531	0.687	0.444	Valid
8	75	289	2455	307193	9335	0.605	0.444	Valid
9	78	310	2455	307193	9605	0.166	0.444	Drop
10	78	314	2455	307193	9734	0.667	0.444	Valid
11	77	311	2455	307193	9685	0.800	0.444	Valid
12	78	310	2455	307193	9699	0.676	0.444	Valid
13	70	256	2455	307193	8721	0.507	0.444	Valid
14	75	289	2455	307193	9338	0.619	0.444	Valid
15	64	218	2455	307193	8072	0.778	0.444	Valid
16	67	239	2455	307193	8401	0.606	0.444	Valid
17	67	235	2455	307193	8284	0.241	0.444	Drop
18	65	225	2455	307193	8176	0.696	0.444	Valid
19	72	270	2455	307193	9006	0.669	0.444	Valid
20	76	292	2455	307193	9333	0.029	0.444	Drop
21	64	214	2455	307193	7970	0.492	0.444	Valid
22	68	248	2455	307193	8620	0.871	0.444	Valid
23	73	279	2455	307193	9178	0.802	0.444	Valid
24	73	279	2455	307193	9178	0.802	0.444	Valid
25	69	253	2455	307193	8681	0.715	0.444	Valid
26	60	188	2455	307193	7542	0.819	0.444	Valid
27	69	253	2455	307193	8681	0.715	0.444	Valid
28	62	200	2455	307193	7784	0.813	0.444	Valid
29	70	256	2455	307193	8787	0.767	0.444	Valid
30	74	280	2455	307193	9173	0.470	0.444	Valid
31	70	254	2455	307193	8763	0.744	0.444	Valid
32	71	263	2455	307193	8926	0.833	0.444	Valid
33	69	255	2455	307193	8739	0.856	0.444	Valid
34	75	291	2455	307193	9405	0.833	0.444	Valid
35	71	267	2455	307193	8922	0.700	0.444	Valid

Data Hasil Uji Coba Variabel X_1
Pengawasan

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	99	4	9801	198
2	4	128	16	16384	512
3	4	130	16	16900	520
4	4	126	16	15876	504
5	4	127	16	16129	508
6	4	128	16	16384	512
7	4	133	16	17689	532
8	4	130	16	16900	520
9	4	128	16	16384	512
10	4	137	16	18769	548
11	4	133	16	17689	532
12	1	107	1	11449	107
13	4	133	16	17689	532
14	4	134	16	17956	536
15	3	117	9	13689	351
16	4	146	16	21316	584
17	4	138	16	19044	552
18	2	84	4	7056	168
19	2	80	4	6400	160
20	3	117	9	13689	351
Jumlah	69	2455	255	307193	8739

Diketahui :

n : 20
ΣX : 69
ΣY : 2455
ΣX^2 : 255
ΣY^2 : 307193
ΣXY : 8739

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{[\,20 \quad 8739\,] - [\,69 \quad 2455\,]}{\sqrt{\{[20 \quad 255\,] - [\,69\,]^2\}\,[\,20 \quad 307193]}}$$

$$= \frac{[\,174780 \quad - \quad 169395\,]}{\sqrt{[100 \quad - \quad 4761\,]} \quad (6143860\text{-}6027025)}$$

$$= \frac{5385}{\sqrt{339 \quad 116835}}$$

$$= \frac{5385}{6293.41}$$

$$= 0.856$$

Dari data tersebut diperoleh r_{hitung} = **0,856** sedangkan r_{tabel} untuk n = 20 dan α = 0,05 adalah **0,444** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

Perhitungan Reliabilitas Variabel X_1
PENGAWASAN

NB / NR	Butir Pernyataan																															Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	89	7921
2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117	13689
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119	14161
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	115	13225
5	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924
6	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117	13689
7	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	14884
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119	14161
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	117	13689
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	15625
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	14884
12	1	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	4	1	3	2	95	9025
13	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	14884
14	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	122	14884
15	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107	11449
16	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	134	17956
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	125	15625
18	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	5184
19	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	70	4900
20	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107	11449
ΣX	69	68	64	75	64	75	60	75	78	77	78	70	75	64	67	65	72	64	68	73	73	69	60	69	62	70	74	70	71	69	75	71	2234	255208
ΣX^2	255	242	216	289	216	289	190	289	314	311	310	256	289	218	239	225	270	214	248	279	279	253	188	253	200	256	280	254	263	255	291	267	255208	

Data Hasil Reliabilitas Variabel X_1
PENGAWASAN

No.	Varians
1	0.85
2	0.54
3	0.56
4	0.39
5	0.56
6	0.39
7	0.50
8	0.39
9	0.49
10	0.73
11	0.29
12	0.55
13	0.39
14	0.66
15	0.73
16	0.69
17	0.54
18	0.46
19	0.84
20	0.63
21	0.63
22	0.75
23	0.40
24	0.75
25	0.39
26	0.55
27	0.31
28	0.45
29	0.55
30	0.85
31	0.49
32	0.75
Σ	18.01

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{255 - \frac{69^2}{20}}{20} = 0.85$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{255208 - \frac{2234^2}{20}}{20} = 283.51$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\right)$$

$$= \frac{32}{32 - 1}\left(1 - \frac{18.01}{283.5}\right)$$

$$= 0.967$$

Data Hasil Uji Coba Variabel X_2
KEPERCAYAAN

NB / NR	Butir Pernyataan																																		Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	153	23409
2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	143	20449
3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	147	21609
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	149	22201
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	28224
6	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	150	22500
7	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	147	21609
8	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	148	21904
9	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	143	20449
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	27556
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	138	19044
12	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	159	25281
13	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	150	22500
14	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	153	23409
15	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	146	21316
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	163	26569
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	26896
18	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	17424
19	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	90	8100
20	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	159	25281
ΣX	86	87	93	89	94	86	93	85	86	69	92	93	87	79	95	76	86	93	81	87	82	87	87	83	84	86	87	96	88	87	94	83	98	89	93	2968	445730
ΣX^2	380	389	437	403	446	374	437	371	380	283	434	443	389	317	455	300	380	437	337	389	350	383	389	353	362	380	389	470	398	389	452	347	482	401	437	445730	
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
r_{hitung}	0.895	0.458	0.605	0.404	0.661	0.467	0.605	0.754	0.895	0.594	0.872	0.902	0.810	0.844	0.682	0.739	0.796	0.638	0.720	0.666	0.838	0.601	0.886	0.809	0.564	0.839	0.844	0.869	0.854	0.844	0.881	0.455	0.767	0.590	0.399		
Ket	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop		

Data Hasil Uji Coba
KEPERCAYAAN
Variabel X_2

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	ΣX.Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	86	380	2968	445730	12970	0.895	0.444	Valid
2	87	389	2968	445730	13019	0.458	0.444	Valid
3	93	437	2968	445730	13895	0.605	0.444	Valid
4	89	403	2968	445730	13285	0.404	0.444	Drop
5	94	446	2968	445730	14048	0.661	0.444	Valid
6	86	374	2968	445730	12832	0.467	0.444	Valid
7	93	437	2968	445730	13895	0.605	0.444	Valid
8	85	371	2968	445730	12785	0.754	0.444	Valid
9	86	380	2968	445730	12970	0.895	0.444	Valid
10	69	283	2968	445730	10529	0.594	0.444	Valid
11	92	434	2968	445730	13861	0.872	0.444	Valid
12	93	443	2968	445730	14014	0.902	0.444	Valid
13	87	389	2968	445730	13102	0.810	0.444	Valid
14	79	317	2968	445730	11860	0.844	0.444	Valid
15	95	455	2968	445730	14194	0.682	0.444	Valid
16	76	300	2968	445730	11458	0.739	0.444	Valid
17	86	380	2968	445730	12947	0.796	0.444	Valid
18	93	437	2968	445730	13900	0.638	0.444	Valid
19	81	337	2968	445730	12177	0.720	0.444	Valid
20	87	389	2968	445730	13068	0.666	0.444	Valid
21	82	350	2968	445730	12395	0.838	0.444	Valid
22	87	383	2968	445730	13004	0.601	0.444	Valid
23	87	389	2968	445730	13120	0.886	0.444	Valid
24	83	353	2968	445730	12489	0.809	0.444	Valid
25	84	362	2968	445730	12590	0.564	0.444	Valid
26	86	380	2968	445730	12957	0.839	0.444	Valid
27	87	389	2968	445730	13110	0.844	0.444	Valid
28	96	470	2968	445730	14438	0.869	0.444	Valid
29	88	398	2968	445730	13263	0.854	0.444	Valid
30	87	389	2968	445730	13110	0.844	0.444	Valid
31	94	452	2968	445730	14154	0.881	0.444	Valid
32	83	347	2968	445730	12370	0.455	0.444	Valid
33	98	482	2968	445730	14618	0.767	0.444	Valid
34	89	401	2968	445730	13303	0.590	0.444	Valid
35	93	437	2968	445730	13863	0.399	0.444	Drop

Data Hasil Uji Coba Variabel X_2
KEPERCAYAAN

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	153	16	23409	612
2	4	143	16	20449	572
3	4	147	16	21609	588
4	4	149	16	22201	596
5	5	168	25	28224	840
6	4	150	16	22500	600
7	4	147	16	21609	588
8	4	148	16	21904	592
9	4	143	16	20449	572
10	5	166	25	27556	830
11	4	138	16	19044	552
12	5	159	25	25281	795
13	4	150	16	22500	600
14	5	153	25	23409	765
15	5	146	25	21316	730
16	5	163	25	26569	815
17	5	164	25	26896	820
18	4	132	16	17424	528
19	2	90	4	8100	180
20	5	159	25	25281	795
Jumlah	86	2968	380	445730	12970

Diketahui :

n : 20
ΣX : 86
ΣY : 2968
ΣX^2 : 380
ΣY^2 : 445730
ΣXY : 12970

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{[20 \quad 12970] - [86 \quad 2968]}{\sqrt{[20 \quad 380 \;][86]^2\}\;[20 \quad 445730]}}$$

$$= \frac{[259400 \quad - \quad 255248]}{\sqrt{[7600 \quad - \quad 7396]\qquad [8914600 - 8809024]}}$$

$$= \frac{4152}{\sqrt{204 \quad 105576}}$$

$$= \frac{4152}{4640.85}$$

$$= 0.895$$

Dari data tersebut diperoleh r_{hitung} = **0,895** sedangkan r_{tabel} untuk n = 20 dan α = 0,05 adalah **0,444** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

Perhitungan Reliabilitas Variabel X_2
KEPERCAYAAN

NB / NR	Butir Pernyataan																															Y	Y^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	149	22201
2	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	139	19321
3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	143	20449
4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	144	20736
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163	26569
6	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145	21025
7	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	142	20164
8	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	143	20449
9	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	139	19321
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	25921
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4		134	17956
12	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154	23716
13	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145	21025
14	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	149	22201
15	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	143	20449
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	158	24964
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	25600
18	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	16384
19	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	86	7396
20	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154	23716
ΣX	86	87	93	94	86	93	85	86	69	92	93	87	79	95	76	86	93	81	87	82	87	87	83	84	86	87	96	88	87	94	83	98	89	2879	419563
ΣX^2	380	389	437	446	374	437	371	380	283	434	443	389	317	455	300	380	437	337	389	350	383	389	353	362	380	389	470	398	389	452	347	482	401	419563	

Data Hasil Reliabilitas Variabel X_2
KEPERCAYAAN

No.	Varians
1	0.51
2	0.53
3	0.23
4	0.21
5	0.21
6	0.23
7	0.49
8	0.51
9	2.25
10	0.54
11	0.53
12	0.53
13	0.25
14	0.19
15	0.56
16	0.51
17	0.23
18	0.45
19	0.53
20	0.69
21	0.23
22	0.53
23	0.43
24	0.46
25	0.51
26	0.53
27	0.46
28	0.54
29	0.53
30	0.51
31	0.13
32	0.09
33	0.25
Σ	13.29

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{380 - \frac{86^2}{20}}{20} = 0.51$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{419563 - \frac{2879^2}{20}}{20} = 256.55$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\right)$$

$$= \frac{27}{27 - 1}\left(1 - \frac{13.29}{256.5}\right)$$

$$= 0.985$$

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN TESIS

PENGARUH PENGAWASAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KEPALA SD NEGERI DI KOTA BEKASI

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. R. Madhakomala, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dr. Kamaluddin

YUDI HERMAWAN
7616121124

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengawas SD Negeri Kota Bekasi
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi hasil penelitian yang terkait dengan penyelesaian tesis yang berjudul; "pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi", mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk menjawab pernyataan tentang produktivitas, pengawasan dan kepercayaan sebagaimana tertuang dalam kuesioner penelitian terlampir.

Kuesioner ini semata-mata digunakan untuk penelitian akademis. Kerahasiaan kuesioner ini akan dijaga dengan baik dan hanya dianalisis secara agregat. Oleh karena itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi yang sebenarnya dan tidak perlu kuatir akan terkait dengan pekerjaan Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu membantu dan meluangkan waktu untuk menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bekasi, Juli 2015
Hormat Saya,

Peneliti

INSTRUMEN PENELITIAN TESIS

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check [✓] di depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.

DATA RESPONDEN :

1. No. Responden : .....
2. Nama Sekolah : .....
3. Nama Responden : .....
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (Lingkari salah satu)
5. Usia : .....
6. Pendidikan : D1 / D2 / S1 / S2 / S3 / Lain-lain
   (Lingkari salah satu)

Bekasi, Juli 2015

Responden

(.....)

NIP.

INSTRUMEN PRODUKTIVITAS

Petunjuk:

A. Butir Instrumen Produktivitas

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check [✓] di depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.
5. Ada 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu pilih, yaitu:

SSR : Sangat Sering
SR : Sering
J : Jarang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN
PRODUKTIVITAS

Berilah tanda ceklis [✓] pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu di bawah setiap pernyataan-pernyataan berikut!

A. Jumlah Target yang Dicapai

1. Kepala sekolah berhasil mencapai tingkat kelulusan sesuai dengan target.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
2. Program tahunan sekolah tercapai sesuai target setiap tahunnya.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
3. Target penerimaan siswa baru tercapai setiap tahunnya.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
4. Kepala sekolah berusaha mencapai target dalam melakukan pekerjaan.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
5. Kepala sekolah memberikan laporan pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah

6. Hasil kerja kepala sekolah memberikan manfaat bagi peningkatan sekolah yang dipimpinnya.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

7. Kepala sekolah berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

B. Ketepatan Menyelesaikan Pekerjaan

8. Kepala sekolah membuat perencanaan setiap pekerjaan yang akan dikerjakan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

9. Kepala sekolah memulai pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

10. Kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

11. Kepala sekolah tidak menunda pekerjaan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

12. Kepala sekolah bekerja dengan mengacu pada target yang telah ditentukan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

13. Kepala sekolah mengatur jadwal kegiatan sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

14. Kepala sekolah fokus terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

15. Kepala sekolah bekerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

16. Kepala sekolah bekerja semaksimal mungkin memanfaatkan hari efektif dalam kalender akademik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

C. Mutu Hasil Pekerjaan

17. Kepala sekolah dapat mempertahankan mutu sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

18. Hasil kerja kepala sekolah memuaskan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

19. Hasil kerja kepala sekolah sesuai dengan perencanaan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

20. Kepala sekolah berhasil meningkatkan nama baik (citra) sekolah.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

21. Prestasi sekolah dapat ditingkatkan setiap tahunnya.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

22. Kepala sekolah menyumbangkan gagasan yang baik bagi peningkatan mutu sekolah.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

23. Hasil kerja kepala sekolah sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

24. Kepala sekolah dapat mengatur kondisi sekolah dengan baik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

25. Kepala sekolah berhasil menjadikan sekolah menjadi sekolah favorit.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

D. Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya

26. Kepala sekolah memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan seefisien mungkin dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

27. Kepala sekolah melibatkan para guru dalam menyusun program sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

28. Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk bekerja dengan semaksimal mungkin.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

29. Kepala sekolah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada semua siswa untuk menjadi siswa berprestasi.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

30. Kepala sekolah mempergunakan dana operasional sekolah dengan sebaik mungkin.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

31. Kepala sekolah memanfaatkan sarana sekolah dengan baik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

32. Kepala sekolah mampu bekerja sama dengan masyarakat sekitar sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Kota Bekasi
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi hasil penelitian yang terkait dengan penyelesaian tesis yang berjudul; "pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi", mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk menjawab pernyataan tentang produktivitas, pengawasan dan kepercayaan sebagaimana tertuang dalam kuesioner penelitian terlampir.

Kuesioner ini semata-mata digunakan untuk penelitian akademis. Kerahasiaan kuesioner ini akan dijaga dengan baik dan hanya dianalisis secara agregat. Oleh karena itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi yang sebenarnya dan tidak perlu kuatir akan terkait dengan pekerjaan Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu membantu dan meluangkan waktu untuk menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bekasi, Juli 2015
Hormat Saya,

Peneliti

INSTRUMEN PENGAWASAN

Petunjuk:

A. Butir Instrumen Pengawasan

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check [✓] di depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.
5. Ada 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu pilih, yaitu:

SSR : Sangat Sering
SR : Sering
J : Jarang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGAWASAN

Berilah tanda ceklis [✓] pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu di bawah setiap pernyataan-pernyataan berikut!

A. Memantau Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengawas sekolah melakukan monitoring terhadap kinerja kepala sekolah.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
2. Pengawas sekolah melakukan monitoring terhadap program sekolah yang dibuat kepala sekolah.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
3. Pengawas sekolah melakukan monitoring sarana kerja kepala sekolah.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
4. Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi keuangan sekolah secara objektif.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah

5. Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana secara objektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

6. Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi ketatausahaan secara objektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

7.Pengawas sekolah melakukan monitoring pelaksanaan administrasi kepegawaian secara objektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

B. Menilai Keberhasilan Kegiatan

8. Pengawas sekolah melakukan penilaian terhadap program kerja.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

9. Pengawas sekolah melaksanakan penilaian kinerja kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

10. Hasil penilaian didiskusikan dengan pengawas sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

11. Pengawas sekolah menyusun laporan kinerja guru berdasarkan hasil penilaian secara rutin.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

12. Pengawas sekolah mengadakan rapat rutin dengan kepala sekolah untuk membahas masalah hasil penilaian kinerja sekolah secara keseluruhan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

13. Pengawas sekolah menanyakan kekurangan dalam melaksanakan kegiatan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

C. Pemberian Bimbingan

14. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah dalam mengatasi masalah pengelolaan sekolah yang efektif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

15. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah secara lisan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

16. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah secara rutin dalam membuat administrasi sekolah yang baik.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

17. Pengawas sekolah memberikan bimbingan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan sekolah yang sesuai dengan kondisi sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

18. Pengawas sekolah memberikan teguran yang membangun dengan seluruh personil sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

D. Melakukan Tindakan Perbaikan

19. Pengawas sekolah membentuk kepala sekolah dalam mengatasi masalah sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

20. Pengawas sekolah memotivasi kepala sekolah agar melakukan pengembangan diri secara terus-menerus.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

21. Laporan kinerja sekolah diinformasikan kepada seluruh personil sekolah sebagai bahan evaluasi diri sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

22. Pengawas sekolah mengarahkan pembinaan kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

23. Pengawas sekolah memperkenalkan metode baru dalam bekerja kepada kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

24. Pengawas membimbing kepala sekolah dalam menyusun program kerja sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

25. Pengawas sekolah membentuk personil sekolah menjadi kekeluargaan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

E. Tindak Lanjut Pembinaan

26. Pengawas sekolah memberikan pembinaan kepada kepala sekolah tentang cara memotivasi kerja.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

27. Pengawas sekolah membina kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan yang produktif.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

28. Pengawas sekolah memberikan contoh kepada kepala sekolah cara melakukan konsultasi.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

29. Pengawas sekolah melayani kepala sekolah yang melakukan konsultasi.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

30. Pengawas sekolah menjadi narasumber dalam pelatihan kepala sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

31. Pengawas sekolah membimbing kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

32. Pengawas sekolah menjadi contoh baik bagi kepala sekolah di sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

INSTRUMEN PENELITIAN TESIS

PENGARUH PENGAWASAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KEPALA SD NEGERI DI KOTA BEKASI

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. R. Madhakomala, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dr. Kamaluddin

YUDI HERMAWAN
7616121124

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Kota Bekasi
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi hasil penelitian yang terkait dengan penyelesaian tesis yang berjudul; "pengaruh pengawasan dan kepercayaan terhadap produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi", mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk menjawab pernyataan tentang produktivitas, pengawasan dan kepercayaan sebagaimana tertuang dalam kuesioner penelitian terlampir.

Kuesioner ini semata-mata digunakan untuk penelitian akademis. Kerahasiaan kuesioner ini akan dijaga dengan baik dan hanya dianalisis secara agregat. Oleh karena itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi yang sebenarnya dan tidak perlu kuatir akan terkait dengan pekerjaan Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu membantu dan meluangkan waktu untuk menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bekasi, Juli 2015
Hormat Saya,

Peneliti

INSTRUMEN KEPERCAYAAN

Petunjuk:

A. Butir Instrumen kepercayaan

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner di bawah ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus diberi respon/jawaban.
2. Pilihlah salah satu respon/jawaban yang paling sesuai berdasarkan pengalaman dan perasaan Bapak/Ibu.
3. Tentukan pilihan dengan cara memberi respon tanda check [✓] di depan respon/jawaban yang disediakan.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi semua butir pernyataan yang diajukan.
5. Ada 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang bisa Bapak/Ibu pilih, yaitu:

SSR : Sangat Sering
SR : Sering
J : Jarang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN

KEPERCAYAAN

Berilah tanda ceklis [✓] pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu di bawah setiap pernyataan-pernyataan berikut!

A. Tidak Mengingkari

1. Kepala sekolah tetap konsisten untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan yang telah diberikan.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
2. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keputusan yang diberikan oleh pimpinannya.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
3. Kepala sekolah tetap berusaha menjaga agar bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh atasan.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah
4. Kepala sekolah melaksanakan tugas dengan baik sesuai perintah atasan.
   - [ ] Sangat sering
   - [ ] Sering
   - [ ] Jarang
   - [ ] Pernah
   - [ ] Tidak Pernah

5. Kepala sekolah tetap komitmen melakukan semua tugas pekerjaan sesuai yang diperintahkan atasannya.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

6. Kepala sekolah tetap membangun kerja sama melalui tim kerja dalam melaksanakan tugas.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

B. Bersikap Jujur

7. Kepala sekolah tetap menjaga sikap jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

8. Kepala sekolah tetap mengedepankan prinsip kerja benar dalam melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

9. Kepala sekolah tidak menyalahgunakan wewenang yang diberkan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

10. Kepala sekolah tetap menyampaikan laporan hasil keuangan sesuai kebutuhan operasional sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

11. Kepala sekolah memegang teguh prinsip bahwa bersikap jujur dalam pekerjaan merupakan syarat utama menuju keprofesionalan kerja.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

12. Kepala sekolah mengedepankan sikap keterbukaan dalam bekerja untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

13. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pekerjaan tetap komitmen dalam menyelesaikan tugas seusai dengan target waktu yang ditetapkan oleh atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

C. Supel dan Ramah

14. Kepala sekolah menjalin kerjasama yang harmonis dengan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

15. Kepala sekolah menghargai pendapat atasan meskipun belum disepakati.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah
16. Kepala sekolah menyampaikan keluhan kepada atasan dengan sopan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah
17. Kepala sekolah memberikan salam setiap bertemu atasan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah
18. Kepala sekolah menunjukkan sikap ramah kepada atasan pada saat kecewa.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah
19. Kepala sekolah memberi tanggapan positif terhadap aturan atasan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah
20. Kepala sekolah menunjukkan sikap penuh etika dalam menyampaikan kritik pada atasan.
    - ☐ Sangat sering
    - ☐ Sering
    - ☐ Jarang
    - ☐ Pernah
    - ☐ Tidak Pernah

D. Konsisten dalam Berkata

21. Kepala sekolah menunjukkan sikap yang baik dalam bertutur kata kepada atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

22. Kepala sekolah memegang teguh janji dalam melaksakan setiap pekerjaan yang didelegasikan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

23. Kepala sekolah menjaga agar perkataan sesuai dengan perbuatan dalam melaksanakan tugas yang diperintahkan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

24. Kepala sekolah dapat menjaga agar perkataan selalu dibuktikan melalui kerja nyata.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

25. Kepala sekolah tetap menunjukkan keuletan dalam melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

26. Kepala sekolah tetap berusaha agar setiap pekerjaan yang diberikan oleh atasan dapat diselesaikan dengan benar.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

27. Kepala sekolah berkata konsisten kepada guru di sekolah.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

E. Dapat Diandalkan

28. Kepala sekolah tetap menjaga agar perintah yang diberikan oleh atasan dapat diselesaikan dengan benar.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

29. Kepala sekolah dapat bertanggung jawab sepenuhnya dengan tugas yang diberikan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

30. Kepala sekolah memegang teguh prinsip kejujuran dalam setiap melaksanakan tugas yang diberikan atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

31. Kepala sekolah menyelesaikan program tepat waktu sesuai perintah atasan.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

32. Kepala sekolah dapat memberikan bimbingan kepada guru.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

33. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dalam menjalankan tugas.

☐ Sangat sering	☐ Pernah
☐ Sering	☐ Tidak Pernah
☐ Jarang	

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

Skor Data Mentah
Variabel Produktivitas (X_3)

NB / NR	Butir Pernyataan																													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	147
2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	142
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	140
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	131
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
7	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	147
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	138
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	144
11	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	147
12	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	142
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	143
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	141
15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	148
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	140
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	144
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	153
19	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	151
20	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
22	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	146
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	134
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	142
25	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	140
26	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	141
27	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	148
28	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	146
29	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	138
32	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	151
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
34	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	149
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	133
36	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	145
37	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	149
39	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	144
40	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
41	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	146
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	140
43	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	137
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	140
46	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	145
48	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
49	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	150
50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	146
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	132
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	139
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139

NB / NR	Butir Pernyataan																													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
54	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	128
56	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	149
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	139
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	132
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
60	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	146
61	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
62	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	150
63	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
66	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
67	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
68	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	141
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	130
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	155
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	131
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
75	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	150
76	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	137
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	132
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	157
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	133
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	144
82	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	146
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
84	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	150
85	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
86	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	140
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	129
88	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	156
89	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	130
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	134
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
94	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	149
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
97	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	150
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	153
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	137
100	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	141

Skor Data Mentah
Variabel Pengawasan (X_1)

NB / NR	Butir Pernyataan																													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3		111
2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		122
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		119
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4		116
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		119
6	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		120
7	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		111
8	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		120
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4		112
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		125
11	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4		110
12	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3		126
13	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4		112
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		120
15	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4		130
16	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4		117
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4		124
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4		128
19	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		118
20	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		129
21	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	109
22	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4		122
23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	116
24	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		118
25	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4		117
26	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		111
27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		119
28	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4		117
29	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4		117
30	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		113
31	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	128
32	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		119
33	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	4	5	113
34	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	119
35	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	110
36	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4		117
37	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		125
38	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	122
39	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4		117
40	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4		113
41	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		122
42	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	128
43	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		118
44	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		119
45	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	108
46	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	114
47	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	120
48	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	117
49	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	115
50	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	115
51	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	115
52	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	110
53	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122

NB / NR	Butir Pernyataan																													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
54	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
55	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
56	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117
57	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	108
58	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
59	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117
60	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
61	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
62	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
63	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	127
64	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	114
65	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107
66	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
67	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	123
68	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	127
69	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	108
70	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
71	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	2	110
72	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	111
73	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	119
74	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	125
75	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
76	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	130
77	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	117
78	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
79	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	111
80	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
81	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	129
82	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	125
83	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
84	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
85	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	113
86	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117
87	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	109
88	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	126
89	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
90	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	109
91	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	114
92	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
93	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	114
94	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
95	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	114
96	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	126
97	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
98	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
99	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107
100	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	122

Skor Data Mentah
Variabel Kepercayaan (X_2)

NB / NR	Butir Pernyataan																															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	149
2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	137
3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	153
4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	144
5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	144
6	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	148
7	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	142
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	136
9	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	139
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	156
11	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	142
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	156
13	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
14	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	149
15	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	143
16	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	151
17	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	143
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163
19	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	150
20	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
22	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	150
23	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	155
24	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	144
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	159
26	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
27	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	142
28	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
29	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	142
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	134
31	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	137
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	157
33	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	139
34	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	149
35	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	141
36	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
37	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	149
38	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	149
39	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	148
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	134
41	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	138
42	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	134
44	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	150
45	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154
46	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	143
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	159
48	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154
49	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145

NB / NR	Butir Pernyataan																															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
50	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	149
51	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
52	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	148
53	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	149
54	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	155
55	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	143
56	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	142
57	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	149
58	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	138
59	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	142
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	160
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	162
62	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
63	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
64	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	145
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	134
66	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	158
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	158
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	134
70	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	152
71	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	143
72	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
73	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	149
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	160
75	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	144
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	159
77	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	142
78	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	138
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	160
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	139
81	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
82	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	150
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	161
84	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	144
85	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154
86	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
87	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	143
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	162
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	152
90	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	132
91	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	145
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	161
93	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	141
94	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	136
95	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	162
97	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	144
98	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154
99	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	154
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	158

TABULASI DATA UNTUK PERHITUNGAN STATISTIK

No.	X_3	X_1	X_2	X_3^2	X_1^2	X_2^2	X_1X_3	X_2X_3	X_1X_2
1	147	111	149	21609	12321	22201	16317	21903	16539
2	148	122	137	21904	14884	18769	18056	20276	16714
3	142	119	153	20164	14161	23409	16898	21726	18207
4	140	116	144	19600	13456	20736	16240	20160	16704
5	131	119	144	17161	14161	20736	15589	18864	17136
6	140	120	148	19600	14400	21904	16800	20720	17760
7	147	111	142	21609	12321	20164	16317	20874	15762
8	138	120	136	19044	14400	18496	16560	18768	16320
9	138	112	139	19044	12544	19321	15456	19182	15568
10	144	125	156	20736	15625	24336	18000	22464	19500
11	147	110	142	21609	12100	20164	16170	20874	15620
12	142	126	156	20164	15876	24336	17892	22152	19656
13	143	112	145	20449	12544	21025	16016	20735	16240
14	141	120	149	19881	14400	22201	16920	21009	17880
15	148	130	143	21904	16900	20449	19240	21164	18590
16	140	117	151	19600	13689	22801	16380	21140	17667
17	144	124	143	20736	15376	20449	17856	20592	17732
18	153	128	163	23409	16384	26569	19584	24939	20864
19	151	118	150	22801	13924	22500	17818	22650	17700
20	153	129	154	23409	16641	23716	19737	23562	19866
21	129	109	151	16641	11881	22801	14061	19479	16459
22	146	122	150	21316	14884	22500	17812	21900	18300
23	134	116	155	17956	13456	24025	15544	20770	17980
24	142	118	144	20164	13924	20736	16756	20448	16992
25	140	117	159	19600	13689	25281	16380	22260	18603
26	141	111	145	19881	12321	21025	15651	20445	16095
27	148	119	142	21904	14161	20164	17612	21016	16898
28	146	117	155	21316	13689	24025	17082	22630	18135
29	133	117	142	17689	13689	20164	15561	18886	16614
30	132	113	134	17424	12769	17956	14916	17688	15142
31	138	128	137	19044	16384	18769	17664	18906	17536
32	151	119	157	22801	14161	24649	17969	23707	18683
33	133	113	139	17689	12769	19321	15029	18487	15707
34	149	119	149	22201	14161	22201	17731	22201	17731
35	133	110	141	17689	12100	19881	14630	18753	15510
36	145	117	157	21025	13689	24649	16965	22765	18369
37	144	125	149	20736	15625	22201	18000	21456	18625
38	149	122	149	22201	14884	22201	18178	22201	18178
39	144	117	148	20736	13689	21904	16848	21312	17316
40	138	113	134	19044	12769	17956	15594	18492	15142
41	146	122	138	21316	14884	19044	17812	20148	16836
42	140	128	145	19600	16384	21025	17920	20300	18560
43	138	118	134	19044	13924	17956	16284	18492	15812

No.	X_3	X_1	X_2	X_3^2	X_1^2	X_2^2	X_1X_3	X_2X_3	X_1X_2
44	137	119	150	18769	14161	22500	16303	20550	17850
45	140	108	154	19600	11664	23716	15120	21560	16632
46	139	114	143	19321	12996	20449	15846	19877	16302
47	145	120	159	21025	14400	25281	17400	23055	19080
48	145	117	154	21025	13689	23716	16965	22330	18018
49	150	115	145	22500	13225	21025	17250	21750	16675
50	146	115	149	21316	13225	22201	16790	21754	17135
51	132	115	145	17424	13225	21025	15180	19140	16675
52	139	110	148	19321	12100	21904	15290	20572	16280
53	139	122	149	19321	14884	22201	16958	20711	18178
54	154	122	155	23716	14884	24025	18788	23870	18910
55	128	119	143	16384	14161	20449	15232	18304	17017
56	149	117	142	22201	13689	20164	17433	21158	16614
57	139	108	149	19321	11664	22201	15012	20711	16092
58	132	119	138	17424	14161	19044	15708	18216	16422
59	142	117	142	20164	13689	20164	16614	20164	16614
60	146	125	160	21316	15625	25600	18250	23360	20000
61	157	122	162	24649	14884	26244	19154	25434	19764
62	150	119	145	22500	14161	21025	17850	21750	17255
63	154	127	153	23716	16129	23409	19558	23562	19431
64	130	114	145	16900	12996	21025	14820	18850	16530
65	128	107	134	16384	11449	17956	13696	17152	14338
66	153	122	154	23409	14884	23716	18666	23562	18788
67	154	123	158	23716	15129	24964	18942	24332	19434
68	141	127	158	19881	16129	24964	17907	22278	20066
69	130	108	134	16900	11664	17956	14040	17420	14472
70	155	125	152	24025	15625	23104	19375	23560	19000
71	134	110	143	17956	12100	20449	14740	19162	15730
72	131	111	145	17161	12321	21025	14541	18995	16095
73	145	119	149	21025	14161	22201	17255	21605	17731
74	158	125	160	24964	15625	25600	19750	25280	20000
75	150	118	144	22500	13924	20736	17700	21600	16992
76	154	130	159	23716	16900	25281	20020	24486	20670
77	137	117	142	18769	13689	20164	16029	19454	16614
78	132	119	138	17424	14161	19044	15708	18216	16422
79	157	111	160	24649	12321	25600	17427	25120	17760
80	133	119	139	17689	14161	19321	15827	18487	16541
81	144	129	145	20736	16641	21025	18576	20880	18705
82	146	125	150	21316	15625	22500	18250	21900	18750
83	158	122	161	24964	14884	25921	19276	25438	19642
84	150	122	144	22500	14884	20736	18300	21600	17568
85	152	113	154	23104	12769	23716	17176	23408	17402
86	140	117	145	19600	13689	21025	16380	20300	16965
87	129	109	143	16641	11881	20449	14061	18447	15587
88	156	126	162	24336	15876	26244	19656	25272	20412
89	152	119	152	23104	14161	23104	18088	23104	18088

No.	X_3	X_1	X_2	X_3^2	X_1^2	X_2^2	X_1X_3	X_2X_3	X_1X_2
90	130	109	132	16900	11881	17424	14170	17160	14388
91	134	114	145	17956	12996	21025	15276	19430	16530
92	159	129	161	25281	16641	25921	20511	25599	20769
93	144	114	141	20736	12996	19881	16416	20304	16074
94	149	118	136	22201	13924	18496	17582	20264	16048
95	147	114	134	21609	12996	17956	16758	19698	15276
96	158	126	162	24964	15876	26244	19908	25596	20412
97	150	122	144	22500	14884	20736	18300	21600	17568
98	153	122	154	23409	14884	23716	18666	23562	18788
99	137	107	154	18769	11449	23716	14659	21098	16478
100	141	122	158	19881	14884	24964	17202	22278	19276
Jumlah	14330	11833	14774	2060038	1403669	2188964	1698200	2120821	1750101
Rata-rata	143.30	118.33	147.74						

TABULASI DATA UNTUK PERHITUNGAN STATISTIK

No.	x_3	x_1	x_2	x_3^2	x_1^2	x_2^2	x_1x_3	x_2x_3	x_1x_2
1	3.70	-7.33	1.26	13.69	53.73	1.59	-27.12	4.66	-9.24
2	4.70	3.67	-10.74	22.09	13.47	115.35	17.25	-50.48	-39.42
3	-1.30	0.67	5.26	1.69	0.45	27.67	-0.87	-6.84	3.52
4	-3.30	-2.33	-3.74	10.89	5.43	13.99	7.69	12.34	8.71
5	-12.30	0.67	-3.74	151.29	0.45	13.99	-8.24	46.00	-2.51
6	-3.30	1.67	0.26	10.89	2.79	0.07	-5.51	-0.86	0.43
7	3.70	-7.33	-5.74	13.69	53.73	32.95	-27.12	-21.24	42.07
8	-5.30	1.67	-11.74	28.09	2.79	137.83	-8.85	62.22	-19.61
9	-5.30	-6.33	-8.74	28.09	40.07	76.39	33.55	46.32	55.32
10	0.70	6.67	8.26	0.49	44.49	68.23	4.67	5.78	55.09
11	3.70	-8.33	-5.74	13.69	69.39	32.95	-30.82	-21.24	47.81
12	-1.30	7.67	8.26	1.69	58.83	68.23	-9.97	-10.74	63.35
13	-0.30	-6.33	-2.74	0.09	40.07	7.51	1.90	0.82	17.34
14	-2.30	1.67	1.26	5.29	2.79	1.59	-3.84	-2.90	2.10
15	4.70	11.67	-4.74	22.09	136.19	22.47	54.85	-22.28	-55.32
16	-3.30	-1.33	3.26	10.89	1.77	10.63	4.39	-10.76	-4.34
17	0.70	5.67	-4.74	0.49	32.15	22.47	3.97	-3.32	-26.88
18	9.70	9.67	15.26	94.09	93.51	232.87	93.80	148.02	147.56
19	7.70	-0.33	2.26	59.29	0.11	5.11	-2.54	17.40	-0.75
20	9.70	10.67	6.26	94.09	113.85	39.19	103.50	60.72	66.79
21	-14.30	-9.33	3.26	204.49	87.05	10.63	133.42	-46.62	-30.42
22	2.70	3.67	2.26	7.29	13.47	5.11	9.91	6.10	8.29
23	-9.30	-2.33	7.26	86.49	5.43	52.71	21.67	-67.52	-16.92
24	-1.30	-0.33	-3.74	1.69	0.11	13.99	0.43	4.86	1.23
25	-3.30	-1.33	11.26	10.89	1.77	126.79	4.39	-37.16	-14.98
26	-2.30	-7.33	-2.74	5.29	53.73	7.51	16.86	6.30	20.08
27	4.70	0.67	-5.74	22.09	0.45	32.95	3.15	-26.98	-3.85
28	2.70	-1.33	7.26	7.29	1.77	52.71	-3.59	19.60	-9.66
29	-10.30	-1.33	-5.74	106.09	1.77	32.95	13.70	59.12	7.63
30	-11.30	-5.33	-13.74	127.69	28.41	188.79	60.23	155.26	73.23
31	-5.30	9.67	-10.74	28.09	93.51	115.35	-51.25	56.92	-103.86
32	7.70	0.67	9.26	59.29	0.45	85.75	5.16	71.30	6.20
33	-10.30	-5.33	-8.74	106.09	28.41	76.39	54.90	90.02	46.58
34	5.70	0.67	1.26	32.49	0.45	1.59	3.82	7.18	0.84
35	-10.30	-8.33	-6.74	106.09	69.39	45.43	85.80	69.42	56.14
36	1.70	-1.33	9.26	2.89	1.77	85.75	-2.26	15.74	-12.32
37	0.70	6.67	1.26	0.49	44.49	1.59	4.67	0.88	8.40
38	5.70	3.67	1.26	32.49	13.47	1.59	20.92	7.18	4.62
39	0.70	-1.33	0.26	0.49	1.77	0.07	-0.93	0.18	-0.35
40	-5.30	-5.33	-13.74	28.09	28.41	188.79	28.25	72.82	73.23
41	2.70	3.67	-9.74	7.29	13.47	94.87	9.91	-26.30	-35.75
42	-3.30	9.67	-2.74	10.89	93.51	7.51	-31.91	9.04	-26.50
43	-5.30	-0.33	-13.74	28.09	0.11	188.79	1.75	72.82	4.53

No.	x_3	x_1	x_2	x_3^2	x_1^2	x_2^2	x_1x_3	x_2x_3	x_1x_2
44	-6.30	0.67	2.26	39.69	0.45	5.11	-4.22	-14.24	1.51
45	-3.30	-10.33	6.26	10.89	106.71	39.19	34.09	-20.66	-64.67
46	-4.30	-4.33	-4.74	18.49	18.75	22.47	18.62	20.38	20.52
47	1.70	1.67	11.26	2.89	2.79	126.79	2.84	19.14	18.80
48	1.70	-1.33	6.26	2.89	1.77	39.19	-2.26	10.64	-8.33
49	6.70	-3.33	-2.74	44.89	11.09	7.51	-22.31	-18.36	9.12
50	2.70	-3.33	1.26	7.29	11.09	1.59	-8.99	3.40	-4.20
51	-11.30	-3.33	-2.74	127.69	11.09	7.51	37.63	30.96	9.12
52	-4.30	-8.33	0.26	18.49	69.39	0.07	35.82	-1.12	-2.17
53	-4.30	3.67	1.26	18.49	13.47	1.59	-15.78	-5.42	4.62
54	10.70	3.67	7.26	114.49	13.47	52.71	39.27	77.68	26.64
55	-15.30	0.67	-4.74	234.09	0.45	22.47	-10.25	72.52	-3.18
56	5.70	-1.33	-5.74	32.49	1.77	32.95	-7.58	-32.72	7.63
57	-4.30	-10.33	1.26	18.49	106.71	1.59	44.42	-5.42	-13.02
58	-11.30	0.67	-9.74	127.69	0.45	94.87	-7.57	110.06	-6.53
59	-1.30	-1.33	-5.74	1.69	1.77	32.95	1.73	7.46	7.63
60	2.70	6.67	12.26	7.29	44.49	150.31	18.01	33.10	81.77
61	13.70	3.67	14.26	187.69	13.47	203.35	50.28	195.36	52.33
62	6.70	0.67	-2.74	44.89	0.45	7.51	4.49	-18.36	-1.84
63	10.70	8.67	5.26	114.49	75.17	27.67	92.77	56.28	45.60
64	-13.30	-4.33	-2.74	176.89	18.75	7.51	57.59	36.44	11.86
65	-15.30	-11.33	-13.74	234.09	128.37	188.79	173.35	210.22	155.67
66	9.70	3.67	6.26	94.09	13.47	39.19	35.60	60.72	22.97
67	10.70	4.67	10.26	114.49	21.81	105.27	49.97	109.78	47.91
68	-2.30	8.67	10.26	5.29	75.17	105.27	-19.94	-23.60	88.95
69	-13.30	-10.33	-13.74	176.89	106.71	188.79	137.39	182.74	141.93
70	11.70	6.67	4.26	136.89	44.49	18.15	78.04	49.84	28.41
71	-9.30	-8.33	-4.74	86.49	69.39	22.47	77.47	44.08	39.48
72	-12.30	-7.33	-2.74	151.29	53.73	7.51	90.16	33.70	20.08
73	1.70	0.67	1.26	2.89	0.45	1.59	1.14	2.14	0.84
74	14.70	6.67	12.26	216.09	44.49	150.31	98.05	180.22	81.77
75	6.70	-0.33	-3.74	44.89	0.11	13.99	-2.21	-25.06	1.23
76	10.70	11.67	11.26	114.49	136.19	126.79	124.87	120.48	131.40
77	-6.30	-1.33	-5.74	39.69	1.77	32.95	8.38	36.16	7.63
78	-11.30	0.67	-9.74	127.69	0.45	94.87	-7.57	110.06	-6.53
79	13.70	-7.33	12.26	187.69	53.73	150.31	-100.42	167.96	-89.87
80	-10.30	0.67	-8.74	106.09	0.45	76.39	-6.90	90.02	-5.86
81	0.70	10.67	-2.74	0.49	113.85	7.51	7.47	-1.92	-29.24
82	2.70	6.67	2.26	7.29	44.49	5.11	18.01	6.10	15.07
83	14.70	3.67	13.26	216.09	13.47	175.83	53.95	194.92	48.66
84	6.70	3.67	-3.74	44.89	13.47	13.99	24.59	-25.06	-13.73
85	8.70	-5.33	6.26	75.69	28.41	39.19	-46.37	54.46	-33.37
86	-3.30	-1.33	-2.74	10.89	1.77	7.51	4.39	9.04	3.64
87	-14.30	-9.33	-4.74	204.49	87.05	22.47	133.42	67.78	44.22
88	12.70	7.67	14.26	161.29	58.83	203.35	97.41	181.10	109.37
89	8.70	0.67	4.26	75.69	0.45	18.15	5.83	37.06	2.85

No.	x_3	x_1	x_2	x_3^2	x_1^2	x_2^2	x_1x_3	x_2x_3	x_1x_2
90	-13.30	-9.33	-15.74	176.89	87.05	247.75	124.09	209.34	146.85
91	-9.30	-4.33	-2.74	86.49	18.75	7.51	40.27	25.48	11.86
92	15.70	10.67	13.26	246.49	113.85	175.83	167.52	208.18	141.48
93	0.70	-4.33	-6.74	0.49	18.75	45.43	-3.03	-4.72	29.18
94	5.70	-0.33	-11.74	32.49	0.11	137.83	-1.88	-66.92	3.87
95	3.70	-4.33	-13.74	13.69	18.75	188.79	-16.02	-50.84	59.49
96	14.70	7.67	14.26	216.09	58.83	203.35	112.75	209.62	109.37
97	6.70	3.67	-3.74	44.89	13.47	13.99	24.59	-25.06	-13.73
98	9.70	3.67	6.26	94.09	13.47	39.19	35.60	60.72	22.97
99	-6.30	-11.33	6.26	39.69	128.37	39.19	71.38	-39.44	-70.93
100	-2.30	3.67	10.26	5.29	13.47	105.27	-8.44	-23.60	37.65
Jumlah				6549.00	3470.11	6253.24	2531.10	3706.80	1893.58
Rata-rata									

Deskripsi Data Variabel X_3

Produktivitas

Deskripsi data Variabel dapat dilihat pada tabel :

1. Mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus, dan Median

No.	X_3	$X_3-\bar{X}_3$	$(X_3-\bar{X}_3)^2$
1	147	3.70	13.69
2	148	4.70	22.09
3	142	-1.30	1.69
4	140	-3.30	10.89
5	131	-12.30	151.29
6	140	-3.30	10.89
7	147	3.70	13.69
8	138	-5.30	28.09
9	138	-5.30	28.09
10	144	0.70	0.49
11	147	3.70	13.69
12	142	-1.30	1.69
13	143	-0.30	0.09
14	141	-2.30	5.29
15	148	4.70	22.09
16	140	-3.30	10.89
17	144	0.70	0.49
18	153	9.70	94.09
19	151	7.70	59.29
20	153	9.70	94.09
21	129	-14.30	204.49
22	146	2.70	7.29
23	134	-9.30	86.49
24	142	-1.30	1.69
25	140	-3.30	10.89
26	141	-2.30	5.29
27	148	4.70	22.09
28	146	2.70	7.29
29	133	-10.30	106.09
30	132	-11.30	127.69
31	138	-5.30	28.09
32	151	7.70	59.29
33	133	-10.30	106.09
34	149	5.70	32.49
35	133	-10.30	106.09
36	145	1.70	2.89
37	144	0.70	0.49
38	149	5.70	32.49
39	144	0.70	0.49
40	138	-5.30	28.09
41	146	2.70	7.29
42	140	-3.30	10.89
43	138	-5.30	28.09
44	137	-6.30	39.69
45	140	-3.30	10.89
46	139	-4.30	18.49
47	145	1.70	2.89
48	145	1.70	2.89
49	150	6.70	44.89

Rata-rata $\overline{(X_3)} = \frac{\Sigma X_3}{n}$

$= \frac{14330}{100}$

$= 143.30$

Varians $(S^2) = \frac{\Sigma(X_3-\bar{X}_3)^2}{n-1}$

$= \frac{6549.00}{99}$

$= 66.15$

Simpangan Baku (S) $= \sqrt{S^2}$

$= \sqrt{66.15}$

$= 8.13$

Modus (Mo) $= 140$

Median (Me) $= 144$

No.	X_3	$X_3-\bar{X}_3$	$(X_3-\bar{X}_3)^2$
50	146	2.70	7.29
51	132	-11.30	127.69
52	139	-4.30	18.49
53	139	-4.30	18.49
54	154	10.70	114.49
55	128	-15.30	234.09
56	149	5.70	32.49
57	139	-4.30	18.49
58	132	-11.30	127.69
59	142	-1.30	1.69
60	146	2.70	7.29
61	157	13.70	187.69
62	150	6.70	44.89
63	154	10.70	114.49
64	130	-13.30	176.89
65	128	-15.30	234.09
66	153	9.70	94.09
67	154	10.70	114.49
68	141	-2.30	5.29
69	130	-13.30	176.89
70	155	11.70	136.89
71	134	-9.30	86.49
72	131	-12.30	151.29
73	145	1.70	2.89
74	158	14.70	216.09
75	150	6.70	44.89
76	154	10.70	114.49
77	137	-6.30	39.69
78	132	-11.30	127.69
79	157	13.70	187.69
80	133	-10.30	106.09
81	144	0.70	0.49
82	146	2.70	7.29
83	158	14.70	216.09
84	150	6.70	44.89
85	152	8.70	75.69
86	140	-3.30	10.89
87	129	-14.30	204.49
88	156	12.70	161.29
89	152	8.70	75.69
90	130	-13.30	176.89
91	134	-9.30	86.49
92	159	15.70	246.49
93	144	0.70	0.49
94	149	5.70	32.49
95	147	3.70	13.69
96	158	14.70	216.09
97	150	6.70	44.89
98	153	9.70	94.09
99	137	-6.30	39.69
100	141	-2.30	5.29
Jumlah	**14330**		**6549.00**

Deskripsi Data Variabel X_1

Pengawasan

Deskripsi data Variabel dapat dilihat pada tabel :

1. Mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus, dan Median

No.	X_1	$X_1-\bar{X}_1$	$(X_1-\bar{X}_1)^2$
1	111	-7.33	53.73
2	122	3.67	13.47
3	119	0.67	0.45
4	116	-2.33	5.43
5	119	0.67	0.45
6	120	1.67	2.79
7	111	-7.33	53.73
8	120	1.67	2.79
9	112	-6.33	40.07
10	125	6.67	44.49
11	110	-8.33	69.39
12	126	7.67	58.83
13	112	-6.33	40.07
14	120	1.67	2.79
15	130	11.67	136.19
16	117	-1.33	1.77
17	124	5.67	32.15
18	128	9.67	93.51
19	118	-0.33	0.11
20	129	10.67	113.85
21	109	-9.33	87.05
22	122	3.67	13.47
23	116	-2.33	5.43
24	118	-0.33	0.11
25	117	-1.33	1.77
26	111	-7.33	53.73
27	119	0.67	0.45
28	117	-1.33	1.77
29	117	-1.33	1.77
30	113	-5.33	28.41
31	128	9.67	93.51
32	119	0.67	0.45
33	113	-5.33	28.41
34	119	0.67	0.45
35	110	-8.33	69.39
36	117	-1.33	1.77
37	125	6.67	44.49
38	122	3.67	13.47
39	117	-1.33	1.77
40	113	-5.33	28.41
41	122	3.67	13.47
42	128	9.67	93.51
43	118	-0.33	0.11
44	119	0.67	0.45
45	108	-10.33	106.71
46	114	-4.33	18.75
47	120	1.67	2.79
48	117	-1.33	1.77

Rata-rata $(\bar{X}_1) = \frac{\Sigma X_1}{n}$

$= \frac{11833}{100}$

$= 118.33$

Varians $(S^2) = \frac{\Sigma(X_1-\bar{X}_1)^2}{n-1}$

$= \frac{3470.11}{99}$

$= 35.05$

Simpangan Baku (S) $= \sqrt{S^2}$

$= \sqrt{35.05}$

$= 5.92$

Modus (Mo) $= 122$

Median (Me) $= 119$

No.	X_1	$X_1-\bar{X}_1$	$(X_1-\bar{X}_1)^2$
49	115	-3.33	11.09
50	115	-3.33	11.09
51	115	-3.33	11.09
52	110	-8.33	69.39
53	122	3.67	13.47
54	122	3.67	13.47
55	119	0.67	0.45
56	117	-1.33	1.77
57	108	-10.33	106.71
58	119	0.67	0.45
59	117	-1.33	1.77
60	125	6.67	44.49
61	122	3.67	13.47
62	119	0.67	0.45
63	127	8.67	75.17
64	114	-4.33	18.75
65	107	-11.33	128.37
66	122	3.67	13.47
67	123	4.67	21.81
68	127	8.67	75.17
69	108	-10.33	106.71
70	125	6.67	44.49
71	110	-8.33	69.39
72	111	-7.33	53.73
73	119	0.67	0.45
74	125	6.67	44.49
75	118	-0.33	0.11
76	130	11.67	136.19
77	117	-1.33	1.77
78	119	0.67	0.45
79	111	-7.33	53.73
80	119	0.67	0.45
81	129	10.67	113.85
82	125	6.67	44.49
83	122	3.67	13.47
84	122	3.67	13.47
85	113	-5.33	28.41
86	117	-1.33	1.77
87	109	-9.33	87.05
88	126	7.67	58.83
89	119	0.67	0.45
90	109	-9.33	87.05
91	114	-4.33	18.75
92	129	10.67	113.85
93	114	-4.33	18.75
94	118	-0.33	0.11
95	114	-4.33	18.75
96	126	7.67	58.83
97	122	3.67	13.47
98	122	3.67	13.47
99	107	-11.33	128.37
100	122	3.67	13.47
Jumlah	**11833**		**3470.11**

Deskripsi Data Variabel X_2
Kepercayaan

Deskripsi data Variabel dapat dilihat pada tabel :

1. Mencari rata-rata, varians, Simpangan Baku, Modus, dan Median

No.	X_2	$X_2-\bar{X}_2$	$(X_2-\bar{X}_2)^2$
1	149	1.26	1.59
2	137	-10.74	115.35
3	153	5.26	27.67
4	144	-3.74	13.99
5	144	-3.74	13.99
6	148	0.26	0.07
7	142	-5.74	32.95
8	136	-11.74	137.83
9	139	-8.74	76.39
10	156	8.26	68.23
11	142	-5.74	32.95
12	156	8.26	68.23
13	145	-2.74	7.51
14	149	1.26	1.59
15	143	-4.74	22.47
16	151	3.26	10.63
17	143	-4.74	22.47
18	163	15.26	232.87
19	150	2.26	5.11
20	154	6.26	39.19
21	151	3.26	10.63
22	150	2.26	5.11
23	155	7.26	52.71
24	144	-3.74	13.99
25	159	11.26	126.79
26	145	-2.74	7.51
27	142	-5.74	32.95
28	155	7.26	52.71
29	142	-5.74	32.95
30	134	-13.74	188.79
31	137	-10.74	115.35
32	157	9.26	85.75
33	139	-8.74	76.39
34	149	1.26	1.59
35	141	-6.74	45.43
36	157	9.26	85.75
37	149	1.26	1.59
38	149	1.26	1.59
39	148	0.26	0.07
40	134	-13.74	188.79
41	138	-9.74	94.87
42	145	-2.74	7.51
43	134	-13.74	188.79
44	150	2.26	5.11
45	154	6.26	39.19
46	143	-4.74	22.47
47	159	11.26	126.79
48	154	6.26	39.19

Rata-rata $(\bar{X}_2) = \frac{\Sigma X_2}{n}$

$= \frac{14774}{100}$

$= 147.74$

Varians $(S^2) = \frac{\Sigma(X_2-\bar{X}_2)^2}{n-1}$

$= \frac{6253.24}{99}$

$= 63.16$

Simpangan Baku (S) $= \sqrt{S^2}$

$= \sqrt{63.16}$

$= 7.95$

Modus (Mo) = 145

Median (Me) = 148

No.	X_2	$X_2-\bar{X}_2$	$(X_2-\bar{X}_2)^2$
49	145	-2.74	7.51
50	149	1.26	1.59
51	145	-2.74	7.51
52	148	0.26	0.07
53	149	1.26	1.59
54	155	7.26	52.71
55	143	-4.74	22.47
56	142	-5.74	32.95
57	149	1.26	1.59
58	138	-9.74	94.87
59	142	-5.74	32.95
60	160	12.26	150.31
61	162	14.26	203.35
62	145	-2.74	7.51
63	153	5.26	27.67
64	145	-2.74	7.51
65	134	-13.74	188.79
66	154	6.26	39.19
67	158	10.26	105.27
68	158	10.26	105.27
69	134	-13.74	188.79
70	152	4.26	18.15
71	143	-4.74	22.47
72	145	-2.74	7.51
73	149	1.26	1.59
74	160	12.26	150.31
75	144	-3.74	13.99
76	159	11.26	126.79
77	142	-5.74	32.95
78	138	-9.74	94.87
79	160	12.26	150.31
80	139	-8.74	76.39
81	145	-2.74	7.51
82	150	2.26	5.11
83	161	13.26	175.83
84	144	-3.74	13.99
85	154	6.26	39.19
86	145	-2.74	7.51
87	143	-4.74	22.47
88	162	14.26	203.35
89	152	4.26	18.15
90	132	-15.74	247.75
91	145	-2.74	7.51
92	161	13.26	175.83
93	141	-6.74	45.43
94	136	-11.74	137.83
95	134	-13.74	188.79
96	162	14.26	203.35
97	144	-3.74	13.99
98	154	6.26	39.19
99	154	6.26	39.19
100	158	10.26	105.27
Jumlah	**14774**		**6253.24**

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Produktivitas

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil
= 159 - 128
= 31

2. Banyaknya Interval Kelas

K = 1 + (3.3) Log n (sturges)
= 1 + (3.3) log 100
= 1 + (3.3) 2.00
= 1 + 6,6
= 7,6 (ditetapkan menjadi 8)

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{31}{8} = 3.88 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}$$

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
128 - 131	9	9.0%
132 - 135	11	11.0%
136 - 139	12	12.0%
140 - 143	16	16.0%
144 - 147	20	20.0%
148 - 151	14	14.0%
152 - 155	11	11.0%
156 - 159	7	7.0%
Total	100	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Pengawasan

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil
= 130 - 107
= 23

2. Banyaknya Interval Kelas

K = 1 + (3.3) Log n (sturges)
= 1 + (3.3) log 100
= 1 + (3.3) 2.00
= 1 + 6,6
= 7,6 (ditetapkan menjadi 8)

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{23}{8} = 2.88 \quad \text{(dibulatkan menjadi 3)}$$

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
107 - 109	8	8.0%
110 - 112	11	11.0%
113 - 115	12	12.0%
116 - 118	18	18.0%
119 - 121	17	17.0%
122 - 124	15	15.0%
125 - 127	11	11.0%
128 - 130	8	8.0%
Total	100	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Kepercayaan

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil
= 163 - 132
= 31

2. Banyaknya Interval Kelas

K = 1 + (3.3) Log n (sturges)
= 1 + (3.3) log 100
= 1 + (3.3) 2.00
= 1 + 6,6
= 7,6 (ditetapkan menjadi 8)

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{31}{8} = 3.88 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
132 - 135	7	7.0%
136 - 139	10	10.0%
140 - 143	15	15.0%
144 - 147	17	17.0%
148 - 151	18	18.0%
152 - 155	14	14.0%
156 - 159	10	10.0%
160 - 163	9	9.0%
Total	100	100%

LAMPIRAN 5
PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

UJI PRASYARAT ANALISIS (UJI NORMALITAS)

1. PRASYARAT ANALISIS PRODUKTIVITAS (X_3) ATAS PENGAWASAN (X_1)

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_3 = 56{,}99 + 0{,}729\ X_1$

No.	X_1	X_3	$\hat{X}_3$	$(X_3 - \hat{X}_3)$	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$	$[(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}]^2$
1	107	128	135.04	-7.04	-7.0359	49.50
2	107	137	135.04	1.96	1.9641	3.86
3	108	140	135.77	4.23	4.2347	17.93
4	108	139	135.77	3.23	3.2347	10.46
5	108	130	135.77	-5.77	-5.7653	33.24
6	109	129	136.49	-7.49	-7.4947	56.17
7	109	129	136.49	-7.49	-7.4947	56.17
8	109	130	136.49	-6.49	-6.4947	42.18
9	110	147	137.22	9.78	9.7759	95.57
10	110	133	137.22	-4.22	-4.2241	17.84
11	110	139	137.22	1.78	1.7759	3.15
12	110	134	137.22	-3.22	-3.2241	10.39
13	111	147	137.95	9.05	9.0465	81.84
14	111	147	137.95	9.05	9.0465	81.84
15	111	141	137.95	3.05	3.0465	9.28
16	111	131	137.95	-6.95	-6.9535	48.35
17	111	157	137.95	19.05	19.0465	362.77
18	112	138	138.68	-0.68	-0.6829	0.47
19	112	143	138.68	4.32	4.3171	18.64
20	113	132	139.41	-7.41	-7.4123	54.94
21	113	133	139.41	-6.41	-6.4123	41.12
22	113	138	139.41	-1.41	-1.4123	1.99
23	113	152	139.41	12.59	12.5877	158.45
24	114	139	140.14	-1.14	-1.1417	1.30
25	114	130	140.14	-10.14	-10.1417	102.85
26	114	134	140.14	-6.14	-6.1417	37.72
27	114	144	140.14	3.86	3.8583	14.89
28	114	147	140.14	6.86	6.8583	47.04
29	115	150	140.87	9.13	9.1289	83.34
30	115	146	140.87	5.13	5.1289	26.31
31	115	132	140.87	-8.87	-8.8711	78.70
32	116	140	141.60	-1.60	-1.6005	2.56

211

No.	X_1	X_3	$\hat{X}_3$	$(X_3 - \hat{X}_3)$	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$	$[(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}]^2$
33	116	134	141.60	-7.60	-7.6005	57.77
34	117	140	142.33	-2.33	-2.3299	5.43
35	117	140	142.33	-2.33	-2.3299	5.43
36	117	146	142.33	3.67	3.6701	13.47
37	117	133	142.33	-9.33	-9.3299	87.05
38	117	145	142.33	2.67	2.6701	7.13
39	117	144	142.33	1.67	1.6701	2.79
40	117	145	142.33	2.67	2.6701	7.13
41	117	149	142.33	6.67	6.6701	44.49
42	117	142	142.33	-0.33	-0.3299	0.11
43	117	137	142.33	-5.33	-5.3299	28.41
44	117	140	142.33	-2.33	-2.3299	5.43
45	118	151	143.06	7.94	7.9407	63.05
46	118	142	143.06	-1.06	-1.0593	1.12
47	118	138	143.06	-5.06	-5.0593	25.60
48	118	150	143.06	6.94	6.9407	48.17
49	118	149	143.06	5.94	5.9407	35.29
50	119	142	143.79	-1.79	-1.7887	3.20
51	119	131	143.79	-12.79	-12.7887	163.55
52	119	148	143.79	4.21	4.2113	17.74
53	119	151	143.79	7.21	7.2113	52.00
54	119	149	143.79	5.21	5.2113	27.16
55	119	137	143.79	-6.79	-6.7887	46.09
56	119	128	143.79	-15.79	-15.7887	249.28
57	119	132	143.79	-11.79	-11.7887	138.97
58	119	150	143.79	6.21	6.2113	38.58
59	119	145	143.79	1.21	1.2113	1.47
60	119	132	143.79	-11.79	-11.7887	138.97
61	119	133	143.79	-10.79	-10.7887	116.40
62	119	152	143.79	8.21	8.2113	67.43
63	120	140	144.52	-4.52	-4.5181	20.41
64	120	138	144.52	-6.52	-6.5181	42.49
65	120	141	144.52	-3.52	-3.5181	12.38
66	120	145	144.52	0.48	0.4819	0.23
67	122	148	145.98	2.02	2.0231	4.09
68	122	146	145.98	0.02	0.0231	0.00
69	122	149	145.98	3.02	3.0231	9.14
70	122	146	145.98	0.02	0.0231	0.00

212

No.	X_1	X_3	$\hat{X}_3$	$(X_3 - \hat{X}_3)$	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$	$[(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}]^2$
71	122	139	145.98	-6.98	-6.9769	48.68
72	122	154	145.98	8.02	8.0231	64.37
73	122	157	145.98	11.02	11.0231	121.51
74	122	153	145.98	7.02	7.0231	49.32
75	122	158	145.98	12.02	12.0231	144.55
76	122	150	145.98	4.02	4.0231	16.19
77	122	150	145.98	4.02	4.0231	16.19
78	122	153	145.98	7.02	7.0231	49.32
79	122	141	145.98	-4.98	-4.9769	24.77
80	123	154	146.71	7.29	7.2937	53.20
81	124	144	147.44	-3.44	-3.4357	11.80
82	125	144	148.17	-4.17	-4.1651	17.35
83	125	144	148.17	-4.17	-4.1651	17.35
84	125	146	148.17	-2.17	-2.1651	4.69
85	125	155	148.17	6.83	6.8349	46.72
86	125	158	148.17	9.83	9.8349	96.73
87	125	146	148.17	-2.17	-2.1651	4.69
88	126	142	148.89	-6.89	-6.8945	47.53
89	126	156	148.89	7.11	7.1055	50.49
90	126	158	148.89	9.11	9.1055	82.91
91	127	154	149.62	4.38	4.3761	19.15
92	127	141	149.62	-8.62	-8.6239	74.37
93	128	153	150.35	2.65	2.6467	7.01
94	128	138	150.35	-12.35	-12.3533	152.60
95	128	140	150.35	-10.35	-10.3533	107.19
96	129	153	151.08	1.92	1.9173	3.68
97	129	144	151.08	-7.08	-7.0827	50.16
98	129	159	151.08	7.92	7.9173	62.68
99	130	148	151.81	-3.81	-3.8121	14.53
100	130	154	151.81	2.19	2.1879	4.79
Jumlah	11833	14330	14330	0.00		4702.81
Rata-rata				0.0000		
SD				6.89225		

a. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Produktivitas (X_3) atas Pengawasan (X_1)

Regresi $\hat{X}_3 = 56{,}99 + 0{,}729\ X_1$

No.	$(X_3 - \hat{X}_3)$ (Xi)	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-15.79	-15.79	-2.291	0.4899	0.010	0.010	0.000
2	-12.79	-12.79	-1.856	0.4678	0.032	0.020	0.012
3	-12.35	-12.35	-1.792	0.4633	0.037	0.030	0.007
4	-11.79	-11.79	-1.710	0.4564	0.044	0.040	0.004
5	-11.79	-11.79	-1.710	0.4564	0.044	0.050	0.006
6	-10.79	-10.79	-1.565	0.4406	0.059	0.060	0.001
7	-10.35	-10.35	-1.502	0.4332	0.067	0.070	0.003
8	-10.14	-10.14	-1.471	0.4292	0.071	0.080	0.009
9	-9.33	-9.33	-1.354	0.4115	0.089	0.090	0.001
10	-8.87	-8.87	-1.287	0.3997	0.100	0.100	0.000
11	-8.62	-8.62	-1.251	0.3944	0.106	0.110	0.004
12	-7.60	-7.60	-1.103	0.3643	0.136	0.120	0.016
13	-7.49	-7.49	-1.087	0.3599	0.140	0.130	0.010
14	-7.49	-7.49	-1.087	0.3599	0.140	0.140	0.000
15	-7.41	-7.41	-1.075	0.3577	0.142	0.150	0.008
16	-7.08	-7.08	-1.028	0.3461	0.154	0.160	0.006
17	-7.04	-7.04	-1.021	0.3461	0.154	0.170	0.016
18	-6.98	-6.98	-1.012	0.3438	0.156	0.180	0.024
19	-6.95	-6.95	-1.009	0.3413	0.159	0.190	0.031
20	-6.89	-6.89	-1.000	0.3413	0.159	0.200	0.041
21	-6.79	-6.79	-0.985	0.3365	0.164	0.210	0.047
22	-6.52	-6.52	-0.946	0.3264	0.174	0.220	0.046
23	-6.49	-6.49	-0.942	0.3264	0.174	0.230	0.056
24	-6.41	-6.41	-0.930	0.3238	0.176	0.240	0.064
25	-6.14	-6.14	-0.891	0.3133	0.187	0.250	0.063
26	-5.77	-5.77	-0.836	0.2967	0.203	0.260	0.057
27	-5.33	-5.33	-0.773	0.2794	0.221	0.270	0.049
28	-5.06	-5.06	-0.734	0.2673	0.233	0.280	0.047
29	-4.98	-4.98	-0.722	0.2642	0.236	0.290	0.054
30	-4.52	-4.52	-0.656	0.2422	0.258	0.300	0.042
31	-4.22	-4.22	-0.613	0.2291	0.271	0.310	0.039
32	-4.17	-4.17	-0.604	0.2258	0.274	0.320	0.046
33	-4.17	-4.17	-0.604	0.2258	0.274	0.330	0.056
34	-3.81	-3.81	-0.553	0.2088	0.291	0.340	0.049

214

No.	$(X_3 - \hat{X}_3)$ (Xi)	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
35	-3.52	-3.52	-0.510	0.1950	0.305	0.350	0.045
36	-3.44	-3.44	-0.498	0.1879	0.312	0.360	0.048
37	-3.22	-3.22	-0.468	0.1772	0.323	0.370	0.047
38	-2.33	-2.33	-0.338	0.1293	0.371	0.380	0.009
39	-2.33	-2.33	-0.338	0.1293	0.371	0.390	0.019
40	-2.33	-2.33	-0.338	0.1293	0.371	0.400	0.029
41	-2.17	-2.17	-0.314	0.1217	0.378	0.410	0.032
42	-2.17	-2.17	-0.314	0.1217	0.378	0.420	0.042
43	-1.79	-1.79	-0.260	0.0987	0.401	0.430	0.029
44	-1.60	-1.60	-0.232	0.0910	0.409	0.440	0.031
45	-1.41	-1.41	-0.205	0.0793	0.421	0.450	0.029
46	-1.14	-1.14	-0.166	0.0636	0.436	0.460	0.024
47	-1.06	-1.06	-0.154	0.0596	0.440	0.470	0.030
48	-0.68	-0.68	-0.099	0.0359	0.464	0.480	0.016
49	-0.33	-0.33	-0.048	0.0160	0.484	0.490	0.006
50	0.02	0.02	0.003	0.0000	0.500	0.500	0.000
51	0.02	0.02	0.003	0.0000	0.500	0.510	0.010
52	0.48	0.48	0.070	0.0239	0.524	0.520	0.004
53	1.21	1.21	0.176	0.0675	0.568	0.530	0.038
54	1.67	1.67	0.242	0.0948	0.595	0.540	0.055
55	1.78	1.78	0.258	0.0987	0.599	0.550	0.049
56	1.92	1.92	0.278	0.1064	0.606	0.560	0.046
57	1.96	1.96	0.285	0.1103	0.610	0.570	0.040
58	2.02	2.02	0.294	0.1141	0.614	0.580	0.034
59	2.19	2.19	0.317	0.1217	0.622	0.590	0.032
60	2.65	2.65	0.384	0.1480	0.648	0.600	0.048
61	2.67	2.67	0.387	0.1480	0.648	0.610	0.038
62	2.67	2.67	0.387	0.1480	0.648	0.620	0.028
63	3.02	3.02	0.439	0.1664	0.666	0.630	0.036
64	3.05	3.05	0.442	0.1700	0.670	0.640	0.030
65	3.23	3.23	0.469	0.1772	0.677	0.650	0.027
66	3.67	3.67	0.532	0.2019	0.702	0.660	0.042
67	3.86	3.86	0.560	0.2088	0.709	0.670	0.039
68	4.02	4.02	0.584	0.2190	0.719	0.680	0.039
69	4.02	4.02	0.584	0.2190	0.719	0.690	0.029
70	4.21	4.21	0.611	0.2291	0.729	0.700	0.029
71	4.23	4.23	0.614	0.2291	0.729	0.710	0.019
72	4.32	4.32	0.626	0.2324	0.732	0.720	0.012
73	4.38	4.38	0.635	0.2357	0.736	0.730	0.006
74	5.13	5.13	0.744	0.2704	0.770	0.740	0.030

215

No.	$(X_3 - \hat{X}_3)$ (Xi)	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
75	5.21	5.21	0.756	0.2734	0.773	0.750	0.023
76	5.94	5.94	0.862	0.3051	0.805	0.760	0.045
77	6.21	6.21	0.901	0.3159	0.816	0.770	0.046
78	6.67	6.67	0.968	0.3315	0.832	0.780	0.052
79	6.83	6.83	0.992	0.3389	0.839	0.790	0.049
80	6.86	6.86	0.995	0.3389	0.839	0.800	0.039
81	6.94	6.94	1.007	0.3413	0.841	0.810	0.031
82	7.02	7.02	1.019	0.3438	0.844	0.820	0.024
83	7.02	7.02	1.019	0.3438	0.844	0.830	0.014
84	7.11	7.11	1.031	0.3485	0.849	0.840	0.009
85	7.21	7.21	1.046	0.3508	0.851	0.850	0.001
86	7.29	7.29	1.058	0.3531	0.853	0.860	0.007
87	7.92	7.92	1.149	0.3729	0.873	0.870	0.003
88	7.94	7.94	1.152	0.3749	0.875	0.880	0.005
89	8.02	8.02	1.164	0.3770	0.877	0.890	0.013
90	8.21	8.21	1.191	0.3830	0.883	0.900	0.017
91	9.05	9.05	1.313	0.4049	0.905	0.910	0.005
92	9.05	9.05	1.313	0.4049	0.905	0.920	0.015
93	9.11	9.11	1.321	0.4066	0.907	0.930	0.023
94	9.13	9.13	1.325	0.4066	0.907	0.940	0.033
95	9.78	9.78	1.418	0.4207	0.921	0.950	0.029
96	9.83	9.83	1.427	0.4222	0.922	0.960	0.038
97	11.02	11.02	1.599	0.4441	0.944	0.970	0.026
98	12.02	12.02	1.744	0.4591	0.959	0.980	0.021
99	12.59	12.59	1.826	0.4656	0.966	0.990	0.024
100	19.05	19.05	2.763	0.4971	0.997	1.000	0.003

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,064. L_{tabel} untuk n = 100 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,089. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

Regresi $\hat{X}_3 = 57{,}42 + 0{,}726\ X_1$

1. Kolom $\hat{X}_3$

   $\hat{X}_3 = 56.99 + 0.729\ X_1$

   $= 56.99 + 0.729\ [107] = 135.04$

2. Kolom $X_3 - \hat{X}_3$

   $X_3 - \hat{X}_3 = 128 - 135.04 = -7.04$

3. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$

   $(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)} = -7.04 - 0.00 = -7.04$

4. Kolom $[(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}]^2$

   $= -7.04^2 = 49.50$

5. Kolom $X_3 - \hat{X}_3$ atau (Xi) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$ atau $(Xi - \overline{Xi})$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Zi

   $Zi = \frac{(Xi - \overline{Xi})}{S} = \frac{-15.79}{6.89} = -2.29$

8. Kolom Zt

   Dari kolom Zi kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -2.29 ;
   pada sumbu menurun cari angka 2,3; lalu pada sumbu mendatar
   angka 2 Diperoleh nilai Zt = 0.4899

9. Kolom F(zi)

   F(zi) = 0,5 + Zt, jika Zi (+) & = 0,5 - Zt, Jika Zi (-)
   Zi = -2,32, maka 0,5 - Zt = 0,5-0,4898 = 0.010

10. Kolom S(zi)

    $\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{100} = 0.010$

11. Kolom [F(zi) - S(Zi)]

    Nilai mutlak antara F(zi) - S(zi)

    $= [\ 0.010 - 0.010\ ] = 0.000$

UJI PRASYARAT ANALISIS (UJI NORMALITAS)
2. PRASYARAT ANALISIS PRODUKTIVITAS (X3) ATAS KEPERCAYAAN (X2)
Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_3 = 55{,}72 + 0{,}593\ X_2$

No.	X_2	X_3	$\hat{X}_3$	$(X_3 - \hat{X}_3)$	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$	$[(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}]^2$
1	132	130	133.97	-3.97	-3.9696	15.76
2	134	132	135.16	-3.16	-3.1552	9.96
3	134	138	135.16	2.84	2.8448	8.09
4	134	138	135.16	2.84	2.8448	8.09
5	134	128	135.16	-7.16	-7.1552	51.20
6	134	130	135.16	-5.16	-5.1552	26.58
7	134	147	135.16	11.84	11.8448	140.30
8	136	138	136.34	1.66	1.6592	2.75
9	136	149	136.34	12.66	12.6592	160.26
10	137	148	136.93	11.07	11.0665	122.47
11	137	138	136.93	1.07	1.0665	1.14
12	138	146	137.53	8.47	8.4737	71.80
13	138	132	137.53	-5.53	-5.5263	30.54
14	138	132	137.53	-5.53	-5.5263	30.54
15	139	138	138.12	-0.12	-0.1191	0.01
16	139	133	138.12	-5.12	-5.1191	26.21
17	139	133	138.12	-5.12	-5.1191	26.21
18	141	133	139.30	-6.30	-6.3047	39.75
19	141	144	139.30	4.70	4.6953	22.05
20	142	147	139.90	7.10	7.1026	50.45
21	142	147	139.90	7.10	7.1026	50.45
22	142	148	139.90	8.10	8.1026	65.65
23	142	133	139.90	-6.90	-6.8974	47.57
24	142	149	139.90	9.10	9.1026	82.86
25	142	142	139.90	2.10	2.1026	4.42
26	142	137	139.90	-2.90	-2.8974	8.40
27	143	148	140.49	7.51	7.5098	56.40
28	143	144	140.49	3.51	3.5098	12.32
29	143	139	140.49	-1.49	-1.4902	2.22
30	143	128	140.49	-12.49	-12.4902	156.01
31	143	134	140.49	-6.49	-6.4902	42.12
32	143	129	140.49	-11.49	-11.4902	132.03

218

No.	X_2	X_3	$\hat{X}_3$	$(X_3 - \hat{X}_3)$	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$	$[(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}]^2$
33	144	140	141.08	-1.08	-1.0830	1.17
34	144	131	141.08	-10.08	-10.0830	101.67
35	144	142	141.08	0.92	0.9170	0.84
36	144	150	141.08	8.92	8.9170	79.51
37	144	150	141.08	8.92	8.9170	79.51
38	144	150	141.08	8.92	8.9170	79.51
39	145	143	141.68	1.32	1.3242	1.75
40	145	141	141.68	-0.68	-0.6758	0.46
41	145	140	141.68	-1.68	-1.6758	2.81
42	145	150	141.68	8.32	8.3242	69.29
43	145	132	141.68	-9.68	-9.6758	93.62
44	145	150	141.68	8.32	8.3242	69.29
45	145	130	141.68	-11.68	-11.6758	136.32
46	145	131	141.68	-10.68	-10.6758	113.97
47	145	144	141.68	2.32	2.3242	5.40
48	145	140	141.68	-1.68	-1.6758	2.81
49	145	134	141.68	-7.68	-7.6758	58.92
50	148	140	143.45	-3.45	-3.4541	11.93
51	148	144	143.45	0.55	0.5459	0.30
52	148	139	143.45	-4.45	-4.4541	19.84
53	149	147	144.05	2.95	2.9531	8.72
54	149	141	144.05	-3.05	-3.0469	9.28
55	149	149	144.05	4.95	4.9531	24.53
56	149	144	144.05	-0.05	-0.0469	0.00
57	149	149	144.05	4.95	4.9531	24.53
58	149	146	144.05	1.95	1.9531	3.81
59	149	139	144.05	-5.05	-5.0469	25.47
60	149	139	144.05	-5.05	-5.0469	25.47
61	149	145	144.05	0.95	0.9531	0.91
62	150	151	144.64	6.36	6.3603	40.45
63	150	146	144.64	1.36	1.3603	1.85
64	150	137	144.64	-7.64	-7.6397	58.36
65	150	146	144.64	1.36	1.3603	1.85
66	151	129	145.23	-16.23	-16.2325	263.49
67	151	140	145.23	-5.23	-5.2325	27.38
68	152	155	145.83	9.17	9.1748	84.18
69	152	152	145.83	6.17	6.1748	38.13
70	153	142	146.42	-4.42	-4.4180	19.52

219

No.	X_2	X_3	$\hat{X}_3$	$(X_3 - \hat{X}_3)$	$(X_3 - \hat{X}_3) - (X_3 - \hat{X}_3)$	$[(X_3 - \hat{X}_3) - (X_3 - \hat{X}_3)]^2$
71	153	154	146.42	7.58	7.5820	57.49
72	154	153	147.01	5.99	5.9892	35.87
73	154	140	147.01	-7.01	-7.0108	49.15
74	154	145	147.01	-2.01	-2.0108	4.04
75	154	153	147.01	5.99	5.9892	35.87
76	154	152	147.01	4.99	4.9892	24.89
77	154	153	147.01	5.99	5.9892	35.87
78	154	137	147.01	-10.01	-10.0108	100.22
79	155	134	147.60	-13.60	-13.6036	185.06
80	155	146	147.60	-1.60	-1.6036	2.57
81	155	154	147.60	6.40	6.3964	40.91
82	156	144	148.20	-4.20	-4.1964	17.61
83	156	142	148.20	-6.20	-6.1964	38.39
84	157	151	148.79	2.21	2.2109	4.89
85	157	145	148.79	-3.79	-3.7891	14.36
86	158	154	149.38	4.62	4.6181	21.33
87	158	141	149.38	-8.38	-8.3819	70.26
88	158	141	149.38	-8.38	-8.3819	70.26
89	159	140	149.97	-9.97	-9.9747	99.49
90	159	145	149.97	-4.97	-4.9747	24.75
91	159	154	149.97	4.03	4.0253	16.20
92	160	146	150.57	-4.57	-4.5675	20.86
93	160	158	150.57	7.43	7.4325	55.24
94	160	157	150.57	6.43	6.4325	41.38
95	161	158	151.16	6.84	6.8397	46.78
96	161	159	151.16	7.84	7.8397	61.46
97	162	157	151.75	5.25	5.2469	27.53
98	162	156	151.75	4.25	4.2469	18.04
99	162	158	151.75	6.25	6.2469	39.02
100	163	153	152.35	0.65	0.6542	0.43
Jumlah	14774	14330	14330	0.00		4351.68
Rata-rata				0.0000		
SD				6.62996		

a. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Produktivitas (X_3) atas Kepercayaan (X_2)

Regresi $\hat{X}_3 = 55{,}72 + 0{,}593\ X_2$

No.	$(X_3 - \hat{X}_3)$ (Xi)	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-16.23	-16.23	-2.448	0.4927	0.007	0.010	0.003
2	-13.60	-13.60	-2.052	0.4798	0.020	0.020	0.000
3	-12.49	-12.49	-1.884	0.4699	0.030	0.030	0.000
4	-11.68	-11.68	-1.761	0.4608	0.039	0.040	0.001
5	-11.49	-11.49	-1.733	0.4582	0.042	0.050	0.008
6	-10.68	-10.68	-1.610	0.4463	0.054	0.060	0.006
7	-10.08	-10.08	-1.521	0.4357	0.064	0.070	0.006
8	-10.01	-10.01	-1.510	0.4332	0.067	0.080	0.013
9	-9.97	-9.97	-1.504	0.4332	0.067	0.090	0.023
10	-9.68	-9.68	-1.459	0.4265	0.074	0.100	0.027
11	-8.38	-8.38	-1.264	0.3962	0.104	0.110	0.006
12	-8.38	-8.38	-1.264	0.3962	0.104	0.120	0.016
13	-7.68	-7.68	-1.158	0.3749	0.125	0.130	0.005
14	-7.64	-7.64	-1.152	0.3749	0.125	0.140	0.015
15	-7.16	-7.16	-1.079	0.3577	0.142	0.150	0.008
16	-7.01	-7.01	-1.057	0.3531	0.147	0.160	0.013
17	-6.90	-6.90	-1.040	0.3508	0.149	0.170	0.021
18	-6.49	-6.49	-0.979	0.3340	0.166	0.180	0.014
19	-6.30	-6.30	-0.951	0.3289	0.171	0.190	0.019
20	-6.20	-6.20	-0.935	0.3238	0.176	0.200	0.024
21	-5.53	-5.53	-0.834	0.2967	0.203	0.210	0.007
22	-5.53	-5.53	-0.834	0.2967	0.203	0.220	0.017
23	-5.23	-5.23	-0.789	0.2823	0.218	0.230	0.012
24	-5.16	-5.16	-0.778	0.2794	0.221	0.240	0.019
25	-5.12	-5.12	-0.772	0.2794	0.221	0.250	0.029
26	-5.12	-5.12	-0.772	0.2794	0.221	0.260	0.039
27	-5.05	-5.05	-0.761	0.2764	0.224	0.270	0.046
28	-5.05	-5.05	-0.761	0.2764	0.224	0.280	0.056
29	-4.97	-4.97	-0.750	0.2734	0.227	0.290	0.063
30	-4.57	-4.57	-0.689	0.2518	0.248	0.300	0.052
31	-4.45	-4.45	-0.672	0.2486	0.251	0.310	0.059
32	-4.42	-4.42	-0.666	0.2454	0.255	0.320	0.065
33	-4.20	-4.20	-0.633	0.2357	0.264	0.330	0.066
34	-3.97	-3.97	-0.599	0.2224	0.278	0.340	0.062

221

No.	$(X_3 - \hat{X}_3)$ (Xi)	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
35	-3.79	-3.79	-0.572	0.2157	0.284	0.350	0.066
36	-3.45	-3.45	-0.521	0.1985	0.302	0.360	0.059
37	-3.16	-3.16	-0.476	0.1808	0.319	0.370	0.051
38	-3.05	-3.05	-0.460	0.1736	0.326	0.380	0.054
39	-2.90	-2.90	-0.437	0.1664	0.334	0.390	0.056
40	-2.01	-2.01	-0.303	0.1179	0.382	0.400	0.018
41	-1.68	-1.68	-0.253	0.0987	0.401	0.410	0.009
42	-1.68	-1.68	-0.253	0.0987	0.401	0.420	0.019
43	-1.60	-1.60	-0.242	0.0948	0.405	0.430	0.025
44	-1.49	-1.49	-0.225	0.0871	0.413	0.440	0.027
45	-1.08	-1.08	-0.163	0.0636	0.436	0.450	0.014
46	-0.68	-0.68	-0.102	0.0398	0.460	0.460	0.000
47	-0.12	-0.12	-0.018	0.0040	0.496	0.470	0.026
48	-0.05	-0.05	-0.007	0.0000	0.500	0.480	0.020
49	0.55	0.55	0.082	0.0319	0.532	0.490	0.042
50	0.65	0.65	0.099	0.0359	0.536	0.500	0.036
51	0.92	0.92	0.138	0.0517	0.552	0.510	0.042
52	0.95	0.95	0.144	0.0557	0.556	0.520	0.036
53	1.07	1.07	0.161	0.0636	0.564	0.530	0.034
54	1.32	1.32	0.200	0.0754	0.575	0.540	0.035
55	1.36	1.36	0.205	0.0793	0.579	0.550	0.029
56	1.36	1.36	0.205	0.0793	0.579	0.560	0.019
57	1.66	1.66	0.250	0.0987	0.599	0.570	0.029
58	1.95	1.95	0.295	0.1141	0.614	0.580	0.034
59	2.10	2.10	0.317	0.1217	0.622	0.590	0.032
60	2.21	2.21	0.333	0.1293	0.629	0.600	0.029
61	2.32	2.32	0.351	0.1368	0.637	0.610	0.027
62	2.84	2.84	0.429	0.1628	0.663	0.620	0.043
63	2.84	2.84	0.429	0.1628	0.663	0.630	0.033
64	2.95	2.95	0.445	0.1700	0.670	0.640	0.030
65	3.51	3.51	0.529	0.1985	0.699	0.650	0.049
66	4.03	4.03	0.607	0.2258	0.726	0.660	0.066
67	4.25	4.25	0.641	0.2389	0.739	0.670	0.069
68	4.62	4.62	0.697	0.2549	0.755	0.680	0.075
69	4.70	4.70	0.708	0.2580	0.758	0.690	0.068
70	4.95	4.95	0.747	0.2704	0.770	0.700	0.070
71	4.95	4.95	0.747	0.2704	0.770	0.710	0.060
72	4.99	4.99	0.753	0.2734	0.773	0.720	0.053
73	5.25	5.25	0.791	0.2852	0.785	0.730	0.055
74	5.99	5.99	0.903	0.3159	0.816	0.740	0.076

222

No.	$(X_3 - \hat{X}_3)$ (Xi)	$(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
75	5.99	5.99	0.903	0.3159	0.816	0.750	0.066
76	5.99	5.99	0.903	0.3159	0.816	0.760	0.056
77	6.17	6.17	0.931	0.3238	0.824	0.770	0.054
78	6.25	6.25	0.942	0.3264	0.826	0.780	0.046
79	6.36	6.36	0.959	0.3289	0.829	0.790	0.039
80	6.40	6.40	0.965	0.3315	0.832	0.800	0.032
81	6.43	6.43	0.970	0.3340	0.834	0.810	0.024
82	6.84	6.84	1.032	0.3485	0.849	0.820	0.029
83	7.10	7.10	1.071	0.3577	0.858	0.830	0.028
84	7.10	7.10	1.071	0.3577	0.858	0.840	0.018
85	7.43	7.43	1.121	0.3686	0.869	0.850	0.019
86	7.51	7.51	1.133	0.3708	0.871	0.860	0.011
87	7.58	7.58	1.144	0.3729	0.873	0.870	0.003
88	7.84	7.84	1.182	0.3810	0.881	0.880	0.001
89	8.10	8.10	1.222	0.3888	0.889	0.890	0.001
90	8.32	8.32	1.256	0.3944	0.894	0.900	0.006
91	8.32	8.32	1.256	0.3944	0.894	0.910	0.016
92	8.47	8.47	1.278	0.3980	0.898	0.920	0.022
93	8.92	8.92	1.345	0.4099	0.910	0.930	0.020
94	8.92	8.92	1.345	0.4099	0.910	0.940	0.030
95	8.92	8.92	1.345	0.4099	0.910	0.950	0.040
96	9.10	9.10	1.373	0.4147	0.915	0.960	0.045
97	9.17	9.17	1.384	0.4162	0.916	0.970	0.054
98	11.07	11.07	1.669	0.4515	0.952	0.980	0.029
99	11.84	11.84	1.787	0.4625	0.963	0.990	0.028
100	12.66	12.66	1.909	0.4713	0.971	1.000	0.029

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,076. L_{tabel} untuk n = 100 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,089. Lhitung < L tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran
Regresi $\hat{X}_3 = 57{,}67 + 0{,}580\ X_2$

1. Kolom X_3

   $\hat{X}_3 = 55.72 + 0.593\ X_2$

   $= 55.72 + 0.593\ [132] = 133.97$

2. Kolom $X_3 - \hat{X}_3$

   $X_3 - \hat{X}_3 = 130 - 133.97 = -3.97$

3. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}$

   $(X_3-\hat{X}_3) - \overline{(X_3-\hat{X}_3)} = -3.97 - 0.00 = -3.97$

4. Kolom $[(X_3-\hat{X}_3) - \overline{(X_3-\hat{X}_3)}]^2$

   $= -3.97^{\,2} = 15.76$

5. Kolom $X_3 - \hat{X}_3$ atau (Xi) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(X_3-\hat{X}_3) - \overline{(X_3-\hat{X}_3)}$ atau $(Xi-\overline{Xi})$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Zi

   $Zi = \dfrac{(Xi-\overline{Xi})}{S} = \dfrac{-16.23}{6.63} = -2.45$

8. Kolom Zt
   Dari kolom Zi kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -2.45 ;
   pada sumbu menurun cari angka 2,4; lalu pada sumbu mendatar
   angka 0 Diperoleh nilai Zt = 0.4927

9. Kolom F(zi)
   F(zi) = 0,5 + Zt, jika Zi (+) & = 0,5 - Zt, Jika Zi (-)
   Zi = -2,40, maka 0,5 - Zt = 0,5-0,4936 = 0.007

10. Kolom S(zi)
    $\dfrac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \dfrac{1}{100} = 0.010$

11. Kolom [F(zi) - S(Zi)]
    Nilai mutlak antara F(zi) - S(zi)
    $= [\ 0.007 - 0.010\ ] = 0.003$

UJI PRASYARAT ANALISIS (UJI NORMALITAS)

3. PRASYARAT ANALISIS KEPERCAYAAN (X_2) ATAS PENGAWAASAN (X_1)

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_2 = 83{,}17 + 0{,}546\ X_1$

No.	X_1	X_2	$\hat{X}_2$	$(X_2 - \hat{X}_2)$	$(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}$	$[(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}]^2$
1	107	134	141.56	-7.56	-7.5574	57.11
2	107	154	141.56	12.44	12.4426	154.82
3	108	154	142.10	11.90	11.8969	141.54
4	108	149	142.10	6.90	6.8969	47.57
5	108	134	142.10	-8.10	-8.1031	65.66
6	109	151	142.65	8.35	8.3512	69.74
7	109	143	142.65	0.35	0.3512	0.12
8	109	132	142.65	-10.65	-10.6488	113.40
9	110	142	143.19	-1.19	-1.1945	1.43
10	110	141	143.19	-2.19	-2.1945	4.82
11	110	148	143.19	4.81	4.8055	23.09
12	110	143	143.19	-0.19	-0.1945	0.04
13	111	149	143.74	5.26	5.2599	27.67
14	111	142	143.74	-1.74	-1.7401	3.03
15	111	145	143.74	1.26	1.2599	1.59
16	111	145	143.74	1.26	1.2599	1.59
17	111	160	143.74	16.26	16.2599	264.38
18	112	139	144.29	-5.29	-5.2858	27.94
19	112	145	144.29	0.71	0.7142	0.51
20	113	134	144.83	-10.83	-10.8315	117.32
21	113	139	144.83	-5.83	-5.8315	34.01
22	113	134	144.83	-10.83	-10.8315	117.32
23	113	154	144.83	9.17	9.1685	84.06
24	114	143	145.38	-2.38	-2.3772	5.65
25	114	145	145.38	-0.38	-0.3772	0.14
26	114	145	145.38	-0.38	-0.3772	0.14
27	114	141	145.38	-4.38	-4.3772	19.16
28	114	134	145.38	-11.38	-11.3772	129.44
29	115	145	145.92	-0.92	-0.9229	0.85
30	115	149	145.92	3.08	3.0771	9.47
31	115	145	145.92	-0.92	-0.9229	0.85
32	116	144	146.47	-2.47	-2.4686	6.09

225

No.	X_1	X_2	$\hat{X}_2$	$(X_2 - \hat{X}_2)$	$(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})$	$[(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})]^2$
33	116	155	146.47	8.53	8.5314	72.79
34	117	151	147.01	3.99	3.9858	15.89
35	117	159	147.01	11.99	11.9858	143.66
36	117	155	147.01	7.99	7.9858	63.77
37	117	142	147.01	-5.01	-5.0142	25.14
38	117	157	147.01	9.99	9.9858	99.72
39	117	148	147.01	0.99	0.9858	0.97
40	117	154	147.01	6.99	6.9858	48.80
41	117	142	147.01	-5.01	-5.0142	25.14
42	117	142	147.01	-5.01	-5.0142	25.14
43	117	142	147.01	-5.01	-5.0142	25.14
44	117	145	147.01	-2.01	-2.0142	4.06
45	118	150	147.56	2.44	2.4401	5.95
46	118	144	147.56	-3.56	-3.5599	12.67
47	118	134	147.56	-13.56	-13.5599	183.87
48	118	144	147.56	-3.56	-3.5599	12.67
49	118	136	147.56	-11.56	-11.5599	133.63
50	119	149	148.11	0.89	0.8944	0.80
51	119	153	148.11	4.89	4.8944	23.96
52	119	144	148.11	-4.11	-4.1056	16.86
53	119	142	148.11	-6.11	-6.1056	37.28
54	119	157	148.11	8.89	8.8944	79.11
55	119	149	148.11	0.89	0.8944	0.80
56	119	150	148.11	1.89	1.8944	3.59
57	119	143	148.11	-5.11	-5.1056	26.07
58	119	138	148.11	-10.11	-10.1056	102.12
59	119	145	148.11	-3.11	-3.1056	9.64
60	119	138	148.11	-10.11	-10.1056	102.12
61	119	139	148.11	-9.11	-9.1056	82.91
62	119	152	148.11	3.89	3.8944	15.17
63	120	148	148.65	-0.65	-0.6513	0.42
64	120	136	148.65	-12.65	-12.6513	160.06
65	120	149	148.65	0.35	0.3487	0.12
66	120	159	148.65	10.35	10.3487	107.10
67	122	137	149.74	-12.74	-12.7427	162.38
68	122	150	149.74	0.26	0.2573	0.07
69	122	149	149.74	-0.74	-0.7427	0.55
70	122	138	149.74	-11.74	-11.7427	137.89

226

No.	X_1	X_2	$\hat{X}_2$	$(X_2 - \hat{X}_2)$	$(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})$	$[(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})]^2$
71	122	149	149.74	-0.74	-0.7427	0.55
72	122	155	149.74	5.26	5.2573	27.64
73	122	162	149.74	12.26	12.2573	150.24
74	122	154	149.74	4.26	4.2573	18.12
75	122	161	149.74	11.26	11.2573	126.73
76	122	144	149.74	-5.74	-5.7427	32.98
77	122	144	149.74	-5.74	-5.7427	32.98
78	122	154	149.74	4.26	4.2573	18.12
79	122	158	149.74	8.26	8.2573	68.18
80	123	158	150.29	7.71	7.7117	59.47
81	124	143	150.83	-7.83	-7.8340	61.37
82	125	156	151.38	4.62	4.6203	21.35
83	125	149	151.38	-2.38	-2.3797	5.66
84	125	160	151.38	8.62	8.6203	74.31
85	125	152	151.38	0.62	0.6203	0.38
86	125	160	151.38	8.62	8.6203	74.31
87	125	150	151.38	-1.38	-1.3797	1.90
88	126	156	151.93	4.07	4.0746	16.60
89	126	162	151.93	10.07	10.0746	101.50
90	126	162	151.93	10.07	10.0746	101.50
91	127	153	152.47	0.53	0.5289	0.28
92	127	158	152.47	5.53	5.5289	30.57
93	128	163	153.02	9.98	9.9832	99.67
94	128	137	153.02	-16.02	-16.0168	256.54
95	128	145	153.02	-8.02	-8.0168	64.27
96	129	154	153.56	0.44	0.4376	0.19
97	129	145	153.56	-8.56	-8.5624	73.32
98	129	161	153.56	7.44	7.4376	55.32
99	130	143	154.11	-11.11	-11.1081	123.39
100	130	159	154.11	4.89	4.8919	23.93
Jumlah	11833	14774	14774	0.00		5219.95
Rata-rata				0.0000		
SD				7.26132		

a. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Kepercayaan (X_2) Atas Pengawasan (X_1)

Regresi $\hat{X}_2 = 83{,}17 + 0{,}546\ X_1$

No.	$(X_2 - \hat{X}_2)$ (Xi)	$(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-16.02	-16.02	-2.206	0.4861	0.014	0.010	0.004
2	-13.56	-13.56	-1.867	0.4688	0.031	0.020	0.011
3	-12.74	-12.74	-1.755	0.4599	0.040	0.030	0.010
4	-12.65	-12.65	-1.742	0.4591	0.041	0.040	0.001
5	-11.74	-11.74	-1.617	0.4463	0.054	0.050	0.004
6	-11.56	-11.56	-1.592	0.4441	0.056	0.060	0.004
7	-11.38	-11.38	-1.567	0.4406	0.059	0.070	0.011
8	-11.11	-11.11	-1.530	0.4357	0.064	0.080	0.016
9	-10.83	-10.83	-1.492	0.4319	0.068	0.090	0.022
10	-10.83	-10.83	-1.492	0.4319	0.068	0.100	0.032
11	-10.65	-10.65	-1.467	0.4279	0.072	0.110	0.038
12	-10.11	-10.11	-1.392	0.4177	0.082	0.120	0.038
13	-10.11	-10.11	-1.392	0.4177	0.082	0.130	0.048
14	-9.11	-9.11	-1.254	0.3944	0.106	0.140	0.034
15	-8.56	-8.56	-1.179	0.3790	0.121	0.150	0.029
16	-8.10	-8.10	-1.116	0.3665	0.134	0.160	0.027
17	-8.02	-8.02	-1.104	0.3643	0.136	0.170	0.034
18	-7.83	-7.83	-1.079	0.3577	0.142	0.180	0.038
19	-7.56	-7.56	-1.041	0.3508	0.149	0.190	0.041
20	-6.11	-6.11	-0.841	0.2996	0.200	0.200	0.000
21	-5.83	-5.83	-0.803	0.2881	0.212	0.210	0.002
22	-5.74	-5.74	-0.791	0.2852	0.215	0.220	0.005
23	-5.74	-5.74	-0.791	0.2852	0.215	0.230	0.015
24	-5.29	-5.29	-0.728	0.2642	0.236	0.240	0.004
25	-5.11	-5.11	-0.703	0.2580	0.242	0.250	0.008
26	-5.01	-5.01	-0.691	0.2549	0.245	0.260	0.015
27	-5.01	-5.01	-0.691	0.2549	0.245	0.270	0.025
28	-5.01	-5.01	-0.691	0.2549	0.245	0.280	0.035
29	-5.01	-5.01	-0.691	0.2549	0.245	0.290	0.045
30	-4.38	-4.38	-0.603	0.2258	0.274	0.300	0.026
31	-4.11	-4.11	-0.565	0.2123	0.288	0.310	0.022
32	-3.56	-3.56	-0.490	0.1879	0.312	0.320	0.008
33	-3.56	-3.56	-0.490	0.1879	0.312	0.330	0.018
34	-3.11	-3.11	-0.428	0.1628	0.337	0.340	0.003

228

No.	$(X_2 - \hat{X}_2)$ (Xi)	$(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}$ (Xi - $\overline{X}$i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
35	-2.47	-2.47	-0.340	0.1293	0.371	0.350	0.021
36	-2.38	-2.38	-0.328	0.1255	0.375	0.360	0.015
37	-2.38	-2.38	-0.327	0.1255	0.375	0.370	0.005
38	-2.19	-2.19	-0.302	0.1179	0.382	0.380	0.002
39	-2.01	-2.01	-0.277	0.1064	0.394	0.390	0.004
40	-1.74	-1.74	-0.240	0.0910	0.409	0.400	0.009
41	-1.38	-1.38	-0.190	0.0754	0.425	0.410	0.015
42	-1.19	-1.19	-0.164	0.0636	0.436	0.420	0.016
43	-0.92	-0.92	-0.127	0.0478	0.452	0.430	0.022
44	-0.92	-0.92	-0.127	0.0478	0.452	0.440	0.012
45	-0.74	-0.74	-0.102	0.0398	0.460	0.450	0.010
46	-0.74	-0.74	-0.102	0.0398	0.460	0.460	0.000
47	-0.65	-0.65	-0.090	0.0319	0.468	0.470	0.002
48	-0.38	-0.38	-0.052	0.0199	0.480	0.480	0.000
49	-0.38	-0.38	-0.052	0.0199	0.480	0.490	0.010
50	-0.19	-0.19	-0.027	0.0080	0.492	0.500	0.008
51	0.26	0.26	0.035	0.0120	0.512	0.510	0.002
52	0.35	0.35	0.048	0.0160	0.516	0.520	0.004
53	0.35	0.35	0.048	0.0160	0.516	0.530	0.014
54	0.44	0.44	0.060	0.0239	0.524	0.540	0.016
55	0.53	0.53	0.073	0.0279	0.528	0.550	0.022
56	0.62	0.62	0.085	0.0319	0.532	0.560	0.028
57	0.71	0.71	0.098	0.0359	0.536	0.570	0.034
58	0.89	0.89	0.123	0.0478	0.548	0.580	0.032
59	0.89	0.89	0.123	0.0478	0.548	0.590	0.042
60	0.99	0.99	0.136	0.0517	0.552	0.600	0.048
61	1.26	1.26	0.174	0.0675	0.568	0.610	0.043
62	1.26	1.26	0.174	0.0675	0.568	0.620	0.053
63	1.89	1.89	0.261	0.1026	0.603	0.630	0.027
64	2.44	2.44	0.336	0.1293	0.629	0.640	0.011
65	3.08	3.08	0.424	0.1628	0.663	0.650	0.013
66	3.89	3.89	0.536	0.2019	0.702	0.660	0.042
67	3.99	3.99	0.549	0.2054	0.705	0.670	0.035
68	4.07	4.07	0.561	0.2123	0.712	0.680	0.032
69	4.26	4.26	0.586	0.2190	0.719	0.690	0.029
70	4.26	4.26	0.586	0.2190	0.719	0.700	0.019
71	4.62	4.62	0.636	0.2357	0.736	0.710	0.026
72	4.81	4.81	0.662	0.2454	0.745	0.720	0.025
73	4.89	4.89	0.674	0.2486	0.749	0.730	0.019
74	4.89	4.89	0.674	0.2486	0.749	0.740	0.009

229

No.	$(X_2 - \hat{X}_2)$ (Xi)	$(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}$ (Xi - $\overline{Xi}$)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
75	5.26	5.26	0.724	0.2642	0.764	0.750	0.014
76	5.26	5.26	0.724	0.2642	0.764	0.760	0.004
77	5.53	5.53	0.761	0.2764	0.776	0.770	0.006
78	6.90	6.90	0.950	0.3264	0.826	0.780	0.046
79	6.99	6.99	0.962	0.3315	0.832	0.790	0.042
80	7.44	7.44	1.024	0.3461	0.846	0.800	0.046
81	7.71	7.71	1.062	0.3554	0.855	0.810	0.045
82	7.99	7.99	1.100	0.3621	0.862	0.820	0.042
83	8.26	8.26	1.137	0.3708	0.871	0.830	0.041
84	8.35	8.35	1.150	0.3749	0.875	0.840	0.035
85	8.53	8.53	1.175	0.3790	0.879	0.850	0.029
86	8.62	8.62	1.187	0.3810	0.881	0.860	0.021
87	8.62	8.62	1.187	0.3810	0.881	0.870	0.011
88	8.89	8.89	1.225	0.3888	0.889	0.880	0.009
89	9.17	9.17	1.263	0.3962	0.896	0.890	0.006
90	9.98	9.98	1.375	0.4147	0.915	0.900	0.015
91	9.99	9.99	1.375	0.4147	0.915	0.910	0.005
92	10.07	10.07	1.387	0.4162	0.916	0.920	0.004
93	10.07	10.07	1.387	0.4162	0.916	0.930	0.014
94	10.35	10.35	1.425	0.4222	0.922	0.940	0.018
95	11.26	11.26	1.550	0.4394	0.939	0.950	0.011
96	11.90	11.90	1.638	0.4484	0.948	0.960	0.012
97	11.99	11.99	1.651	0.4505	0.951	0.970	0.020
98	12.26	12.26	1.688	0.4535	0.954	0.980	0.027
99	12.44	12.44	1.714	0.4564	0.956	0.990	0.034
100	16.26	16.26	2.239	0.4871	0.987	1.000	0.013

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,053. L_{tabel} untuk n = 100 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,089. Lhitung < L tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

Regresi $\hat{X}_2 = 77{,}24 + 0{,}595\ X_1$

1. Kolom $\hat{X}_2$

   $\hat{X}_2 = 83.17 + 0.546\ X_1$

   $= 83.17 + 0.546\ [107] = 141.56$

2. Kolom $X_2 - \hat{X}_2$

   $X_2 - \hat{X}_2 = 134 - 141.56 = -7.56$

3. Kolom $(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}$

   $(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)} = -7.56 - 0.00 = -7.56$

4. Kolom $[(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}]^2$

   $= -7.56^{\ 2} = 57.11$

5. Kolom $X_2 - \hat{X}_2$ atau (Xi) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)}$ atau $(Xi - \overline{Xi})$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Zi

   $Zi = \frac{(Xi - \overline{Xi})}{S} = \frac{-16.02}{7.26} = -2.21$

8. Kolom Zt

   Dari kolom Zi kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -2.21 ; pada sumbu menurun cari angka 2,2; lalu pada sumbu mendatar angka 5 Diperoleh nilai Zt = 0.4861

9. Kolom F(zi)

   F(zi) = 0,5 + Zt, jika Zi (+) & = 0,5 - Zt, Jika Zi (-)

   Zi = -2,25, maka 0,5 - Zt = 0,5-0,4878 = 0.014

10. Kolom S(zi)

    $\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{100} = 0.010$

11. Kolom [F(zi) - S(Zi)]

    Nilai mutlak antara F(zi) - S(zi)

    $= [\ 0.014 - 0.010\ ] = 0.004$

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$\hat{X}_3 = a + bX_1$

$$\Sigma x_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n}$$

$$= 1403669 - \frac{(11833)^2}{100}$$

$$= 1403669 - 1400199$$

$$= 3470.11$$

$$\Sigma x_3^2 = \Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{n}$$

$$= 2060038 - \frac{(14330)^2}{100}$$

$$= 2060038 - 2053489.000$$

$$= 6549.000$$

$$\Sigma x_1 x_3 = \Sigma X_1 X_3 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_3)}{n}$$

$$= 1698200 - \frac{(11833)(14330)}{100}$$

$$= 1698200 - 1695669$$

$$= 2531.1$$

$$\overline{X}_1 = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{11833}{100} = 118.33$$

$$\overline{X}_3 = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{14330}{100} = 143.30$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X_1$

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} = \frac{2531.1}{3470.11}$$

$$= 0.729$$

$$a = \overline{X}_3 - b\,\overline{X}_1$$

$$= 143.30 - (0.729 \times 118.33)$$

$$= 143.30 - (86.310)$$

$$= 56.99$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{X}_3 = 56.99 + 0.729\, X_1$

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK(T) = \Sigma X_3^2$$
$$= 2060038$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK(a) = \frac{(\Sigma X_3)^2}{n}$$
$$= \frac{14330^2}{100}$$
$$= 2053489.00$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$JK(b) = b.\ \Sigma x_1 x_3$$
$$= 0.73 \ . \ 2531.1$$
$$= 1846.19$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$
$$= 2060038 - 2053489.00 - 1846.19$$
$$= 4702.814$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$dk_{(T)} = n = 100$

$dk(a) = 1$

$dk(b/a) = 1$

$dk_{(res)} = n - 2 = 98$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1846.19}{1} = 1846.19$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{4702.81}{98} = 47.99$$

7. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1846.19}{47.99} = 38.47$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 38.47$ dan $F_{tabel(0,05;1/98)} = 3,94$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah sangat signifikan

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK\ (G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^{\,2} - \frac{\Sigma Y_k^{\,2}}{n_k} \right\}$$

$= 3618.948$ (Lihat tabel Perhitungan JK $G_{(galat)}$)

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$JK\ (TC) = JK\ (S) - JK(G)$
$= 4702.814 - 3618.948$
$= 1083.867$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$k = 23$
$dk_{(TC)} = k - 2 = 21$
$dk_{(G)} = n - k = 77$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1083.87}{21} = 51.61$$

$$RJK_{(G)} = \frac{3618.95}{77} = 47.00$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier
Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{51.61}{47.00} = 1.10$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.10$ dan $F_{tabel(0,05;21/77)} = 1.70$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_i	X_1	X_3	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\right\}$
1	1	2	107	128	16384	35153	265	70225	35112.50	40.50
2			107	137	18769					
3	2	3	108	140	19600	55821	409	167281	55760.33	60.67
4			108	139	19321					
5			108	130	16900					
6	3	3	109	129	16641	50182	388	150544	50181.33	0.67
7			109	129	16641					
8			109	130	16900					
9	4	4	110	147	21609	76575	553	305809	76452.25	122.75
10			110	133	17689					
11			110	139	19321					
12			110	134	17956					
13	5	5	111	147	21609	104909	723	522729	104545.80	363.20
14			111	147	21609					
15			111	141	19881					
16			111	131	17161					
17			111	157	24649					
18	6	2	112	138	19044	39493	281	78961	39480.50	12.50
19			112	143	20449					
20	7	4	113	132	17424	77261	555	308025	77006.25	254.75
21			113	133	17689					
22			113	138	19044					
23			113	152	23104					
24	8	5	114	139	19321	96522	694	481636	96327.20	194.80
25			114	130	16900					
26			114	134	17956					
27			114	144	20736					
28			114	147	21609					
29	9	3	115	150	22500	61240	428	183184	61061.33	178.67
30			115	146	21316					
31			115	132	17424					
32	10	2	116	140	19600	37556	274	75076	37538.00	18.00
33			116	134	17956					
34	11	11	117	140	19600	221725	1561	2436721	221520.09	204.91
35			117	140	19600					
36			117	146	21316					
37			117	133	17689					
38			117	145	21025					
39			117	144	20736					

236

No.	K	n_i	X_1	X_3	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
40			117	145	21025					
41			117	149	22201					
42			117	142	20164					
43			117	137	18769					
44			117	140	19600					
45	12	5	118	151	22801	106710	730	532900	106580.00	130.00
46			118	142	20164					
47			118	138	19044					
48			118	150	22500					
49			118	149	22201					
50	13	13	119	142	20164	258550	1830	3348900	257607.69	942.31
51			119	131	17161					
52			119	148	21904					
53			119	151	22801					
54			119	149	22201					
55			119	137	18769					
56			119	128	16384					
57			119	132	17424					
58			119	150	22500					
59			119	145	21025					
60			119	132	17424					
61			119	133	17689					
62			119	152	23104					
63	14	4	120	140	19600	79550	564	318096	79524.00	26.00
64			120	138	19044					
65			120	141	19881					
66			120	145	21025					
67	15	13	122	148	21904	291086	1944	3779136	290702.77	383.23
68			122	146	21316					
69			122	149	22201					
70			122	146	21316					
71			122	139	19321					
72			122	154	23716					
73			122	157	24649					
74			122	153	23409					
75			122	158	24964					
76			122	150	22500					
77			122	150	22500					
78			122	153	23409					
79			122	141	19881					
80	16	1	123	154	23716	23716	154	23716	23716.00	0.00
81	17	1	124	144	20736	20736	144	20736	20736.00	0.00

237

No.	K	n_i	X_1	X_3	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\}$
82	18	6	125	144	20736	133093	893	797449	132908.17	184.83
83			125	144	20736					
84			125	146	21316					
85			125	155	24025					
86			125	158	24964					
87			125	146	21316					
88	19	3	126	142	20164	69464	456	207936	69312.00	152.00
89			126	156	24336					
90			126	158	24964					
91	20	2	127	154	23716	43597	295	87025	43512.50	84.50
92			127	141	19881					
93	21	3	128	153	23409	62053	431	185761	61920.33	132.67
94			128	138	19044					
95			128	140	19600					
96	22	3	129	153	23409	69426	456	207936	69312.00	114.00
97			129	144	20736					
98			129	159	25281					
99	23	2	130	148	21904	45620	302	91204	45602.00	18.00
100			130	154	23716					
Σ	23	100	11833	14330	2060038					3618.948

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma x_1 y$	$\frac{b \cdot \Sigma x_1 y}{1}$	S^2reg	Maka
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	S^2res	regresi Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK\ (TC)}{k-2}$	S^2TC	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK\ (G)}{n-k}$	S^2G	Regresi Linier

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0.05	0.01
Total	100	2060038				
Regresi (a)	1	2053489.00				
Regresi (b/a)	1	1846.19	1846.19	38.47	3.94	6.9
Residu	98	4702.81	47.99			
Tuna Cocok	21	1083.87	51.61	1.10	1.70	2.11
Galat Kekeliruan	77	3618.95	47.00			

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT ($r_{1.3}$)

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

$$r_{1.3} = \frac{\Sigma x_1 x_3}{\sqrt{(\Sigma x_1^2) \cdot (\Sigma x_3^2)}}$$

$$= \frac{2531.10}{\sqrt{3470.11 \times 6549.000}}$$

$$= \frac{2531.10}{4767.15}$$

$$= 0.531$$

Kesimpulan :
Pada perhitungan product moment di atas diperoleh r hitung (r_{xy}) = 0.531 karena $\rho > 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel pengawasan (X_1) terhadap variabel produktivitas (X_3).

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.531 \sqrt{98}}{\sqrt{1 - 0.282}}$$

$$= \frac{5.256}{0.847}$$

$$= 6.20$$

Kesimpulan :
t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk (n-2) = (100 - 2) = 98 sebesar 1,67 berarti t_{hitung} (6.20) > t_{tabel} (1,67), maka terdapat hubungan signifikan antara variabel pengawasan (X_1) terhadap variabel produktivitas (X_3)

PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r_{XY}^2 \times 100\% = 0.531^2 \times 100\% = 28.19\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Produktivitas ditentukan oleh Pengawasan sebesar 28,19%.

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$\hat{X}_3 = a + bX_2$

$$\Sigma x_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n}$$

$$= 2188964 - \frac{(14774)^2}{100}$$

$$= 2188964 - 2182711$$

$$= 6253.24$$

$$\Sigma x_3^2 = \Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{n}$$

$$= 2060038 - \frac{(14330)^2}{100}$$

$$= 2060038 - 2053489.000$$

$$= 6549.000$$

$$\Sigma x_2 x_3 = \Sigma X_2 X_3 - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma X_3)}{n}$$

$$= 2120821 - \frac{(14774)(14330)}{100}$$

$$= 2120821 - 2117114$$

$$= 3706.8$$

$$\overline{X}_2 = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{14774}{100} = 147.74$$

$$\overline{X}_3 = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{14330}{100} = 143.30$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X_2$

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} = \frac{3706.8}{6253.24}$$

$$= 0.593$$

$$a = \overline{X}_3 - b\overline{X}_2$$

$$= 143.30 - (0.593 \times 147.74)$$

$$= 143.30 - (87.577)$$

$$= 55.72$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{X}_3 = 55.72 + 0.593 X_2$

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK(T) = \Sigma X_3^2$$
$$= 2060038$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK(a) = \frac{(\Sigma X_3)^2}{n}$$
$$= \frac{14330^2}{100}$$
$$= 2053489.00$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$JK(b) = b.\ \Sigma x_2 x_3$$
$$= 0.59 \ . \ 3706.8$$
$$= 2197.32$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$
$$= 2060038 - 2053489.00 - 2197.32$$
$$= 4351.680$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$dk_{(T)} = n = 100$

$dk(a) = 1$

$dk(b/a) = 1$

$dk_{(res)} = n - 2 = 98$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{2197.32}{1} = 2197.32$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{4351.68}{98} = 44.40$$

7. Kriteria Pengujian

   Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

   Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{2197.32}{44.40} = 49.48$$

9. Kesimpulan

   Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 49.48$ dan $F_{tabel(0,05;1/98)} = 3,94$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah sangat signifikan

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK\ (G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^{\,2} - \frac{\Sigma Y_k^{\,2}}{n_k} \right\}$$

$= 3106.703$ (Lihat tabel Perhitungan JK $G_{(galat)}$)

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$JK\ (TC) = JK\ (S) - JK(G)$
$= 4351.680 - 3106.703$
$= 1244.977$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$k = 27$
$dk_{(TC)} = k - 2 = 25$
$dk_{(G)} = n - k = 73$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1244.98}{25} = 49.80$$

$$RJK_{(G)} = \frac{3106.70}{73} = 42.56$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier
Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{49.80}{42.56} = 1.17$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.17$ dan $F_{tabel(0,05;25/73)} = 1.67$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_i	X_2	X_3	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\}$
1	1	1	132	130	16900	16900	130	16900	16900.00	0.00
2	2	6	134	132	17424	110405	813	660969	110161.50	243.50
3			134	138	19044					

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_i	X_1	X_2	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\}$
1	1	2	107	134	17956	41672	288	82944	41472.00	200.00
2			107	154	23716					
3	2	3	108	154	23716	63873	437	190969	63656.33	216.67
4			108	149	22201					
5			108	134	17956					
6	3	3	109	151	22801	60674	426	181476	60492.00	182.00
7			109	143	20449					
8			109	132	17424					
9	4	4	110	142	20164	82398	574	329476	82369.00	29.00
10			110	141	19881					
11			110	148	21904					
12			110	143	20449					
13	5	5	111	149	22201	110015	741	549081	109816.20	198.80
14			111	142	20164					
15			111	145	21025					
16			111	145	21025					
17			111	160	25600					
18	6	2	112	139	19321	40346	284	80656	40328.00	18.00
19			112	145	21025					
20	7	4	113	134	17956	78949	561	314721	78680.25	268.75
21			113	139	19321					
22			113	134	17956					
23			113	154	23716					
24	8	5	114	143	20449	100336	708	501264	100252.80	83.20
25			114	145	21025					
26			114	145	21025					
27			114	141	19881					
28			114	134	17956					
29	9	3	115	145	21025	64251	439	192721	64240.33	10.67
30			115	149	22201					
31			115	145	21025					
32	10	2	116	144	20736	44761	299	89401	44700.50	60.50
33			116	155	24025					
34	11	11	117	151	22801	244057	1637	2679769	243615.36	441.64
35			117	159	25281					
36			117	155	24025					
37			117	142	20164					
38			117	157	24649					
39			117	148	21904					

253

No.	K	n_i	X_1	X_2	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\right\}$
40			117	154	23716					
41			117	142	20164					
42			117	142	20164					
43			117	142	20164					
44			117	145	21025					
45	12	5	118	150	22500	100424	708	501264	100252.80	171.20
46			118	144	20736					
47			118	134	17956					
48			118	144	20736					
49			118	136	18496					
50	13	13	119	149	22201	277847	1899	3606201	277400.08	446.92
51			119	153	23409					
52			119	144	20736					
53			119	142	20164					
54			119	157	24649					
55			119	149	22201					
56			119	150	22500					
57			119	143	20449					
58			119	138	19044					
59			119	145	21025					
60			119	138	19044					
61			119	139	19321					
62			119	152	23104					
63	14	4	120	148	21904	87882	592	350464	87616.00	266.00
64			120	136	18496					
65			120	149	22201					
66			120	159	25281					
67	15	13	122	137	18769	294773	1955	3822025	294001.92	771.08
68			122	150	22500					
69			122	149	22201					
70			122	138	19044					
71			122	149	22201					
72			122	155	24025					
73			122	162	26244					
74			122	154	23716					
75			122	161	25921					
76			122	144	20736					
77			122	144	20736					
78			122	154	23716					
79			122	158	24964					
80	16	1	123	158	24964	24964	158	24964	24964.00	0.00
81	17	1	124	143	20449	20449	143	20449	20449.00	0.00

254

No.	K	n_i	X_1	X_2	Y^2	ΣYk^2	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}\right\}$
82	18	6	125	156	24336	143341	927	859329	143221.50	119.50
83			125	149	22201					
84			125	160	25600					
85			125	152	23104					
86			125	160	25600					
87			125	150	22500					
88	19	3	126	156	24336	76824	480	230400	76800.00	24.00
89			126	162	26244					
90			126	162	26244					
91	20	2	127	153	23409	48373	311	96721	48360.50	12.50
92			127	158	24964					
93	21	3	128	163	26569	66363	445	198025	66008.33	354.67
94			128	137	18769					
95			128	145	21025					
96	22	3	129	154	23716	70662	460	211600	70533.33	128.67
97			129	145	21025					
98			129	161	25921					
99	23	2	130	143	20449	45730	302	91204	45602.00	128.00
100			130	159	25281					
Σ	23	100	11833	14774	2188964					4131.753

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma x_1 y$	$\frac{b \cdot \Sigma x_1 y}{1}$	S^2reg / S^2res	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK\ (TC)}{k-2}$	S^2TC	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK\ (G)}{n-k}$	S^2G	Regresi Linier

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	100	2188964				
Regresi (a)	1	2182710.76				
Regresi (b/a)	1	1033.29	1033.29	19.40	3.94	6.90
Residu	98	5219.95	53.26			
Tuna Cocok	21	1088.19	51.82	0.97	1.70	2.11
Galat Kekeliruan	77	4131.75	53.66			

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI
PRODUCT MOMENT ($r_{1.2}$)

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

$$r_{1.2} = \frac{\Sigma x_2 x_3}{\sqrt{(\Sigma x_2^2) \cdot (\Sigma x_3^2)}}$$

$$= \frac{1893.58}{\sqrt{3470.11 \times 6253.240}}$$

$$= \frac{1893.58}{4658.26}$$

$$= 0.406$$

Kesimpulan :
Pada perhitungan product moment di atas diperoleh r hitung (r_{x1x2}) = 0.406 karena $\rho > 0$,
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif
antara variabel pengawasan (X_1) terhadap variabel kepercayaan (X_2).

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.406 \sqrt{98}}{\sqrt{1 - 0.165}}$$

$$= \frac{4.024}{0.914}$$

$$= 4.40$$

Kesimpulan :
t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk (n-2) = (100 - 2) = 98 sebesar 1,67
berarti t_{hitung} (4.40) > t_{tabel} (1,67), maka terdapat hubungan positif
antara variabel pengawasan (X_1) terhadap variabel kepercayaan (X_2).

PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r_{XY}^2 \times 100\% = 0.406^2 \times 100\% = 16.52\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kepercayaan
ditentukan oleh Pengawasan sebesar 16,52%.

LAMPIRAN 6
PENGUJIAN HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Untuk mengetahui tingkat pengaruh jalur yang terkait dengan koefisien korelasi dapat dilakukan, sebagai berikut :

	X_1	X_2	X_3
X_1	1	0.406	0.531
X_2	0.406	1	0.579
X_3	0.531	0.579	1

Dari persamaan 1 sampai 3

$r_{12} = \rho_{21}$ 1

$r_{13} = \rho_{31} + \rho_{21} r_{12}$ 2

$r_{23} = \rho_{31} r_{12} + \rho_{23}$ 3

Bila nilainya dimasukkan dalam persamaan

$0.406 = \rho_{21}$ 1

$0.531 = \rho_{31} + 0.406\ \rho_{32}$ 2

$0.579 = \rho_{31}\ 0.406 + \rho_{32}$ 3

$0.531 = 1\ \rho_{31} + 0.406\ \rho_{32}$

$0.579 = 0.406\ \rho_{31} + 1\ \rho_{32}$

$0.295 = 0.835\ \rho_{31}$

$\rho_{31} = \mathbf{0.354}$

$0.406\ \rho_{32} = 0.531 - 0.354$

$0.406\ \rho_{32} = 0.177$

$\rho_{32} = \mathbf{0.435}$

Dari hasil perhitungan data tersebut diperoleh :

$r_{12} = 0.406$ $\rho_{21} = 0.406$

$r_{13} = 0.531$ $\rho_{31} = 0.354$

$r_{23} = 0.579$ $\rho_{32} = 0.435$

Konstelasi

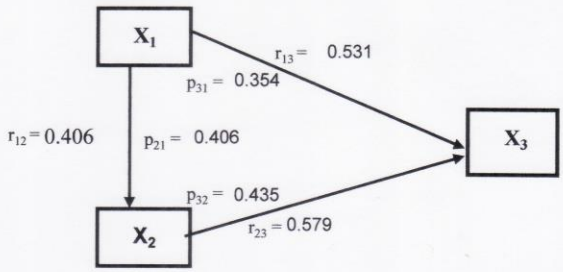

Perhitungan Koefisien Analisis Jalur

a. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 1

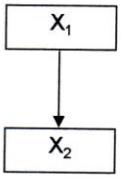

Menentukan koefisien jalur struktur 1

ρ_{21} = r_{12} = 0.406

b. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 2

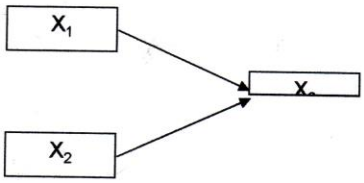

1) Menentukan matriks korelasi antar variabel

	X_1	X_2	X_3
X_1	1	0.406	0.531
X_2	0.406	1	0.579
X_3	0.531	0.579	1

2) Matriks korelasi antar variabel eksogenus:

	Coloum A	Coloum B
Row 1	1	0.406
Row 2	0.406	1

3) Mencari matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	d/((a*d)-(b*c))	b/((b*c)-(a*d))
X_2	c/((b*c)-(a*d))	a/((a*d)-(b*c))

4) Matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	1.120	-0.366
X_2	-0.366	1.120

5) Menentukan koefisien jalur:

$$\begin{pmatrix} \rho_{31} \\ \rho_{32} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1.120 & -0.366 \\ -0.366 & 1.120 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0.531 \\ 0.579 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.354 \\ 0.435 \end{pmatrix}$$

c. Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$$R^2_{3(12)} = \begin{pmatrix} \rho_{31} & \rho_{32} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{13} \\ r_{23} \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 0.354 & 0.435 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0.531 \\ 0.579 \end{pmatrix}$$

$$= 0.7961$$

d. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)(R^2_{3(12)})}{k(1-R^2_{3(12)})}$$

$$= \frac{(\ 100 - 2 - 1\ )\ 0.7961}{(2)\ (\ 1 - 0.7961\ )}$$

$$= \frac{77.220}{0.408}$$

$$= 189.34$$

F_{tabel} pada dk pembilang 2 dan dk penyebut (100 - 2 - 1) = 97 dengan $\alpha = 0{,}05$ sebesar 3,11.

Kesimpulan: Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$.

e. Pengujian Signifikansi Setiap Koefisien Jalur

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{\frac{(1-R^2)C}{n-k-1}}}$$

Keterangan:

t = tabel distribusi t, dengan derajat bebas = n - k - 1 = 97
k = banyaknya variabel eksogen
R^2 = koefisien korelasi ganda
C = Interpolasi

1) Uji t Koefisien Jalur untuk ρ_{31} = 0.354

$$t = \frac{\rho_{31}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{11}}{n-k-1}}}$$

$$= \frac{0.354}{\sqrt{\frac{(1 - 0.7961)\ 1.120}{100 - 2 - 1}}}$$

t_{hitung} = 7.296

$t_{tabel\ (0,05;\ 97)}$ = 1.66

$t_{tabel\ (0,01;\ 97)}$ = 2.36

Kesimpulan : t_{hitung} (7.296) > $t_{tabel\ (0,05;\ 97)}$ (1,67), dengan demikian H_0 ditolak, dan ρ_{31} = 0.354 signifikan dan diterima.

2) Uji t Koefisien Jalur untuk ρ_{32} = 0.435

$$t = \frac{\rho_{32}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{22}}{n-k-1}}}$$

$$= \frac{0.435}{\sqrt{\frac{(\ 1\ -\ 0.7961\ )\quad 1.120}{100\ -\quad 2\quad -\quad 1}}}$$

t_{hitung} = 8.974

$t_{tabel\ (0,05;\ 97)}$ = 1.66

$t_{tabel\ (0,01;\ 97)}$ = 2.36

Kesimpulan : t_{hitung} (2.764) > $t_{tabel\ (0,05;\ 97)}$ (1,67), dengan demikian
H_0 ditolak, dan ρ_{32} = 0.435 signifikan dan diterima.

3) Uji t Koefisien Jalur untuk ρ_{21} = 0.406

$$t = \frac{\rho_{21}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{11}}{n-k-1}}}$$

$$= \frac{0.406}{\sqrt{\frac{(\ 1\ -\ 0.7961\ )\quad 1.611}{100\ -\quad 2\quad -\quad 1}}}$$

t_{hitung} = 6.984

$t_{tabel\ (0,05;\ 97)}$ = 1.66

$t_{tabel\ (0,01;\ 97)}$ = 2.36

Kesimpulan : t_{hitung} (6.984) > $t_{tabel\ (0,05;\ 97)}$ (1,67), dengan demikian
H_0 ditolak, dan ρ_{21} = 0.406 signifikan dan diterima.

f. Perhitungan Besar Pengaruh Langsung Antar Variabel Eksogenus terhadap Variabel Endogenus

a. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_3 = ρ_{31}

= 0.354 = 35.4%

b. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_3 = ρ_{32}

= 0.435 = 43.5%

c. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_2 = ρ_{21}

= 0.406 = 40.6%

g. Pengaruh Langsung Antarvariabel dan t_{hitung}

No.	Pengaruh Langsung	Koefisien Jalur	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	
					0.05	0.01
1.	X_1 terhadap X_3	0.354	97	7.296 **	1.66	2.36
2.	X_2 terhadap X_3	0.435	97	8.974 **	1.66	2.36
3.	X_1 terhadap X_2	0.406	97	6.984 **	1.66	2.36

* = Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$)

** = Sangat Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$)

LAMPIRAN 7
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: http://www.ppsunj.org,e-mail: tu@ppsunj.org

Building Future Leaders

Nomor : 5181 /UN39.6.PPs/LT/2015 24 Juni 2015
Lamp. :
H a l. : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

Kepada Yth,

di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

N a m a	: Yudi Hermawan
Strata	: S2
No.Registrasi	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	: 2012/2013
No. HP	: 0857 1887 7964

Untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen dalam rangka Penulisan Tesis yang berjudul:

"Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi."

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I

Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd
NIP. 1950 0601 1987 03 1001

Tembusan:
1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag TU/ Akademik
4. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SD
KECAMATAN MUSTIKAJAYA

Jln, Raya Cimuning Kel. Cimuning Telp. (021) 29089711

Bekasi, 25 Juni 2015

Nomor : 423.6 /384 /UPTD PEMB.SD
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth : Kepala SD Negeri Se-Kec. Mustikajaya
Di
Mustikajaya

Menindaklanjuti surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Nomor : 5181/UN39.6.PPs/LT/2015 pada tanggal 24 Juni 2015 perihal Permohonan Izin Uji coba Instrumen, dengan ini Kepala UPTD Pembinaan SD Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi memberikan Izin kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama	: **Yudi Hermawan**
Stara	: S2
No.Registrasi	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	: 2012/2013
No.HP	: 0857 1887 7964

Untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen dalam rangka penulisan Tesis yang berjudul :
" Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan Terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi "

Demikian surat ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan atas segala bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA UPTD PEMBINAAN SD
KECAMATAN MUSTIKAJAYA
KASUBAG TU

Dra. MULYANI, M.M
NIP. 19660604 200012 2 002

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SD
KECAMATAN MUSTIKAJAYA
Jln, Raya Cimuning Kel. Cimuning Telp. (021) 29089711

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/ 410 – UPTD Pemb. SD

Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pembinaan SD Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Yudi Hermawan
No. Register	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Strata	: S2
Angkatan	: 2012 / 2013

Adalah benar bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Uji Coba Instrumen di instansi UPTD Pembinaan SD Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mustikajaya dari tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan 03 Juli 2015 dalam rangka penulisan Tesis yang bejudul: "**Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 03 Juli 2015
a.n. Kepala UPTD Pembinaan SD
Kecamatan Mustikajaya
Kasubag TU

DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI
UPTD PEMBINAAN SD KECAMATAN MUSTIKAJAYA

Dra. MURYANI, M.M.
NIP. 19660604 200012 2 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: http://www.ppsunj.org,e-mail: tu@ppsunj.org

Nomor : 5469 /UN39.7.PPs/LT/2015 8 Juli 2015
Lamp. :
H a l. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

N a m a	: Yudi Hermawan
Strata	: S2
No.Registrasi	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	: 2012/2013
No. HP	: 0857 1887 7964

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan Tesis yang berjudul:

"Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi."

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur II

Prof. Dr. Yeti Supriyati, M.Pd
NIP. 19511029198703200l

Tembusan:
1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag TU/ Akademik
4. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN 270
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SEKOLAH DASA
KECAMATAN RAWALUMBU

Jl. Lumbu Timur Raya No. 2 Rawalumbu Kota Bekasi Telp. (021) 8225593

Bekasi, 10 Juli 2015

Nomor : 421.4/ 319/UPTD Pemb.SD
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri
se-Kecamatan Rawalumbu
di –
Bekasi

Menindaklanjuti surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ Nomor : 5464 / UN39.9.PPs/LT/2015 tanggal 8 Juli 2015 perihal tersebut diatas, dengan ini Kepa UPTD Pembinaan SD Kecamatan Rawalumbu dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: **YUDI HERMAWAN**
Strata	: S2
No. Registrasi	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	: 2012/2013

Nama tersebut diatas adalah benar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ), aka mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis yang berjudul :

" Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi "

Demikian surat ini disampaikan untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA UPTD PEMBINAAN SD
KECAMATAN RAWALUMBU

UPTD PEMBINAAN SD KECAMATAN RAWALUMBU

DR. JAINI IDRIS, M.M.Pd
NIP. 19621104 198204 1 003

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
KECAMATAN RAWALUMBU
Jl. Lumbu Timur Raya No. 2 Telp.(021) 8225593 Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/334 – UPTD Pemb. SD

Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pembinaan SD Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Yudi Hermawan
No. Register	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Strata	: S2
Angkatan	: 2012 / 2013

Adalah benar bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di instansi UPTD Pembinaan SD Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rawalumbu dari tanggal 10 Juli 2015 sampai dengan 27 Juli 2015 dalam rangka penulisan Tesis yang bejudul: **"Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 27 Juli 2015
a.n Kepala UPTD Pembinaan SD
Kecamatan Rawalumbu
Kabubag. Tata Usaha

DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI
UPTD PEMBINAAN SD KECAMATAN RAWALUMBU

ENDANG PRIHATIN, S.Pd
NIP. 19670530 199203 2 002

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
KECAMATAN BEKASI TIMUR
Jl. Mekar Sari Gg. Manggis No.9 Bekasi Jaya – Kota Bekasi Telp. &Fax : (021) 8819781

Bekasi, 10 Juli 2015

Nomor : 421/246/UPTD SD
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri
se-Kecamatan Bekasi Timur
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta Nomor : 5464/UNJ.7.PPs/LT/2015 tanggal 08 Juli 2015, perihal pada pkok surat tersebut diatas, dengan ini Kepala UPTD Pembinaan SD Kecamatan Bekasi Timur memberikan izin kepada:

Nama	: Yudi Hermawan
Strata	: S2
No. Registrasi	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran	: 2012/2013

Nama tersebut diatas adalah benar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ), akan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis yang berjudul :

"Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi"

Demikian surat ini disampaikan untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Pembinaan SD
Kecamatan Bekasi Timur

H. ADE ABDULLAH, M.MPd
NIP. 196208151982041006

PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
KECAMATAN BEKASI TIMUR
Jl. Mekar Sari Gg. Manggis No.9 Bekasi Jaya – Kota Bekasi Telp. &Fax : (021) 8819781

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6/ 261 -UPTD Pemb. SD

Kepala UPTD Pembinaan SD Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Yudi Hermawan
No. Register	: 7616121124
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Strata	: S2
Angkatan	: 2012/2013

Adalah benar bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di UPTD Pembinaan SD Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi pada Sekolah Dasar Negeri dari tanggal 10 Juli sampai dengan 27 Juli 2015 dalam rangka Tesis yang berjudul: **"Pengaruh Pengawasan dan Kepercayaan terhadap Produktivitas Kepala SD Negeri di Kota Bekasi"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Pembinaan SD
Kecamatan Bekasi Timur

H. ADE ABDULLAH, M.MPd
NIP. 19620815 198204 1 006

RIWAYAT HIDUP

YUDI HERMAWAN, S.Pd. Dilahirkan di Bekasi pada tanggal 31 Maret 1989. Anak pertama dari pasangan Ibu Runah Solihati. S.Pd. dan Bapak Urip Rukmawan. Berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Mekarsari 06 lulus pada tahun 2001. Pada tahun yang sama masuk SLTPN 1 Tambun Selatan dan lulus tahun 2004 kemudian melanjutkan ke SMA Mandalahayu Bekasi lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama diterima di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan lulus pada tahun 2012. Peneliti melanjutkan kuliah Strata Dua (S2) program studi Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013.